

REAKTIVITAS

Peradaban

Desa Barang

Kecamatan Liliraja

Kabupaten Soppeng

Editor: Muhammad Shuhufi

Kontributor :
-Andi Al Qadri
-Indira Mimo
-Andi Urfia
-Asran
-Harmawati

-Hermil
-Aswan
-Wawan
-Hikma
-Neti



Pusaka Almaida
2017



Fatmawati
Hj. Haniah

REAKTIVITAS PERADABAN

DESA BARANG, KEC. LILIRIAJA, KAB. SOPPENG

Editor:.

Muhammad Shuhufi

Kontributor:

Hermil, Asran, Azwan, Andi Al Qadri, Wawan Annisar, Andi Urfia
Awaliah, Indira Mimosapudica, Nurul Hikma, Harmawati,
Hasneti

PUSAKA ALMAIDA

2017

LEMBAR TIM PENYUSUN

REAKTIVITAS PERADABAN

DESA BARANG, KEC. LILIRIAJA, KAB. SOPPENG

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan KKN Angkatan ke-54 UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Pattojo, Kecamatan Liliriaja. Kabupaten Soppeng.

ISBN	978- 602-6253-55-2
Penyusun	Fatmawati & Hj. Haniah
Editor	Muhammad Shuhufi
Layout	Hermil
Desain Cover	Asran
Kontributor	Hermil, Asran, Azwan, Andi Al Qadri, Wawan Annisar, Andi Urfia Awaliah, Indira Mimosapudica, Nurul Hikma, Harmawati, Hasneti.
Penerbit	Pusaka Almaida Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao Permai, G5/18, Gowa

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan

hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini,

olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017
Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A.,
Ph.D.
NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya

haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta nikmatnya yang begitu melimpah kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan tubuh yang sehat, umur yang panjang dan kita masih bisa merasakan nikmatnya iman di dalam hati kita semua. Salam salawat semoga tetap tercurah kepada Nabi junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa kita semua dari jurang-jurang kehancuran menuju puncak-puncak kejayaan. Nabi yang berjuang di jalan Allah, demi menegakkan satu kalimat “*Laa Ilaha Illallah*”.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Barang, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud dan terselesaikan tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Barang
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Barang
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Samangki
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN

5. Dr. Fatmawati, M. Ag. dan Dr. Hj. Haniah, Lc., MA., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Fajar Rauf, BA, selaku Kepala Desa Barang yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Barang.
7. Seluruh Kepala Lingkungan di Desa Barang yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Lingkungan masing-masing.
8. Seluruh masyarakat Desa Barang yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Barang
9. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Barang.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat kepada kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Buku laporan ini kami sadari sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca. Terima kasih.

Liliriaja, 29 Syawal Akhir 1438 H.
23 Juli 2017 M.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar	v
KATA PENGANTAR Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Alauddin Makassar	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Gambaran Umum Desa Barang	2
C. Permasalahan	3
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-54	5
E. Fokus atau Prioritas Program	6
F. Sasaran dan Target	7
G. Jadwal Pelaksanaan Program	8
H. Pendanaan dan Sumbangan	10
 BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM	 11
A. Metode Intervensi Sosial	11
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	14
 BAB III. KONDISI DESA BARANG	 16
A. Sejarah Singkat Desa Barang	16
B. Kondisi Geografis	18
C. Kondisi Demografis	18
D. Sarana dan Prasarana	20

BAB IV. DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA BARANG	23
A. Kerangka Pemecahan Masalah	23
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat.	27
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	39
 BAB V. PENUTUP	 41
A. Kesimpulan	41
B. Rekomendasi	41
 TESTIMONI	 42
A. Testimoni masyarakat Desa Barang	42
B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-54	46
 BIOGRAFI MAHASISWA KKN DESA BARANG	 104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan perkuliahan yang menuntut mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam wujud nyata di dalam masyarakat. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Kuliah Kerja Nyata juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di dalamnya mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan disiplin ilmu yang dipelajarinya ke dalam bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat serta sebagai pengembangan ilmu dan pengalaman yang didapat sebelumnya. Selain itu, kuliah Kerja Nyata (KKN) juga dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam masyarakat yang sekaligus sebagai media untuk belajar membangun hubungan baik dalam suatu komunitas masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya merupakan suatu bentuk perkuliahan yang dilakukan dari ruang kelas menuju ruang-ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan beragam dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (Stock holder) serta sebagai agen perubahan (agen of change). Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.

Sedangkan, sasaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai tiga kelompok sasaran, yaitu Mahasiswa, Masyarakat bersama Pemerintah daerah dan Perguruan Tinggi. Masing-masing kelompok sasaran memperoleh kemanfaatan Kuliah Kerja Nyata

Bagi mahasiswa, program Kuliah Kerja Nyata untuk memndewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam pemecahan masalah serta untuk memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap manfaat ilmu, teknologi dan seni yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.

Bagi masyarakat dan pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah terbentuknya kader-kader penerus pembangunan dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan pembangunan serta memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.

Bagi perguruan tinggi, program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan ilmu di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.

B. Gambaran Umum Desa Barang

Desa Barang terletak di Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng. Pada tahun 1959 desa ini bagian dari Desa Jampu yang wilayahnya terdiri dari 4 (Empat) Dusun yakni Dusun Barang, Dusun

Jampu, Dusun Lenrang, Dan Dusun Lonrong. Tahun 1976, terjadi Pemekaran Desa. Desa Jampu dimekarkan menjadi 2 (Dua) Desa Barang dan Desa Jampu dan tidak lagi terjadi pemekaran desa hingga sekarang.

Sebelah utara wilayah Desa Barang berbatasan dengan Desa Tinco Kec. Citta, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kampiri Kec. Citta, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mariorilau, Kec. Marioriwawo, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jampu.

Desa Barang terletak pada dataran Rendah dengan lahan sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian dan perkebunan sehingga sebagian besar masyarakat Desa Barang adalah Petani. Jumlah Penduduk Desa Barang yaitu 2.436 jiwa, terdiri dari 678 Jiwa Kepala Keluarga (KK) dengan Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) 151 Kepala Keluarga.

Asal usul nama Desa barang yaitu Barang dalam bahasa Bugis mengandung arti yaitu “alternatif” (Pilihan) dalam Falsafat Bugis “Mabbulo Sibatang” yang artinya suatu kebulatan tekad atas komitmen yang telah disepakati atau dalam bahasa Bugis “Toddo Poli” untuk melakukan sesuatu sesuai tekad yang ada, jadi merupakan suatu pernyataan “prinsip” dalam Peribahasa Menang Jadi Arang Kalah Jadi Abu. Kata “Barang” ini sesuai Nara Sumber Abd Fattah (Orang Tua Dulu) bermula pada masa Kerajaan Bugis, ketika Kerajaan Citta dan Kerajaan Galung berselisih Paham tentang Batas Wilayah kekuasaan sehingga timbul Perang yang dikenal dalam Bahasa Bugis “Musu Barang”. Uraian inilah yang mendasari desa ini dikenal Desa Barang sampai sekarang.

C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 4 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Pendidikan:

- ✓ Kurangnya minat dan motivasi belajar anak usia sekolah

- ✓ Fokus kerja anak terganggu karena kesenangan bermain di luar rumah
 - ✓ Rendahnya Sumber Daya Manusia
 - ✓ Kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pendidikan
 - ✓ Tenaga profesional guru di bidang pengetahuan umum yang masih kurang
 - ✓ Kurang sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca
2. Bidang Kesehatan :
- ✓ Kurangnya kesadaran warga masyarakat tentang kebersihan
 - ✓ Kurangnya kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan, gigi dan mulut
 - ✓ Kurangnya penyuluhan kesehatan
3. Bidang Pengadaan barang dan jasa
- ✓ Kurang lengkap jika sebuah perpisahan tidak disertai sebuah kenangan
 - ✓ Masyarakat mudah lupa dengan momen-momen terbaik mahasiswa
4. Bidang Keagamaan
- ✓ Kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pendidikan beragama
 - ✓ Tenaga profesional guru di bidang pengetahuan agama yang masih kurang
 - ✓ Kurangnya kesadaran dan pengetahuan keluarga duka dalam proses pengurusan jenazah
 - ✓ Kurangnya rasa cinta agama Islam, nilai-nilai agama serta menjaga moral bangsa
5. Bidang Seni dan Budaya
- ✓ Tidak adanya keterampilan yang dimiliki oleh anak usia sekolah
 - ✓ Tidak adanya semangat anak usia sekolah untuk membuat usaha sampingan
6. Bidang Usaha Ekonomi Produktif
- ✓ Kurangnya pemahaman masyarakat untuk mengenal lebih jauh aneka jenis tanaman dan manfaatnya

- ✓ Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bercocok tanam.
 - ✓ Kurangnya pendapatan tambahan bagi keluarga
7. Bidang Pengabdian Masyarakat
- ✓ Kurangnya perhatian masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid.
 - ✓ Banyaknya hama yang dapat mengurangi hasil panen.
 - ✓ Remaja Desa Barang kurang aktif dalam membersihkan lapangan sepak bola yang setiap hari mereka gunakan.

D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-54

Mahasiswa KKN Angkatan ke-54 berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu :

Hermil, mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang keolahragaan khususnya di sepak bola.

Hasneti merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang pendidikan khususnya mengajar.

Harmawati, mahasiswi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswi ini memiliki kompetensi di bidang mengajar TPA.

Indira Mimosapudica merupakan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang kesustraan Inggris. Ia juga memiliki hobi menonton film.

Asran merupakan mahasiswi Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, Fakultas Syari'ah dan Hukum. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah mampu bersosialisasi di masyarakat dengan baik.

Nurul Hikma, mahasiswa Jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi yang ia miliki mampu mengelola keuangan dengan baik.

Andi Urfia Awaliah merupakan mahasiswi Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ia memiliki kompetensi berorganisasi di Palang Merah.

Wawan Annisar merupakan mahasiswa dari Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuludin Filsafat dan Politik. Ia memiliki kompetensi di bidang keolahragaan yaitu sepak bola.

Andi Alqadri, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi yang ia miliki di bidang keolahragaan yaitu sepak bola.

Azwan merupakan mahasiswa Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi dibidang fotografi.

E. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan dan bidang Pembangunan.

Tabel 1.1 Prioritas Program dan Kegiatan

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	- Sosialisasi Bimbingan belajar
Bidang Keagamaan	- Belajar dan mengajar TPA - Lomba islami dan keterampilan - Bimbingan penyelenggaraan jenazah
Bidang Seni dan Budaya	- Bimbingan kerajinan tangan anyaman kertas
Bidang Kesehatan	- Penyuluhan mencuci tangan dan menggosok gigi
Bidang Usaha Ekonomi Produktif	- Pengadaan kebun sekolah - Percontohan tanaman sayur dengan polybag
Bidang pengabdian masyarakat	- Mesjid bersih - Pembersihan lapangan

F. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu:

Tabel 1.2 Sasaran dan Target Program Kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1	Sosialisasi bimbingan belajar KKN UIN Alauddin Makassar	Anak usia 7-14 tahun	Meningkatkan minat belajar siswa dan membantu anak mempelajari materi
Bidang Pengadaan Barang dan Jasa			
2	Pengadaan Kalender masahi KKN ANG-54 UIN Alauddin Makassar	Rumah Kepala Desa, Rumah Kepala Dusun, Rumah Ketua RT/RW	Mengingatnkan perjuangan mahasiswa KKN angkatan 54 UIN Alauddin Makassar
Bidang Keagamaan			
3	Belajar dan Mengajar TPA	Anak-anak usia 4-12 tahun	Anak-anak mampu menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an
4	Lomba islami dan keterampilan	Anak usia 7-12 tahun	Menumbuhkan rasa cinta agama islam, nilai-nilai agama dan menjaga moral bangsa
5	Bimbingan Penyelenggaraan Jenasah	Warga masyarakat Desa Barang	Membantu meringankan beban bagi keluarga duka sehingga proses pengurusan jenasah berjalan lancar
Bidang Kesehatan			
6	Penyuluhan mencuci tangan dan menggosok gigi	Anak usia 4-7 tahun	Anak – anak mengetahui cara mencuci tangan dan

			menggosok gigi yang benar
Bidang Pengabdian Masyarakat			
7	Mesjid Bersih	Warga masyarakat	Adanya kesadaran tinggi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan mesjid
8	Pembersihan lapangan sepak bola desa Barang	Remaja Desa Barang	Lapangan kembali bersih dan nyaman digunakan berolahraga
9	Keikutsertaan dalam kegiatan pembasmian hama tikus	Warga Masyarakat	Mampu meningkatkan kualitas hasil pertanian
Bidang Seni dan Budaya			
10	Bimbingan kerajinan tangan anyaman kertas	Anak usia 12-15	Anak-anak menjadi mandiri dan terampil
Bidang Usaha Ekonomi Produktif			
11	Pengadaan kebun sekolah	Siswa dan guru	Siswa dapat mengenal aneka jenis tanaman dan manfaatnya
12	Percontohan tanaman sayur dengan polybag	Warga Masyarakat	Menambah pendapatan keluarga

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada

Tanggal : 24 Maret – 22 Mei 2017

Tempat : Desa Barang, Kec. Liliiraja, Kab. Soppeng

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-54 ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Pra-KKN (Desember 2016)

Tabel 1.3 Pra-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
-----	-----------------	-------

1	Pembekalan KKN Angkatan 54	15-19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	21 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	22 Maret 2017
4	Pelepasan	24 Maret 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Januari-Maret 2017)

Tabel 1.4 Pelaksanaan program di lokasi KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Kecamatan Liriaja	24 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	24 Maret 2017
3	Observasi dan survey lokasi	25 - 27 Maret 2017
4	Kunjungan Dosen Pembimbing	3 Februari 2017
5	Implementasi Program Kerja	2 April-18 Mei 2017
6	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	- 2017
7	Penarikan Mahasiswa KKN	24 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

Tabel 1.5 Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	05 - 20 Februari 2017
2	Penyelesaian buku laporan	05 - 28 Februari 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	02 Maret 2017
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	03 Maret 2017
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	04 Maret 2017

H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

a. Pendanaan

Tabel 1.6 Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
	Kontribusi Mahasiswa Rp. 120.000,- x 10 orang	Rp. 1.200.000,00

b. Sumbangan

Tabel 1.7 Sumbangan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
	Donatur Papan dan balok	Rp. 140.000,00

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan social. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 menggunakan metode intervensi social dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Barang sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Barang. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan kesah mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi,

pendidikan, serta sosial keagamaan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, belajar dan mengajar TPA, bimbingan penyelenggaraan jenazah, lomba islami dan keterampilan. Disamping itu, juga melakukan pengadaan kalender masehi KKN Angk-54 UIN Alauddin Makassar, masjid bersih, penyuluhan mencuci tangan dan menggosok gigi, sosialisasi bimbingan belajar KKN UINAM, pengadaan kebun sekolah, percontohan tanaman sayur dengan polybag, bimbingan kerajinan tangan anyaman kertas, pembersihan lapangan sepak bola Desa Barang, keikutsertaan dalam kegiatan pembasmian hama tikus dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

1. Tujuan Intervensi Sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil masyarakat.

2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya intervensi dalam pekerjaan sosial,

diantaranya:

- a. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
- b. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
- c. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
- d. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

3. Tahapan dalam intervensi

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Penggalian masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut. Pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan dan cara mencapai tujuan. Penggalian masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan dan cara mencapai tujuan. Penggalian masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya:
 - 1) Identifikasi dan penentuan masalah
 - 2) Analisis dinamika situasi sosial
 - 3) Menentukan tujuan dan target
 - 4) Menentukan tugas dan strategi
 - 5) Stalibilitas upaya perubahan
- b. Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu: pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
- c. Melakukan kontak awal
- d. Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial

menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran per ubahan dalam upaya perubahan.

- e. Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- f. Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- g. Memberikan pengaruh
- h. Terminasi

4. Pelayanan

Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:

a. Pelayanan sosial

Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyesuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara masyarakat, masyarakat dan keluarganya, masyarakat dan petugas.

b. Pelayanan fisik

Pelayana fisik diberikan kepada klien dalam rangka memngembangkan kemampuan fisik. Pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan penyuluhan kesehatan, pengembangan keterampilan, kerja bakti dan praktik penyelenggaraan jenazah.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekeatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat adalah *problem solving*. *Problem solving* adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara *problem identification* untuk ke tahap syntesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap

aplication, selanjutnya *compretion* untuk mendapatkan *solution* dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain *problem solving* adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

BAB III

KONDISI DESA BARANG

A. Sejarah Singkat Desa Barang

Barang dalam bahasa mengandung arti yaitu “alternatif” (Pilihan) dalam Falsafat Bugis “Mabbulo Sibatang” yang artinya suatu kebulatan Tekad atas komitmen yang telah disepakati atau dalam bahasa Bugis “Toddo Poli” untuk melakukan sesuatu sesuai tekad yang ada, jadi merupakan suatu pernyataan “prinsip” dalam peribahasa “Menang Jadi Arang Kalah Jadi Abu”.

Kata “Barang” ini sesuai yang diutarakan oleh Narasumber Abd Fattah (Orang Tua Dulu) bermula pada masa Kerajaan Bugis, ketika Kerajaan Citta dan Kerajaan Galung berselisih paham tentang batas wilayah kekuasaan sehingga timbul perang yang dikenal dalam bahasa Bugis “Musu Barang”. Disebelah Timur Dusun Barang ada tempat yang sekarang menjadi lahan persawahan yang diberi nama “Pawiloi”, disitulah terjadi pertumpahan darah (Perang Terjadi) sehingga ratusan orang bergelimpangan dan berlumuran darah. Kata/Nama “Pawiloi” mengandung artian bahwa penglihatan pada saat kejadian itu silau karena lumuran darah/genangan darah. Kata “Barang” ini mengandung artian suatu pilihan/prinsip sebagaimana komitmen dan amanah yang diberikan Raja Citta kepada rakyatnya agar supaya musuh tidak menyeberang sungai atau ke Citta dan dengan semangat prinsip (Barang) ini pasukan Raja Galung dipukul mundur sampai di lapangan sepak Bola A. Abd. Muis dan akhirnya turun Titah Datu Soppeng (Raja Soppeng) dengan mengutus Ade PituE untuk melakukan perdamaian kedua belah pihak, maka perdamaian itu diupacarakan di Lapangan Sepak Bola A. Abd. Muis Pacongkang.

Pemerintah pertama di desa ini dipimpin oleh **A. ABD. KARIM** mulai tahun 1949 – 1954 kemudian digantikan oleh TIKE pada tahun

1954 – 1959 yang mana pada periode ini masih status Pemerintahan Swapraja sebutan Kepala Desa disebut Kepala Kampung dibawah Pemerintahan Distrik Citta yang dipimpin oleh **A. PASOLAI**. Pada Tahun 1959 Perubahan struktur/ sistim pemerintahan menjadi Desa. Kepala Desa pada saat itu ialah S.A.MULYONO dimana desa ini bagian dari Desa Jampu yang wilayahnya terdiri dari 4 (Empat) Dusun yakni Dusun Barang, Dusun Jampu, Dusun Lenrang, Dan Dusun Lonrong. Pada Tahun 1966 S.A.MULYONO digantikan oleh **ELYAS** pada Tahun 1976, selanjutnya terjadi **Pemekaran Desa**. Desa Jampu dimekarkan menjadi 2 (Dua) Desa yakni pada Tahun 1987 yang menjabat Kepala Desa Persiapan pada saat itu ialah A.SINRANG (Kepala Dusun Barang) dan yang menjabat Kepala Desa Jampu pada saat itu ialah ELYAS. Pada Tahun 1987-1999 **A.SINRANG** definitive menjabat Kepala Desa melalui Pemilihan Kepala Desa dengan masa Periode Jabatan 8 (Delapan) Tahun dimana wilayah Desa Barang pada saat itu terdiri dari 2 (Dua) dusun yakni Dusun Barang dan Dusun Pacongkang. Setelah berakhir masa jabatannya, A.SINRANG digantikan oleh **H.RAFII ABDULLAH** Kepala Desa yang tidak berakhir masa jabatannya (mengajukan Permohonan

Pengunduran Diri sebagai Kepala Desa). Pada akhir 2006 dilakukan Pemilihan Kepala Desa, yang terpilih pada saat itu ialah **A.FAJAR RAUF, BA** (masa jabatan 6 Tahun mulai Tahun 2006 sampai dengan akhir Desember 2012). Setelah masa jabatan itu berakhir, dilakukan Pemilihan Kepala Desa dan **A.FAJAR RAUF, BA** kembali menjadi Kepala Desa terpilih Periode 2013-2018.

Pengangkatan Kepala Kampong (Dusun) pertama pada tahun 1954 yakni A.ABD.KARIM kemudian pada tahun 1949 digantikan oleh TIKE menjabat selama 4 Tahun kemudian digantikan oleh MARE pada Tahun 1960 sampai 1964. Pada Tahun 1965 digantikan oleh A.SINRANG, kemudian A.SINRANG terpilih menjadi kepala Desa Barang. Desa Barang ini terdiri dari 2 (Dua) Dusun yaitu Dusun Barang

dan Dusun Pacongkang. Masing – masing Kepala Dusun yakni Kepala dusun Barang adalah AMIR MAKKA dan Kepala Dusun Pacongkang adalah ABD.KARIM. Dan setelah diterbitkannya Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 53 ayat (2 a) disebutkan bahwa Perangkat Desa diberhentikan apabila usia telah genap 60 (Enam Puluh) Tahun. Kedua Kepala Dusun tersebut (AMIR MAKKA dan ABD.KARIM) diberhentikan karena usia lewat 60 (Enam Puluh) Tahun pada akhir 2014. Dan pada awal tahun 2015 diangkatlah Kepala Dusun Yang menggantikan kepala Dusun tersebut yaitu HAERUDDIN (Kepala Dusun Barang) dan AMRIADI (Kepala Dusun Pacongkang) sampai sekarang.

B. Kondisi Geografis Desa Barang

Desa Barang Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng merupakan Salah Satu dari 5 (Lima) Desa dan 3 (Tiga) Kelurahan di Wilayah Kec. Liliriaja yang mempunyai jarak ± 10 Km ke arah Timur dari Ibu Kota Kecamatan Liliriaja. Secara Geografis DESA BARANG memiliki wilayah seluas 5.000 M² yang berbatasan dengan :

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tinco Kec. citta

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kampiri Kec. Citta

Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Mariorilau
Kec.Marioriwawo

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jampu

Letak Topografis tanahnya pada dataran rendah dengan lahan sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian dan perkebunan sehingga sebagian besar masyarakat Desa Barang adalah Petani.

C. Kondisi Demografis

Jumlah Penduduk pada tahun 2015 adalah : 2.436 jiwa, terdiri dari 678 Jiwa Kepala Keluarga (KK) dengan Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) 151 Kepala Keluarga.

Berdasarkan jenis kelamin penduduk Desa Barang mayoritas perempuan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

NO	DUSUN	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH JIWA	JUMLAH KK
1	Barang	491	513	1.004	315
2	Pacongkang	675	757	1.432	361
JUMLAH		1.166	1.270	2.436	678

Sumber : Kantor DESA BARANG

Masyarakat Desa Barang mayoritas beraktifitas sebagai petani menyusul wiraswasta, PNS, karyawan swasta dan pengusaha. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pencapaian Masyarakatnya

Petani	Wiraswasta	PNS	Karyawan Perusahaan swasta	Pengusaha Kecil, Menengah, Besar
403	202	74	8	80

Warga Desa Barang kurang sadar akan pentingnya pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang menegaskan hanya sekitar 7% yang mengenyam pendidikan formal sampai level sarjana. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tidak Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	Tamat SD	Tamat SLTP	Tamat SLTA	Sarjana
31	113	722	280	307	112

Masyarakat DESA BARANG seluruhnya adalah Etnis Bugis beragama Islam dan sebagian beragama Kristen dimana agama telah menjadi bagian yang menguatkan sistem sosial dan budaya mereka. Menurut Kepercayaannya Warga Desa Barang menganut agama Islam, Kristen Protestan dan Kristen Katolik. Jumlah penduduk berdasarkan kepercayaannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan Warga

Islam	Kristen Protestan	Kristen Katolik
2.385	34	17

D. Sarana Prasarana

Sarana prasarana Desa Barang dapat dikatakan cukup memadai, baik sarana pendidikan, ibadah, kesehatan, ekonomi dan olahraga. Hanya saja di bidang pendidikan, ketersediaan sarana hanya sampai tingkat menengah pertama, jadi warga Desa Barang harus keluar desa agar dapat mengenyam pendidikan menengah tingkat atas yang dalam lingkup Kecamatan Liliraja terdapat di Kelurahan Appanang, Kelurahan Galung dan Desa Rompegading Ketersediaan sarana prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Table 1. Sarana Pendidikan Desa Barang Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng :

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH (UNIT)
1	Taman Kanak Kanak (TK)	1

2	Sekolah Dasar (SD)	3
3	MTs/DDi	1

Table 2.Sarana Kesehatan Desa Barang Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng :

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH (UNIT)
1	Puskesmas	1
2	Posyandu	5

Table 3.Sarana Peribadatan Desa Barang Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng :

NO	SARANA PERIBADATAN	JUMLAH (UNIT)
1	Mesjid	5
2	Gereja	2

Table 4.Sarana Olahraga Desa Barang Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng :

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH (UNIT)
1	Lapangan Sepak Bola	1
2	Lapangan Bulu Tangkis	1
3	Lapangan Volley	1

Table 5.Sarana Dan Prasarana Ekonomi Desa Barang Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng :

NO	SARANA DAN PRASARANA EKONOMI	JUMLAH (UNIT)
1	Bank	1
2	Pegadaian	1
3	Pasar	1
4	BUMDES	1

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA BARANG

A. *Kerangka Pemecahan Masalah*

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu :

Tabel 4.1 Matrik Swot

Matrik SWOT 01 Bidang Edukasi			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Dusun Barang mengharapkan pelayanan Bimbingan Belajar yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.	Kurangnya tenaga pengajar di beberapa sekolah seperti tenaga pengajar di SD dan MTs.	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan mendapat respon baik dari anak-anak bahkan memperlihatkan antusias mereka	Anak-anak MTs masih ribut saat pembelajaran berlangsung.
Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut Sosialisasi Bimbingan Belajar Mengajar KKN UIN Alauddin Makassar di MTS/DDI Pacongkang.			

Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga memiliki antusias tinggi untuk berpartisipasi di bidang sosial	Kondisi masyarakat dalam bergotongroyong masih nampak di wilayah ini. Namun, hanya beberapa wilayah yang demikian	- Masyarakat sekitar terdorong berantusias dengan semangat Mahasiswa KKN dalam berpartisipasi dalam kegiatan.	Masyarakat fokus dengan kegiatan rutin sehari-hari mereka
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja bakti(mesjid bersih) di semua mesjid Desa Barang 2. Pembersihan lapangan sepak bola Desa Barang 3. Keikutsertaan dalam kegiatan pembasmian hama tikus. 			
Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat mendukung adanya TPA sebagai wadah untuk mengajarkan Alquran dengan benar serta penerapan nilai-nilai islami	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	- Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA - Antusias anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an.	Teknis pelaksanaan yang tidak tetap dan mengganggu aktivitas lain peserta didik
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <p>Belajar dan mengajar TPA</p>			
Matrik SWOT 04 Bidang Kagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Anak-anak sangat antusias untuk berpartisipasi sebagai peserta	Kurangnya dukungan orang tua anak mendampingi anak dalam	Anak-anak memiliki bakat dan mampu bersaing sekaligus termotivasi untuk	Kurang partisipasi masyarakat dalam untuk ikut

lomba islami	kegiatan lomba islami	belajar	serta dalam kegiatan
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lomba Festival Anak Sholeh 			
Matrik SWOT 05 Bidang Kagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Pengurus masjid dan majelis taklim Desa Barang memiliki antusias tinggi dalam kegiatan	Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai tata cara penyelenggaraan jenazah yang benar.	Pengurus masjid dan majelis taklim berantusias untuk membentuk pengurus jenazah	Kurang partisipasi masyarakat dalam mengikuti bimbingan penyelenggaraan jenazah
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Penyelenggaraan Jenazah. 			
Matrik SWOT 06 Bidang Pembangunan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat mendukung pengadaan kalender masehi dengan mencamtumkan foto-foto kegiatan	Kurangnya dukungan masyarakat untuk membantu dalam pengadaan Al-Quran	Mahasiswa telah berusaha mengadakan kalender masehi meskipun terbatas	Bantuan dana donatur untuk pengadaaan kalender sangat terbatas
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Kalender Masehi KKN Angkatan 54 UIN Alauddin 			

Makassar			
Matrik SWOT 07 Bidang Kesehatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Anak-anak TK dan orang tua mereka sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan mencuci tangan dan menggosok gigi	Kebiasaan menggosok dan mencuci tangan anak masih meniru cara orang tua mereka	Anak-anak mengetahui cara hidup sehat	Kebiasaan orang tua yang masih nampak pada anak
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan mencuci tangan dan menggosok gigi 			
Matrik SWOT 08 Bidang Seni dan Budaya			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Peserta didik MTs begitu antusias dalam kegiatan ini	Kurang fasilitas pendukung untuk melatih peserta didik MTs	Mahasiswa KKN mengajarkan keterampilan kepada peserta didik yang kemudian mereka terapkan	Peserta didik MTs masih ribut saat pelatihan sedang berlangsung
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan kerajinan anyaman kertas 			
Matrik SWOT 09 Bidang usaha ekonomi produktif			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat sangat mendukung kegiatan pengolahan tanaman pekarangan	Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan pengolahan tanaman pekarangan masih terbatas	Masyarakat bersama mahasiswa KKN berantusias mengolah tanaman pekarangan	Kurangnya partisipasi masyarakat dalam membantu

		mereka untuk nantinya mereka manfaatkan.	pengolahan tanaman pekarangan
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan kebun sekolah - Percontohan tanaman sayur dengan polybag 			

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4.2 Sosialisasi Bimbingan Belajar Mengajar KKN UIN Alauddin Makassar

Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bimbingan Belajar Mengajar KKN UIN Alauddin Makassar di MTS/DDI Pacongkang
Tempat / Tanggal	MTS/DDI Pacongkang, 2 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 2 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Hermil Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk meningkatkan minat belajar siswa dan membantu anak-anak mempelajari materi
Sasaran	Peserta didik MTS/DDI Pacongkang Desa Barang
Target	Guru serta Masyarakat berapresiasi dengan hal kegiatan Bimbingan Belajar ini
Deskripsi Kegiatan	Proses pembelajaran ini rutin dilakukan setiap minggunya oleh KKN angkatan lima empat dilaksanakan dua kali dalam seminggu untuk membantu siswa Madrasah Tsanawiyah mengulangi dan lebih memahami pelajaran-pelajaran yang ada di sekolahnya
Hasil Kegiatan	5 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung

Keberlanjutan program	Program berlanjut
-----------------------	-------------------



Gambar 4.1 Sosialisasi Bimbingan Belajar Mengajar KKN UIN Alauddin Makassar

Tabel 4.3 Kerja bakti

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kerja bakti
Tempat / Tanggal	- Semua masjid Desa Barang 1 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Andi Urfiah Awaliah Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran yang tinggi dalam menjaga kebersihan lingkungan mesjid sehingga masjid tempat yang sangat suci dapat terjaga kebersihannya
Sasaran	- Masjid Nurul Irsyad Pacongkang - Masjid Babul Jannah Allimbangeng - Masjid Ummul Mukminin Penrie - Masjid Nurul Rahma Barang Yattang - Masjid Nurul Huda Barang Manorang
Target	Masyarakat dapat terbiasa untuk selalu membersihkan masjid secara rutin dibalik kesibukan sehari-hari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa pembersihan masjid juga harus dilakukan rutin tiap minggu dan banyak mendapatkan apresiasi dari warga
Hasil Kegiatan	4 x proses pembersihan masjid terlaksana selama KKN berlangsung

Keberlanjutan program	Program berlanjut
-----------------------	-------------------



Gambar 4.2 Kerja bakti

Tabel 4.4 Pembersihan lapangan sepak bola Desa Barang

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pembersihan lapangan sepak bola Desa Barang
Tempat / Tanggal	Lapangan sepak bola Desa Barang/ Ahad, 16 April 2016
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Azwan Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menciptakan Lapangan yang bersih, memiliki rumput yang rata dan nyaman apabila dipergunakan untuk bermain sepak bola dan olahraga lainnya
Sasaran	Masyarakat Desa Barang
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat mampu menciptakan lapangan yang bersih serta indah sehingga nyaman apabila dipergunakan untuk bermain sepak bola dan olahraga lainnya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan agar supaya menciptakan lingkungan yang bersih sebagaimana dalam Al-Qur'an menyebutkan "Bersih itu sebagian dari iman"
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan 1 x selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Gambar 4.3 Pembersihan lapangan sepak bola Desa Barang

Tabel 4.5 Keikutsertaan dalam kegiatan pembasmian hama tikus

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Keikutsertaan dalam kegiatan pembasmian hama tikus
Tempat / Tanggal	Sawah masyarakat Desa Barang/ Sabtu, 16 April 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Wawan Annisar Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk meningkatkan kualitas hasil pertanian
Sasaran	Masyarakat Desa Barang
Target	Menjalin silaturahmi bersama Mahasiswa KKN dan masyarakat sekaligus memperbaiki hasil panen kedepannya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan agar kualitas hasil pertanian menjadi lebih baik
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan 1 x selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berkelanjutan



Gambar 4.4 Keikutsertaan dalam kegiatan pembasmian hama tikus

Tabel 4.6 Belajar dan mengajar TPA

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Belajar dan mengajar TPA
Tempat / Tanggal	Masjid Nurul Irsyad Pacongkang/ 4x seminggu (Senin-Kamis)
Lama pelaksanaan	6 Minggu
Waktu pelaksanaan	Pukul 18.00-19.30 WITA
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Hermil Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada anak-anak agar terbentuk pribadi yang islami
Sasaran	Anak usia 4-7 tahun
Target	Anak-anak mampu mengembangkan bacaan serta hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah wajib untuk diselenggarakan karena anak-anak akan terbiasa mendalami ilmu ke agamaan jika selalu dibina sejak kecil
Hasil Kegiatan	16 x terlaksana selama program KKN berlangsung Setiap hari terlaksana selama program KKN berlangsung kecuali ada program inti terlaksana.
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Gambar 4.5 Belajar dan mengajar TPA

Tabel 4.7 Lomba festival anak sholeh

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Lomba festival anak sholeh
Tempat / Tanggal	Mesjid Nurul Irsyad Pacongkang/ Rabu-kamis, 26-27 April 2017
Lama pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Azwan Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk menumbuhkan rasa cinta kepada agama islam, nilai-nilai agama, akhlak mulia, dan menjaga moral bangsa
Sasaran	Anak usia 7-12 tahun
Target	Anak-anak memiliki rasa cinta kepada agama islam dan mengimplementasikan nilai-nilai agama islam
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang diselenggrakan mahasiswa KKN untuk memotivasi agar kemudian anak-anak mampu menerapkan nilai keislaman serta pemantapan akhlak mulia.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama dua hari terlaksana selama program KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.6 Lomba festival anak sholeh

Tabel 4.8 Bimbingan penyelenggaraan jenazah

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Bimbingan penyelenggaraan jenazah
Tempat / Tanggal	Mesjid Nurul Irsyad Pacongkang/ Rabu, 03 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Hermil Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk meringankan beban bagi keluarga duka sehingga proses pengurusan jenazah dan pemakaman yang dibutuhkan berjalan dengan lancar
Sasaran	Warga Masyarakat
Target	Masyarakat memiliki pengetahuan tentang tata cara pengurusan jenazah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan untuk memberi pengetahuan masyarakat dalam pengurusan jenazah agar kemudian mereka mampu memberi keringanan bagi keluarga duka.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari terlaksana selama program KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.7 Bimbingan penyelenggaraan jenazah

Tabel 4.9 Penyuluhan Mencuci Tangan dan Menggosok Gigi

Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Penyuluhan Mencuci Tangan dan Menggosok Gigi
Tempat / Tanggal	TK Karya PKK Desa Barang/ Selasa, 04 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Wawan Annisar Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk memberi pengetahuan anak-anak mengenai cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar.
Sasaran	Anak usia 4-7 tahun
Target	Anak-anak dapat terbantu dalam menjaga gigi yang sehat dan kuat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari pada Selasa guna untuk menciptakan gigi yang sehat dan kuat
Hasil Kegiatan	Dalam kegiatan ini di targetkan untuk seluruh anak-anak TK Karya PKK Desa Barang agar membiasakan hidup sehat
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.8 Penyuluhan Mencuci Tangan dan Menggosok Gigi
Tabel 4.10 Pengadaan Kalender Masehi KKN ANG-54 UIN
 Alauddin Makassar

Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pengadaan Kalender Masehi KKN ANG-54 UIN Alauddin Makassar
Tempat / Tanggal	Desa Barang/ Selasa-Rabu, 9-10 Mei 2017
Lama pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Andi Al Qadri Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Mengingatkan betapa besar perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan mahasiswa KKN angkatan 54 UIN Alauddin Makassar
Sasaran	Rumah Kepala Desa, rumah Kepala Dusun, rumah Ketua RT/RW
Target	Mahasiswa KKN dapat mengingatkan masyarakat Desa Barang dalam hal pelayanan dan pemberdayaan di Desa barang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program tambahan mahasiswa kepada Rumah Kepala Desa, rumah Kepala Dusun, rumah Ketua RT/RW agar dapat selalu mengingat moment terbaik mahasiswa KKN.
Hasil Kegiatan	8 lembar kalender Masehi ter realisasi
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.9 Pengadaan Kalender Masehi KKN ANG-54 UIN Alauddin Makassar

Tabel 4.11 Bimbingan kerajinan tangan anyaman kertas

Bidang	Seni dan Budaya
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Bimbingan kerajinan tangan anyaman kertas
Tempat / Tanggal	MTS/DDI Pacongkan/ Rabu, 19 April 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Azwan Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk melatih peserta didik menjadi mandiri dan terampil dan dapat menjadikan usaha sampingan
Sasaran	Anak usia 12-15 tahun
Target	Mahasiswa KKN dan peserta didik dapat membentuk keakraban satu sama lain dan tanpa sadar mereka memperoleh pengalaman baru
Deskripsi Kegiatan	Kemandirian dan keterampilan peserta didik sangatlah penting untuk mereka latih dari sekarang
Hasil Kegiatan	1x kegiatan bimbingan kerajinan tangan anyaman kertas terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Gambar 4.10 Bimbingan kerajinan tangan anyaman kertas

Tabel 4.12 Pengadaan kebun sekolah

Bidang	Usaha ekonomi produktif
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pengadaan kebun sekolah
Tempat / Tanggal	SDN 91 Pacongkang / Rabu-Sabtu, 19-22 April 2017
Lama pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Asran Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk memberi pengetahuan peserta didik mengenai aneka jenis tanaman dan manfaatnya
Sasaran	Siswa dan Guru
Target	Siswa dan guru mengenal jenis tanaman dan manfaatnya serta mengolahnya untuk kemudian mereka pasarkan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah bermanfaat karena siswa akan terbiasa mengetahui khasiat tanaman sekitar mereka disamping mengenal jenis tanamannya
Hasil Kegiatan	1 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Gambar 4.11 Pengadaan kebun sekolah

Tabel 4.13 Percontohan tanaman sayur dengan polybag

Bidang	Usaha ekonomi produktif
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Percontohan tanaman sayur dengan polybag
Tempat / Tanggal	Kantor Desa Barang/ Kamis, 4 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Hermil Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah pendapatan keluarga
Sasaran	Masyarakat Desa Barang
Target	Masyarakat dapat terbantu dengan meniru percontohan yang kemudian mereka terapkan di rumah mereka
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN kemudian diperlihatkan warga masyarakat sebagai penambah wawasan tentang metode penanaman sayur
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah bermanfaat karena warga masyarakat mengetahui cara penanaman sayur di lahan yang sempit sekitar rumah.
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.12 Percontohan tanaman sayur dengan polybag

Laporan kegiatan

Tabel 4.14 Laporan kegiatan

No	Program Kerja	Keterangan
1.	Belajar dan Mengajar TPA	Terlaksana
2.	Pengadaan Kalender Masehi KKN ANG-54 UIN Alauddin Makassar	Terlaksana
3.	Masjid Bersih	Terlaksana
4.	Penyuluhan Mencuci Tangan dan Menggosok Gigi	Terlaksana
5.	Lomba Islami dan Keterampilan	Terlaksana
6.	Sosialisasi Bimbingan Belajar KKN UINAM	Terlaksana
7.	Pengadaan Kebun Sekolah	Terlaksana
8.	Percontohan Tanaman Sayur dengan Polybek	Terlaksana
9.	Bimbingan Kerajinan Tangan Anyaman Kertas	Terlaksana
10.	Pembersihan Lapangan Sepak Bola Desa Barang	Terlaksana
11.	Bimbingan penyelenggaraan jenazah	Terlaksana
12.	Keikutsertaan dalam Kegiatan Pembasmian Hama Tikus	Terlaksana

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Barang. Di antaranya :

1. Faktor Pendorong
 - a. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan para donatur

- b. Antusiasme masyarakat Desa Barang yang tinggi
- c. Masyarakat Desa Barang yang agamis
- d. Pihak sekolah Desa barang yang memberi dukungan
- e. Orang tua menginginkan anak-anaknya diajarkan pendidikan agama

2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain :

- a. Kurangnya koordinasi dengan setiap RT dari masing-masing-masing RW.
- b. Kurangnya pemberitahuan Kepala Dusun kepada pihak yang diundang menjelang kegiatan
- A. Kurangnya partisipasi sebagian masyarakat dalam keikutsertaan pada pelaksanaan program kerja KKN
- 1) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menetapkan tempat seperti mesjid sebagai tempat program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-54 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Barang juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) posko Desa Barang merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dari sejumlah fakultas yang berbeda sebanyak 10 orang untuk masyarakat Desa Barang, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng. Sebanyak 81 Mahasiswa yang terbagi 8 kelompok untuk wilayah Kecamatan Liliriaja dan dibagi pada 8 posko dengan 8 area kerja, yaitu Desa Barang, Desa Jampu, Kelurahan Appanang, Kelurahan Galung, Kelurahan Jennae, Desa Rompegading, Desa Timusu, Desa Pattojo.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah lomba festival anak sholeh di masjid Nurul Irsyad Pacongkang dan diikuti oleh perwakilan siswa (i) dari TK, Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Tingkat Pertama (SMP) se-Desa Barang. Selain itu juga telah dilaksanakan bimbingan penyelenggaraan jenazah, percontohan tanaman dengan polybag, pengadaan kebun sekolah, mengajar TPA dapat terselesaikan karena kerjasama mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dengan masyarakat Desa Barang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
- 1) Pemerintah setempat diharapkan dapat mengakomodir masyarakat dengan baik.

- 2) Pemerintah setempat diharapkan lebih memperhatikan pendidikan setempat.
 - 3) Pemerintah setempat perlu memperhatikan masyarakat desa terutama mereka yang bergerak di sektor pertanian
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
 - a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) sebaiknya lebih rutin memantau mahasiswa peserta KKN
 - b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) harus ketat dan bijaksana memberlakukan sanksi yang melanggar aturan berKKN
 - c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) seharusnya ketat mengawasi pergerakan mahasiswa selama berKKN.
 3. Rekomendasi Untuk Pengabdi Selanjutnya
 - a. Pengabdi selanjutnya harus lebih cerdas menjalankan program kerja nantinya.
 - b. Pengabdi selanjutnya sebaiknya mengimplementasikan ilmu melalui program kerja sesuai jurusannya.
 - c. Pengabdi selanjutnya perlu mengutamakan kepentingan bersama.
 - d. Pengabdi selanjutnya sebaiknya rajin menyebarkan pesan moral kepada semua masyarakat.

TESTIMONI

A. Testimoni Masyarakat Desa Barang



Fajar Rauf, BA (Kepala Desa Barang)

Saya selaku kepala desa sangat merespon kehadiran anak KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang meluangkan waktunya untuk berbagi pengetahuan kepada masyarakat di desa ini serta melibatkan masyarakat dalam kegiatannya. Saran saya kepada anak KKN selanjutnya adalah untuk mengadakan proker maka secara keseluruhannya memang yang dibutuhkan oleh masyarakat.



Kepala Dusun Barang

Saya selaku Kepala Dusun Barang berterima kasih kepada mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di Dusun Barang, seperti keikutsertaan dalam kerja bakti memperbaiki jalan dan adanya proker masjid bersih sehingga masyarakat di Dusun Barang merasa nyaman dalam beribadah. Sedikit saran untuk anak KKN selanjutnya supaya menambahkan program kerja di Dusun Barang seperti lingkungan bersih agar masyarakat juga bisa berpartisipasi di dalamnya. Pesan untuk mahasiswa KKN jangan pernah bangga dengan ilmu yang kalian miliki tapi banggalah ketika kalian mampu mengamalkan ilmu kalian.



Lukman (Imam Desa Barang)

Saya selaku imam desa sangat senang dengan kehadiran mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, karena dengan adanya mereka anak-anak di desa kami ini lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan TPA, rajin shalat berjamaah di masjid, dan belajar bersama yang berkaitan dengan materi anak-anak yang telah diajarkan di sekolah bersama anak KKN. Masyarakat Pun di desa kami ini sangat menerima keberadaan anak mahasiswa yang selalu menghadiri dan ikut terlibat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di desa kami ini.



Hj. Erniati, S.pd, M. Pd.I. (Kepala Sekolah MTs)

Saya selaku kepala sekolah MTs/DDI Pacongkang merasa senang atas kedatangan adik-adik mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang dapat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mengajar siswa-siswi mts, yang kebetulan sekolah kami ini mengalami kendala dari tenaga pengajar. Pesan untuk adik-adik mahasiswa KKN tetaplah

menjadi sosok pendidik yang tak pernah lelah dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan tak pernah merasa puas dengan pengetahuan yang kalian miliki.



Hj. Andi Rosmini (Tokoh Masyarakat)

Saya selaku tokoh masyarakat merasa senang dengan kedatangan mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang memiliki banyak program kerja di desa kami yang menambah beberapa kegiatan seperti meramaikan kembali kegiatan di masjid, menjaga kebersihan masjid, dan kebersihan lapangan.

Pesan saya untuk anak-anak KKN terus lah belajar dan jangan pernah merasa bosan dan semoga kalian sukses.



Tati (Warga Dusun Barang)

Saya turut senang atas kedatangan anak KKN UIN Alauddin Makassar di desa Barang. Selain mengajar anak-anak mengaji juga dapat mengajar mengenai etika, dan sopan santun yang lebih baik. Namun lebih bagusnya jika anak KKN sering berkunjung ke rumah warga agar kami dapat lebih mengenal karakter mereka.



H. Karatte (Tokoh Agama Desa Barang)

Saya sebagai masyarakat sangat bahagia dengan kedatangan anak KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Barang, yang lebih dikenal dengan nama IAIN di masyarakat karena selalu mengadakan dan ikut serta dalam acara magrib mengaji serta isra mi'raj Nabi Muhammad SAW, masyarakat Liliriaja antusias ikut serta dalam acara tersebut. Semoga acara magrib mengaji atau acara islami antar desa tidak terputus.



Tokoh wanita

Saya senang kedatangan anak KKN UIN Alauddin Makassar karena kedatangan mereka membuat rumah ramai dengan canda tawa mereka. Mereka juga dapat membantu meringankan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari. Kejarlah yang menjadi impian kalian. Jangan pernah menyerah jika kalian dalam keadaan terpuruk. Jangan pernah lupa kami yang pernah menjadi pengganti ibu kalian.



H. Sudirman S.pd

Saya guru SDN 191 Panrie sangat antusias dalam kegiatan festival anak soleh dengan tema fastabiqul khairat yang dilaksanakan oleh anak KKN UIN Alauddin Makassar, saya merasa bahagia membawa murid panrie dalam lomba tersebut karena dari tiga sekolah dasar di desa Barang, sekolah kamilah mendapatkan banyak juara. Mudah-mudahan lomba festival anak sholeh kedepannya mengusulkan jenis lomba seperti pentas seni, pakaian adat antar sekolah sehingga kegiatan tersebut sangat ramai.



Nasruddin (penyuluh agama KUA)

Saya selaku penyuluh agama senang dengan keberadaan mahasiswa KKN didesa ini, karena begitu banyak program kerja yang mereka sepakati dengan kami selaku anggota masyarakat, telah dilaksanakan dengan baik, seperti kegiatan lomba keagamaan yang dilaksanakan di masjid membuat para anak-anak bersemangat untuk ikut serta sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing, dan adapun kegiatan di bidang keagamaan lainnya yang

merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mereka implementasikan dalam menambah pengetahuan masyarakat.

B. Testimoni Mahasiswa KKN Angk. Ke-54

Nama : Hermil
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Tidak terasa 7 semester telah berlalu. Banyak pengalaman yang telah saya alami, khususnya pengalaman bersama peserta KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54. Dengan jujur saya berani mengatakan bahwa mata kuliah terakhir saya yaitu KKN, sebelumnya saya merasa tegang menghadapi mata kuliah ini. Sebelumnya juga saya memiliki persepsi jika mata kuliah ini nantinya akan memberatkan mahasiswa yang berKKN. Dalam benak saya kuliah ini hanya diisi dengan rekreasi. Kenyataan di lapangan tidak demikian.

Moment pertama diisi dengan pembekalan dan sudah terasa aura pembauran masyarakat. Banyak mahasiswa agak telat mengikuti pembekalan yang mencerminkan bahwa mereka sudah dewasa tapi belum memperlihatkan kedisiplinan sebagai pelajar yang berkarakter. Dan yang paling mengejutkan dan saya anggap itu salah satu kebanggaan untuk saya adalah pemilihan mahasiswa perwakilan fakultas untuk acara pemasangan atribut. Kebetulan saya sebagai perwakilan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada waktu itu. Pertemuan pertama hingga terakhir pembekalan KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 diisi dengan materi penting untuk nantinya diimplementasikan di lingkungan masyarakat. Dari materi pertama hingga terakhir yang dijelaskan oleh dosen sebagai pemateri yang berbeda sesuai bidangnya, disitu nampak bahwa saya dan mahasiswa lain antusias dengan penjelasan dosen kami. Kenapa? Karena dosen kami sekaligus pemateri pembekalan memberi gambaran mengenai masalah-masalah yang akan ditemukan di lingkungan masyarakat. Bukan berarti nantinya kami mahasiswa mencari masalah untuk menambah masalah, tetapi mencari solusi masalah di lapangan. Meskipun itu adalah satu dari banyak beban, tapi kami tetap *positif thinking* kalau ini adalah suatu pembiasaan yang memberi manfaat kepada diri saya pribadi dan orang lain sekitar saya.

Setelah beberapa hari berlalu, tibalah saatnya pengumuman lokasi berKKN. Lokasi KKN saya tidak jauh dari Makassar dan itu

menjadi kesyukuran bagi saya. Lokasi berKKN saya di Kabupaten Soppeng Kecamatan Liliriaja Desa Barang. Di lain sisi beberapa teman saya sedih bahkan menangis dengan lokasi KKN mereka yang terbilang jauh bahkan menyebrang lautan. Tidak hanya pembagian lokasi, terkadang lokasi sekaligus posko berKKN kita kurang menyenangkan yang lagi-lagi memberi ketegangan sebagian peserta KKN. Salah satu gambaran lokasi yang saya dapat dari cerita pribadi senior yaitu ada beberapa posko KKN yang memiliki sarana prasarana yang kurang memadai seperti tidak dilengkapi WC, *living cost* terbilang mahal, dinding pembatas kamar akhwat dan ikhwan hanya berupa kain yang luas. Dan salah satu gambaran yang saya terima dari senior saya bahwa beberapa lokasi berKKN kurang menerima baik mahasiswa KKN. Lagi-lagi pembagian lokasi menjadi ajang keberuntungan mahasiswa berKKN.

Petualangan akan segera dimulai, pelepasan mahasiswa berKKN lokasi Pangkep dan Soppeng hari jumat 24 Maret 2017 di depan gedung auditorium UIN Alauddin Makassar. Tetapi sayang sekali, semakin lama terdiam di dalam bus untuk sampai ke tujuan, banyak yang kepanasan, mungkin sebagian mahasiswa pura-pura duduk tenang disamping teman yang berbau keringat sambil berkipas-kipas. Saya tidak berani sebut dalam testimoni sederhana ini, sebut saja alias A. Mungkin beberapa alasan, hal ini sangat menjengkelkan. Tetapi, untung saja perjalanan tidak memakan waktu lama.

Perjalanan awal menuju lokasi kegiatan adalah sebuah kesempatan yang patut saya syukuri. Banyak teman yang masih asing bagi saya, dan itu yang menjadi tolok ukur untuk bercerita dan berbagi pengalaman. Di lain sisi bus yang kami tumpangi ke lokasi di kendalikan oleh supir yang kompeten sehingga banting stir adalah hal yang mudah bagi beliau. Namun bus melaju kencang melewati jalanan mulus namun sedikit berombak membuat saya dan teman-teman mahasiswa terlempar dari kursi. Di waktu yang bersamaan Asran dengan segelas air di genggamannya menumpahkan tepat di kepala saya. Ini bukanlah ketidaksengajaan yang pertama kali menimpa saya. Belum lagi saya ditertawakan oleh rekan KKN saya.

Kami sudah masuk di wilayah yang saya sebut daerah dengan kota kelelawar yang kemudian memasuki acara penyambutan. Namun, aku masih berfikir kenapa saya berKKN di kabupaten yang belum pernah saya datangi ini. Aku bersyukur bisa berKKN di Kabupaten Soppeng Kecamatan Liliriaja dengan masyarakat yang dikenal agamis. Pada awalnya masuk di Kecamatan Liliriaja dikumpulkan di Kantor Kecamatan. Mungkin kalau tidak di kantor kecamatan, aku tak tau harus

bagaimana menyikapi masyarakat Kecamatan Liliriaja menerima mahasiswa KKN. Penyambutan menurut saya adalah simbol yang penting bagi mahasiswa KKN, karena apa? Karena sebagai wadah silaturahmi pertama mahasiswa dengan masyarakat sekitar. Namun tidak hanya itu juga, penyambutan adalah wadah yang memberi gambaran cara menyesuaikan diri dengan masyarakat di sekitar. Disinilah kami akan memulai cerita.

KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54 tahun ini diikuti jumlah peserta sebanyak 2920 orang mahasiswa dan terkhusus Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng sebanyak 81 orang mahasiswa. Adapun Posko KKN saya berlokasi di Desa Barang, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada Posko ini, kami berjumlah 10 orang peserta KKN. Yang mana sebagai Kordes atas nama Hermil (saya sendiri sebagai penuang tulisan ini Jur. Pendidikan Biologi), Sekretaris Indira Mimosapudica (Jur. Bahasa dan Sastra Inggris), Bendahara atas nama Nurul Hikmah (Jur. Kimia), serta anggota-anggota atas nama Andi Urfiah Awaliah (Jur. Akuntansi), Asran (Jur. Hukum Pidana dan Ketatanegaraan), Harmawati (Jur. Manajemen), Azwan (Jur. Jurnalistik) Hasneti (PGMI), Andi Al Qadri (Jur. Pendidikan Bahasa Arab) dan Wawan Annisar (Jur. Sosiologi Agama).

Cerita saya bersama teman-teman dalam testimoni sederhana ini tidak lepas dari suka dan duka bersama. Kami memaksakan diri untuk optimis mencari permasalahan, menemukan solusi, dan segala hal yang dibutuhkan masyarakat. Dan itu tidak lepas dari strategi pendekatan mahasiswa KKN. Kita diharuskan berbaur dengan masyarakat untuk menemukan gambaran desa. Bahkan, kami dituntut untuk menemukan apa yang bisa menjadi potensi Desa untuk dikembangkan. Dan semua itu menjadi tantangan buat kami untuk belajar sebagai bekal menghadapi dunia di luar sana di masa yang akan datang. Pelaksanaan kegiatan KKN kami memiliki beberapa program kerja yang telah kami buat seperti belajar dan mengajar TPA, pengadaan kalender masehi KKN Angk-54 UIN Alauddin Makassar, masjid bersih, penyuluhan mencuci tangan dan menggosok gigi, lomba islami dan keterampilan, sosialisasi bimbingan belajar KKN UINAM, pengadaan kebun sekolah, percontohan tanaman sayur dengan polybek, bimbingan kerajinan tangan anyaman kertas, pembersihan lapangan sepak bola Desa Barang dan bimbingan penyelenggaraan jenazah. Program kerja KKN kami ini memberi kesan yang dalam. Terutama pada penetapan teknis pelaksanaan yang kemudian waktu yang dibutuhkan menjadi efektif dan efisien. Beginilah cara kami menyelesaikan semua program kerja kami tepat waktu.

Saya menceritakan sedikit lika-liku perjalanan saya dan teman-teman selama KKN di Desa Barang Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng. Disini saya tidak sendiri, saya berkumpul dengan teman-teman satu Posko. Bercanda selalu kami lewati bersama. Namun kerap kali menimbulkan kesalahpahaman, tapi tidak begitu lama. Saya sendiri tidak terlalu memahami masalah ini sehingga saya hanya terdiam dan menunggu perdamaian dari mereka. Ego sebenarnya yang menjadi akar permasalahan ini. Saya mengerti akan hal ini, karena ego yang tinggi menuntut mereka seperti ini. Ya sudahlah, yang terpenting adalah kami menjunjung nama baik posko bahkan almamater hijau kami. Saya sebagai koordinator teman-teman tidak mengganggu diri saya hebat. Saya mahasiswa yang baru berKKN yang setidaknya bisa menjalankan amanat sebagai koordinator desa. Wajar kalau saya salah karena memang saya harus belajar.

Bisa dibilang saya adalah koordinator desa yang agak berbeda dari pada yang lain di kecamatan Liliraja, ya selain saya ini orangnya yang suka jailin teman, saya juga dikenal sebagai koordes yang pendiam oleh mereka di luar posko bukan karena saya mengurungkan diri tapi saya tidak suka jailin teman yang belum pernah saya kenal sebelumnya. Ada beberapa hal yang mungkin sudah diketahui teman posko. Saya jail karena keluarga diwarnai dengan kebiasaan jail terutama ayah saya. Dan itu satu hal yang diwariskan orangtua kepada anaknya namun bukan akibat faktor genetik.

Dua bulan atau kurang lebih 60 hari bersama teman posko di Desa Barang, Asran Azwan, Qadri, Wawan, Hikma, Neti, Ukhti, Mimo dan Uffi benar-benar menemani saya menempuh petualangan ini. Mereka benar-benar membawa banyak perubahan pada diri saya. Biasanya saya pendiam, suka ngambek kalau dicandain, tapi disini benar-benar semua penuh aura kebahagiaan. Kami tertawa karena lelucon teman-teman yang membuat semua senang. Bersama mereka sangat menyenangkan bahkan saya lebih terbuka, kami selalu cerita tiap malam apapun kejadian seharian itu. Itu semua kami lalui selama Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang pada awalnya dimaksudkan agar mendekatkan mahasiswa dengan masyarakat, mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmunya ke tengah-tengah masyarakat kini semakin bergeser dari tujuan awal. Pelaksanaan KKN dewasa ini belum optimal, lebih banyak dilaksanakan sekedar melepas kewajiban saja. Sehingga KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang tinggal kenangan adalah makan, tidur, dan santai serta krisis pengabdian apalagi menuju pengembangan masyarakat. Sedikit miris memang. Namun, paradigma

baru KKN bagi mahasiswa kembali muncul dengan adanya program KKN, Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pengabdian Masyarakat. KKN ini mengkombinasikan antara pembelajaran mahasiswa kepada masyarakat atau begitu pun sebaliknya sekaligus menjadi bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

Hal yang menarik dan penting bagi saya dari pelaksanaan KKN di Kecamatan Liriaja, Kabupaten Soppeng tahun 2017 ini adalah bentuk pelaksanaan dari KKN ini. Sebelum pelaksanaan program kerja KKN dilakukan proses observasi atau identifikasi permasalahan, kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Sehingga diharapkan program kerja yang dilakukan dapat tepat sasaran dan tepat guna. Sejalan dengan itu pengalaman dan cerita hidup saya tetap ada.

Semangat baruku dilembaran yang ini sangat menemani hari-hariku. Ada banyak cerita yang tak mampu terlukiskan dengan kata-kata. Ada banyak rasa yang tak mungkin tergambarkan hanya dengan kata-kata. Karena sungguh, melakukan sendiri (pengalaman) merupakan perkara yang bisa menentramkan hati. Namun, dari pengalaman orang lain adalah guru yang paling baik, karena darinya dapat diambil pelajaran tentang kesalahan, kebaikan, berwisata, memanjangkan umur tanpa melakukan sendiri. Dengan harapan kalian membaca testimoni sederhana ini yang berisi testimoni mengharukan, menyenangkan dan menyedihkan di KKN Angk.54 tepatnya yang dirasa salah seorang dari kelompok posko Desa Barang. Testimoni ini masih sangat kental memenuhi memori ingatan sampai sekarang ini.

Kegalauan seorang mahasiswa tentunya itu selalu menimpaku juga,, sang penulis testimoni ini, kegalauan yang begitu berat memenuhi hati dan pikiran penulis. Kegalauan hadir karena mengingat 2 hari lagi KKN akan dilaksanakan banyak program kerja, begitu banyak doa agar Allah punya rencana untuk melancarkan KKN ini,, ini memang harapan konyol seorang mahasiswa. Kulangkahkan kaki keluar dari posko,, dengan harapan, langkah ini bisa melancarkan KKN kami di Desa Barang (lokasi KKN) yang nantinya akan menjadi pengalaman dan pembelajaran kami kedepannya.

Pelajaran dan pengalaman hidup yang sangat berharga yang tidak akan pernah saya lupakan sampai kapanpun itu. Teman-teman yang sangat peduli terhadap satu sama lain, teman-teman yang selalu solid, teman-teman yang begitu perhatian, dan tidak pernah saya lupakan. Alhamdulillah setelah KKN berjalan saya bisa menemukan sebuah keluarga baru, sebuah persahabatan yang akan terus abadi, kita berkumpul, makan bareng, ketawa bareng. Saat ini kita semua berada di rumah masing-masing, berasa ada yang berbeda. Mungkin kangen waktu

disana. Walaupun dikamar bisa tidur enak, selimut besar dan tebal, kasur empuk plus bantal dan guling. Semuanya menjadi tidak berarti karena harus kehilangan suasana dan keadaan tidur di posko.

Posko yang berisi 5 perempuan dan 5 orang laki-laki ditambah timbunan koper yang memenuhi ruang kamar, dengan berantakan mengisi ruang yang ada. 5 orang perempuan dan 5 lelaki adalah anggota kelompok yang kompak manalagi kami sebagai lelaki merupakan lelaki yang perhatian dan penyayang sesama perempuannya. Namun Yaaa begitulah posko kami ini tempat KKN. Walaupun menyenangkan namun kadang terasa jengkel bagi kami kelompok posko Barang,, berhubung informasi yang disampaikan oleh teman yang salah paham yang kurang jelas pada saat itu,, eehhh pada akhirnya menimbulkan konflik. Hal ini membuat kami berputar-putar mencari solusi nya. Namun kami tetap fokus pada kegiatan kami

Teriknya matahari tidak menghentikan kegiatan kami di tengah kerumunan masyarakat, Sebenarnya kelompok kami sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan namun partisipasi masyarakat pada kegiatan masih kurang. Sehingga pernah kejadian masyarakat yang hadir dalam kegiatan kurang lebih lima orang dan itu tidak sesuai target kami. Masih sangat familiar ingatan itu hingga dipikiran penulis. Tentu jika ditanya perasaan saat itu, kami pun tidak dapat menafsirkannya, rasa yang bercampur aduk dihati tidak dapat digambarkan saat itu.

Rasa canggung masih melanda selama KKN, lantaran belum terbiasa dengan suasana masyarakat yang kental bahasa bugis nya, walaupun masih canggung, namun keramahan mereka mendorong saya tanpa malu-malu bercerita. Suasana seperti ini mengumpulkan kami dengan warga di Desa Barang. Jelas jika ditanya perasaan, rasanya organ jantung berdetak tidak seperti biasanya, kenapa tidak, dihadapan berpuluh-puluh mata warga tertuju pada kami pada saat kami memperkenalkan diri satu persatu di depan. Namun Alhamdulillah perkenalan pun berjalan lancar. Sapaan yang hangat dari warga terlihat waktu itu, membuat kami semakin semangat menjalankan program kami kesokan harinya.

Pagi yang cerah membangunkan kami dari selimut tipis yang hingga ditubuh. Suara adzan yang mengemuka mengetuk hati membuat langkah terarah pada tempat wudhu, kadang kala tidak terbangun dengan suara adzan, kami pun saling membangunkan satu sama lain antar rekan KKN. Inilah kegiatan rutin diwaktu subuh yang mengiringi perjalanan KKN ini. Memang subuh yang indah di Desa Barang, Sholat subuh berjama'ah di, jalan santai pagi bersama rekan, bahkan yang paling

menarik diwaktu subuh yang sejuk ini, Subhanallah betul-betul kami dilatih kedisiplinan di kampung ini.

KKN di Desa Barang dibutuhkan adaptasi dan mengubah kebiasaan yang biasa dijalani sebelum KKN. Meskipun terkadang banyak hambatan baik dari luar maupun dari dalam diri. Dengan adanya KKN ini, saya pribadi banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman baik itu dari teman seperjuangan KKN 54 maupun dari warga Desa Barang. Arti kekeluargaan, kebersamaan, kekompakan, kesabaran, saling mengasahi dan menyayangi, serta saling menghargai antar anggota dalam mengabdikan bekerjasama membangun desa saya peroleh setelah menjalani KKN ini. jadi dapat disimpulkan KKN 2017 sangat berkesan baik bagi saya pribadi.

Keluarga baruku kelompok KKN 54, jangan pernah saling melupakan setelah KKN ini usai. Saling tegur sapa jika melihat teman-teman KKN. Meskipun hanya sebentar kita bersama tapi kalian adalah keluarga baruku. Terimakasih atas semua kebersamaan yang telah kita tulis, canda, tawa, sedih, sakit pernah kita lalui bersama dan takkan saya hapus dalam diri. KKN memang telah usai, tapi kita tetap keluarga.

Teman posko saya adalah mereka yang menjunjung tinggi persaudaraan. Selain mereka ada orang yang mejadi penghidup dalam tulisan ini. Beliau adalah A. Fajar Rauf, BA biasa kami panggil pa'de, orangnya cerdas, memiliki pemikiran tinggi, tegas dan itu yang memotivasi saya agar seperti beliau. Namun, kebersamaan dengan beliau cuma sebatas KKN. Beliau sangat akrab dan bersahabat, sering memberi solusi dan berbagi pengalaman. Beliau mengajari saya kedisiplinan dan kerja keras. Istri beliau juga memiliki rasa sayang yang tinggi dan dari beliau saya belajar arti kelembutan dan kasih sayang kepada sesama manusia. Demikianlah tulisan saya.

Untuk warga Desa Barang, jagalah kesatuan di Desa Barang terutama bagi generasi Desa Barang. Buatlah Desa Barang menjadi desa yang berkembang dan tidak menjadi desa terbelakang dari desa yang lainnya. Tunjukkan bahwa generasi muda Desa Barang banyak memiliki kemampuan/bakat. Tetap jalani beberapa penyuluhan yang telah kami berikan, jadikan hal itu salah satu cara untuk memajukan warga di Desa Barang

Saya mewakili teman-teman sekaligus koordinator desa KKN sebagai mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada orang tua kami, Ibu Hilal dan Ibu Haniah sebagai dosen pembimbing yang terus menemani kami, Ust. Lukman dan Ust. Udin sekaligus penyuluh KUA yang mendampingi kami, masyarakat dan lainnya yang mungkin belum sempat kami sebutkan namanya satu persatu.

Nama : Harmawati
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Bismillahirrahmanirrahim, tiada kata yang pantas saya ucapkan selain rasa syukur kepada Allah Swt yang memberi saya kesempatan dan kesehatan untuk menuliskan sepenggal cerita selama mengikuti KKN (kuliah kerja nyata) dan tak lupa pula salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw, yang telah menjadi panutan sekaligus pencerah bagi kita semua.

Sebelum banyak bercerita panjang lebar mengenai KKN, saya akan memperkenalkan diri dulu, nama saya Harmawati, bisa dipanggil harma mahasiswa semester delapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen UIN Alauddin Makassar. Di semester ini ada yang berbeda dengan smester yang lain dimana kuliah tidak lagi dilakukan di kampus namun saya diharuskan terjun langsung kepada masyarakat yaitu berKKN, dan yang menjadi dosen kami di tempat KKN adalah masyarakat.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu tri darma perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir karena terhitung dalam SKS. Sebelum berangkat KKN ada beberapa syarat yang harus di penuhi, mulai dari pendaftaran sampai pada pembekalan selama tiga hari. Setelah itu baru diumumkan nama dan lokasi dimana kita akan ditempatkan selama dua bulan, dan saya pun mendapatkan lokasi KKN di Kabupaten Soppeng, Kecamatan Liliriaja tepatnya di Desa Barang. Selang beberapa hari setelah pengumuman kami mengadakan pertemuan dengan dosen pembimbing untuk membahas tentang pembagian posko beserta anggota, pembagian almamater KKN, pemilihan koordinator kecamatan (korcam) dan koordinator desa (kordes).

Cerita kami berawal pada saat pembagian posko, ternyata saya berada pada posko tiga Desa Barang dengan 10 orang yaitu 5 perempuan dan 5 laki-laki, yang harusnya 6 perempuan dan 4 laki-laki tapi adanya kesalahan pengimputan data sehingga hanya di posko kami yang jumlahnya sama antara perempuan dan laki-laknya. Semua berkumpul dengan kelompok masing-masing begitupun saya dan teman-teman berkumpul membentuk lingkaran untuk mendiskusikan siapa yang akan jadi kordes, sekertaris, bendahara dan lain-lainnya. Saya melihat kelompok lain pada asik ngobrol sama temannya sedangkan kelompok saya malah diam-diam dan sibuk dengan hpandphone masing-masing. Saya sudah membayangkan kayaknya nanti di tempat KKN bakalan

membosankan soalnya kalau dilihat orang-orangnya semua pendiam dan individualis terutama saya, hehehe .

Sewaktu berkumpul saya merasa canggung melihat semua teman satu poskoku tidak ada yang saya kenal. Ini merupakan pertemuan pertama kami, bertemu dengan wajah-wajah baru, teman baru walaupun kami berada di bawah naungan UIN Alauddin Makassar tapi kami dari fakultas yang berbeda-beda, meskipun ada beberapa orang yang satu fakultas namun beda-beda jurusan lagi. jadi wajar saja kalau tidak ada yang saling kenal. Setelah itu jadwal keberangkatan telah ditentukan oleh dosen pembimbing yaitu hari Jum'at tanggal 24/03/2017.

Hari H pun tiba, semua mahasiswa yang berlokasi di Kabupaten Soppeng berangkat dengan naik bus dan ada beberapa yang naik motor, namun sebelum itu ada acara pelepasan oleh tim LP2M di Auditorium. Setiba di kantor Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng ba'da Jum'at, alhamdulillah, kami yang berjumlah 81 orang disambut hangat oleh pak Camat serta jajarannya, pak Desa, pak Lurah serta penyuluh agama dalam rangka acara penerimaan mahasiswa KKN di Kantor Kecamatan Liliriaja oleh pak Camat.

Setelah rangkaian acara penerimaan selesai kami berangkat ke Desa dimana kami ditempatkan yaitu Desa Barang, untuk sampai ke lokasi tersebut yang masih berjarak kurang lebih 10 kilometer dari kantor kecamatan, Kepala Desa Barang yaitu A. Fajar Rauf menyewa pete-pete, sebagian teman saya naik pete-pete sementara saya dan salah seorang teman yang lain naik mobil pakde. Dan rasa syukur kembali saya haturkan kepada Allah Swt karena kami disambut dengan ramah oleh pak Desa dan ibu Desa. Berbagai makanan disuguhkan namun karena masih malu-malu kami hanya makan sedikit saja, sembari menikmati jamuan, ibu desa bercerita mengenai mahasiswa yang pernah berKKN di desa ini diselingi dengan candaan-candaan katanya "Mahasiswa yang KKN sebelumnya sering ada yang cinta lokasi" saya dan teman-teman hanya tersenyum mendengar perkataan beliau.

Kemudian saya beristirahat sejenak sebelum merapikan koper dan tas yang saya bawa karena perjalanan yang begitu melelahkan, di rumah pak desa atau kami sebut posko ini adalah rumah panggung dan dibawahnya rumah batu, nah disitulah kami tinggal yang terdiri dari tiga kamar namun saya, Neti, Mimo, Upi dan Hikmah memutuskan untuk menempati satu kamar lalu mulai mengatur letak koper masing-masing sampai menjelang magrib dan dua kamar lainnya di tempati oleh kaum Adam diantaranya ada Hermil selaku kordes, Aswan, Asran, Wawan dan Qadri/kade..

Malam harinya karena masih belum terlalu kenal satu sama lain maka saya mulai mengakrabkan diri dengan teman-teman yang lain karena ada pepatah mengatakan “tak kenal maka ta’aruf”. Maka malam berlalu dengan cerita-cerita sambil mengerjakan struktur organisasi mahasiswa, format program kerja dan lainnya.

Esok harinya kami mulai melakukan survei ke dua dusun yaitu Dusun Pacongkang dengan mengunjungi rumah pak dusun kemudian dilanjutkan ke rumah pak Dusun Barang dengan berjalan kaki sekitar satu kilometer. Di tengah-tengah perjalanan pulang dari rumah pak Dusun, kami lewat di depan rumah warga yang sedang melangsungkan acara pernikahan dan tidak disangka pemilik acara memanggil kami singgah dan langsung mempersilahkan kami menikmati jamuan yang sudah dipersiapkan di atas meja, hehehe,, ini pemilik pesta tahu aja kalau kami lagi lapar, gumamku dalam hati!! Setelah acara makan usai saya dan teman-teman akhirnya pulang ke posko dan survei dilanjutkan esok harinya sampai pada seminar desa yang dilakukan di aula kantor desa.

Tidak terasa kami sudah memasuki minggu kedua, saya sudah mulai akrab dengan teman satu posko, tahu kebiasaan mereka bahkan karakter asli mereka mulai nampak satu persatu namun dengan perbedaan karakter masing-masing membuat kami jadi satu paket yang komplit dalam artian saling melengkapi satu sama lain. Dan hari-hari selanjutnya kami ternyata semakin dekat sudah seperti keluarga kedua buat saya.

Hari demi hari terus berlanjut banyak pelajaran yang bisa saya petik dari kegiatan berKKN mulai dari rasa kekeluargaan yang masih begitu erat yang melekat pada diri masyarakat desa Barang, belajar untuk saling berbagi, belajar untuk saling memberi yang terbaik dengan apa yang kita punya, saling bahu membahu dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosial maupun kegiatan-kegiatan keagamaan. Saya juga banyak belajar dari anak-anak yang ada di Desa tempat kami KKN, saya melihat mereka gemar sekali belajar mengaji dan antusias mereka yang begitu besar dalam belajar Islam. Semoga kalian menjadi anak yang sholeh dan sholehah, serta saya dan teman-teman yang lain bisa menjadi anak yang sholeh dan sholehah pula. Saya begitu betah berKKN di Desa Barang ini.

Saya mencintai Desa Barangnya, biar betah. Ada sedikit perubahan dari persepsi saya waktu itu. Kami gak jadi tinggal di rumah yang direncanakan yang mendukung. Padahal kami sempat mengagungkan rumah yang lumayan mendukung itu. Kebetulan rumah tersebut adalah rumah yang paling istimewa di Desa Barang ini. Rumah yang akan kami tempati sekarang memang gak terlalu besar tapi

sederhana. Apalagi yang punya rumahnya, ramahnya pake banget kebetulan rumahnya Kepala Desa Barang. Tapi, rumah ini khusus buat yang cewek aja, yang cowok cuma numpang makan doang.. Setelah membahas masalah biaya makan, akhirnya kami istirahat sejenak.

Beberapa malam kemudian, kami langsung diajak takziah sama Pak Desa ke rumah tetangga. Pulang dari situ, Pak Desa ajak kenal lagi bersama warga Desa Barang. Orangnya ramah-ramah semua. Ya, semoga ini menjadi awal yang baik. Selesai itu, kami pulang karena udah ngantuk. Malam ini tidur dengan pulasnya.

Program kami sementara berjalan. Kami baru kenal betul masyarakat setelah beberapa hari kemudian. Walaupun agak telat jalan programnya, alhamdulillah program-program kami terlaksana semuanya tanpa kendala. Menjadi anggota dalam, menjadi tantangan tersendiri bagi saya. Ya, untuk orang yang sangat jarang tampil di depan, saya harus merangkai kata-kata saat perkenalan dengan masyarakat. Ahaha.

Saya beruntung bisa mengabdikan di Desa Barang ini. Makanannya juga enak-enak, gak mengecewakan lah. Di samping itu, kami juga dihadiahkan masyarakat yang sangat-sangat peduli terhadap kami. Setiap tiba waktu melaksanakan program selama KKN, Hari itu, mereka(cowok) masih malas-malasan bangun pagi karena begadang. Dan untuk panggilan yang ke-4, akhirnya saya paksa dan suruh mandi sekarang juga. Ahh. Berasa gak enak sama cowok. Baru juga beberapa hari udah kayak anak manja sendiri disitu. Buru-buru mandi dan langsung tancap gas menuju TKP. Yang cewek udah duluan nyampe.

Banyak sekali pengalaman baru yang belum saya dapatkan sebelumnya tapi saya dapatkan pada saat KKN. Misalnya, saya dipercayakan untuk membaca ayat suci Al-quran setiap ada pembukaan acara. Yaaa, walaupun pas maju jalan, saya jalan kaki kanan dan tangan kanan (bisa bayangin yaa). Ditambah lagi rasa tegang. Hahahahaha. Buat malu aja ! Maklumin aja ya latihannya cuma sekali dan gak nyampe 1 jam.

Jangan pernah takut untuk KKN dan menganggapnya gak penting. Awalnya memang kita berpikir seperti itu. Tetapi, setelah KKN kita akan merindukan masa-masa KKN yang gak akan mungkin terulang lagi. Kita bakalan tau bagaimana budaya-budaya dari daerah lain. Kita juga harus berbaur dan menjaga hubungan baik dengan masyarakatnya serta menghargai adat istiadat dan nilai-nilai yang ada di Desa Barang tersebut agar mereka bisa menerima kita dengan baik pula. Yaa mana tau suatu saat kita akan kembali ke Desa Barang itu dan menetap disitu. Jadi udah gak susah lagi.

Kesanku pada KKN ini di bisa dibilang sebuah perjuangan entah bisa dibilang perjuangan hati atau tekanan batin pas awal liat daftar

nama yang disitu gak ada yang aku kenal. KKN Desa Barang, posko kami berada di dusun Barang kami tinggal di rumah bapak Kepala Desa Barang yang telah berbaik hati menerima kami disini.

Mendapatkan teman yang baru seperti saudara sendiri itu rasanya sesuatu banget dan itulah yang membuat aku akhirnya dapat betah menjalani kegiatan² KKN disini di desa Barang dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar, belajar mengajar, dan melaksanakan kegiatan” yang lain itu adalah pengalaman yang berarti dan tentunya nanti akan menjadi kenangan yang tak terlupakan.

Meskipun yang namanya pertemanan itu indah namun ada juga sih selisih pendapat tapi itu semua bisa teratasi dan ngebuat kita menjadi semakin dekat sebagai saudara baru. Teman² KKN yang tidak akan terlupa terimakasih untuk pengalaman hidup, canda tawa, senang, susah yang telah kita lalui bersama. Desa Barang banyak cerita terukir disini, anak-anak memiliki jiwa semangat dalam belajar.

Teman-teman KKN Desa Barang memiliki perjuangan sebenarnya untuk bisa melaksanakan tugas ini. Harus tinggal daerah orang lain yang lumayan jauh. Tempat yang asing bagi kita, dan masyarakat yang belum pernah kita kenal sebelumnya merupakan pengalaman yang menarik sekaligus menantang bagi kami. Tapi disini banyak pengalaman yang dapat dipelajari. Belajar mengajar, sharing ilmu dengan masyarakat, bersilaturahmi dengan warga sekitar merupakan pengalaman yang tidak akan terlupakan. Mempunyai teman baru, keluarga baru dan juga pengalaman baru.

Sangat berkesan bisa mengenal kalian semua. Masyarakat, teman dan para siswa yang ramah. Teman yang baik sudah seperti saudara sendiri meskipun baru kenal semua. Banyak cerita lucu yang terjadi. Dari mulai bertengkar hingga yang seneng-senang bareng sudah dialami. Terimakasih buat semua teman-teman KKN atas kekompakan, kelucuan dan juga semangatnya. Kalian semua luar biasa.. Terimakasih untuk aktivitas barengnya. Semua tak akan pernah terlupa di tanah cinta Desa Barang.

Inilah sepenggal kisah selama berKKN di Desa Barang. Ucapan terimakasih kepada pakde, bukde yang sudah terbuka menerima kedatangan kami, kepada nenek yang banyak mengajarku tentang arti kehidupan, dan mengajarku memasak, jasamu tidak akan kulupa. Terakhir, ucapan terimakasih kepada kalian teman-teman seperjuangan KKN angkatan 54 terkhusus kepada posko 3 di desa Barang, terimakasih atas pengertian dan kerjasama kalian selama 2 bulan kita satu atap, semoga persaudaraan ini tidak hanya sampai di lokasi KKN saja. Namun

persaudaraan ini masih bisa berlanjut meskipun kita sudah berpisah nantinya. Satu kalimat untuk kalian “Semoga kalian cepat sarjana”.
amiinn

Nama : Nurul Hikma
Jurusan : Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kuliah yang dilakukan dengan bersosialisasi di masyarakat, mempelajari kehidupan masyarakat dan mengabdikan kepada masyarakat, dengan jumlah 4 SKS. KKN kali ini merupakan angkatan ke-54 dan angkatan ke-55 periode 2017/2018. Tahun ini dibagi menjadi dua angkatan karena jumlah mahasiswa/i yang mendaftar sangat banyak yaitu mencapai 2.920 orang. Pembekalan dilakukan selama 3 hari di auditorium UIN Alauddin Makassar. Setelah pembekalan pengumuman lokasi KKN diumumkan pada malam senin pada tanggal 19 Maret 2017 ba'da Magrib. Menunggu hasil pengumuman penempatan membuat hati saya sangat deg-degan. Saat yang ditunggu-tunggu sudah tiba yaitu pengumuman penempatan dan ternyata saya ditempatkan di Kabupaten Soppeng. Hal pertama yang ada di pikiran saya saat itu adalah Soppeng itu sangat jauh dan mudah-mudahan desa yang saya tempati tuan rumahnya baik dan ramah.

Setiap Kabupaten beda tanggal pemberangkatannya. Pemberangkatan kami ke Kabupaten Soppeng ditetapkan pada tanggal 24 Maret 2017 bersama dengan Kabupaten Pangkep. Sebelum pemberangkatan kami yang ditempatkan pada Kabupaten Soppeng mengadakan pertemuan untuk membahas tentang pembagian desa, bekal materi untuk bersosialisasi dengan masyarakat dan jaket almamater yang akan digunakan saat KKN. Setelah pembagian desa, kami yang ditetapkan di desa yang sama yaitu Desa Barang, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng, yang berjumlah 10 orang berkumpul bersama untuk saling mengenal serta menentukan koordinator desa, sekretaris desa dan bendahara desa. Pada saat berkumpul bersama kami hanya saling menatap dan diam karena belum ada yang saling mengenal dan pertemuan ini merupakan pertemuan yang pertama.

Setelah memperkenalkan diri masing-masing dan bertukar nomor HP, kami pun menentukan koordinator desa, sekretaris desa dan bendahara desa. Tak ada satu orang pun yang bersedia menjadi koordinator desa sekretaris desa dan bendahara desa. Setelah beberapa menit kami berdebat, keputusan pun sudah ditentukan yang menjadi koordinator desa adalah Hermil, sekretaris desa adalah Indira

Mimosapudica dan bendahara desa adalah saya (Nurul Hikma). Pertemuan kedua kami membahas tentang perlengkapan yang akan digunakan nanti diposko serta membagi peralatan-peralatan yang harus dibawa seperti setrika, print dan lain-lain.

Hari yang ditunggu-tunggu sudah tiba yaitu hari pemberangkatan, kami berangkat hari Jum'at tanggal 24 Maret 2017, jam 08.00 kami berkumpul di auditorium untuk diberikan arahan sebelum berangkat. Kami berangkat pada jam 08.30 dengan memakai bus yang telah ditentukan. Satu bus terdiri atas 2 desa yaitu desa Barang dan Desa Jampu. Dalam bus ada yang becanda ria, ada yang diam dan ada yang tidur karena kelelahan dalam perjalanan. Perjalanan memakan waktu kurang lebih hampir 6 jam karena kami singgah beberapa menit untuk istirahat dan sholat.

Beberapa lama kami pun sampai di Soppeng, Kecamatan Liliriaja dan kami pun disambut di kantor camat oleh pak camat, anggota-anggotanya dan para kepala desa. Mahasiswa/i yang berjumlah 81 orang dipersilahkan masuk di kantor camat yang didampingi oleh para pembimbing. Setelah kami duduk pada tempat yang disediakan, acara penyambutan pun dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan yaitu Indonesia Raya yang dinyanyikan oleh semua peserta penyambutan kemudian setelah itu pak camat memberikan sambutan-sambutan serta memperkenalkan para kepala desa.

Setelah acara selesai kami pun diserahkan kepada kepala desa masing-masing untuk diantar kerumahnya. Kami pun disuruh menaiki mobil yang sudah ditentukan. Perjalanan pun dimulai menuju desa Barang yang merupakan desa paling ujung di Kecamatan Liliriaja. Hal yang ada pikiran saya Desa Barang adalah yang terpencil karena merupakan desa paling ujung. Dalam perjalanan saya mengamati setiap jalan-jalan yang dilewati. Banyak hutan-hutan yang kami lewati dan rumah masyarakat juga kurang. Setelah kurang lebih 20 menit kami pun memasuki gerbang desa Barang yang sangat mewah. Rumah masyarakat pun banyak. Saya takjub dengan keadaan desa barang yang bersih, udara segar, masyarakatnya ramah-ramah serta keadaan seperti suasana di kota. Tak lama kemudian kami pun sampai di rumah kepala desa. Kami disambut dengan ramah oleh ibu desa dan disuguhkan es buah dan kue. Setelah menikmati suguhan ibu desa kami dipersilahkan untuk makan lalu istirahat pada rumah batu yang dibawah.

Setelah ditentukan kamar laki-laki dan perempuan, kami memasuki kamar masing-masing untuk istirahat. Tanpa banyak bicara kami ketiduran karena kelelahan setelah melewati perjalanan yang jauh.

Kami ketiduran sampai sore dan dibangunkan oleh ibu desa karena dosen pembimbing kami datang membawa uang living kost yang akan diserahkan kepada ibu desa.

Pada hari pertama saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga baru dan mulai menyesuaikan diri dengan keadaan. Perbedaan diantara kami mulai terlihat menonjol dapat menghilang dengan kebersamaan dan canda tawa yang tak kunjung usai. Pengalaman baru dengan lingkungan dan masyarakat serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan arti kehidupan yang dialami orang lain.

Minggu pertama merupakan awal untuk mengenal karakter masing-masing. Pada hari pertama karakter aslinya belum terlihat. Selama 3 hari karakter asli mulai terlihat dan kami mulai akrab dan saling bercanda. Selama satu minggu kami berkeliling desa untuk mengamati keadaan desa. Setelah beberapa hari berkeliling desa setiap malam kami briefing untuk membicarakan program kerja yang akan dilaksanakan sesuai kesepakatan kami dengan Kepala Desa. Program kerja yang akan dilakukan dibagi menjadi berbagai bidang diantaranya bidang keagamaan, bidang pengadaan barang dan jasa, bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang pengabdian kepada masyarakat, bidang seni dan budaya dan bidang usaha ekonomi produktif.

Persiapan seminar desa yang pertama untuk membahas program kerja dimulai dengan membuat undangan, memesan kue dan menyebarkan undangan. Hari seminar pertama telah tiba perasaan yang campur aduk, antara senang, tegang dan takut. Seminar pun dimulai setelah itu kami memperkenalkan diri satu per satu depan masyarakat. Setelah berlangsung beberapa jam seminar kami selesai dengan lancar dengan beberapa program kerja tambahan dari masyarakat.

Satu minggu telah berlalu dan kami kedatangan tamu yang tak disangka-sangka dan membuat kami semua takut. Dia adalah Andi Emal (keponakan pak desa) yang memiliki kelainan mental. Setiap hari dia hanya ingin bermain, berjoget dan menonton TV. Dia kadang mengganggu pekerjaan kami dan kadang juga membuat kami tertawa dengan tingkahnya. Kalau kami mengerjakan sesuatu kami kadang mengunci pintu untuk menghindari dia masuk kerumah karena mengganggu pekerjaan kami dengan teriaknya, tapi kalau kami ingin membangunkan salah satu teman cowok yang malas bangun kami menyuruhnya untuk berteriak untuk membangunkannya. Hal itu dapat membantu kami. Dia hanya menginap satu minggu di rumah pak desa dan banyak kenangan yang dapat dituangkan dalam tulisan terkait kesan dan pesan selama di Desa Barang inki.

Banyak cerita terukir di Desa Barang. Menjalani keseharian di sini tidaklah sulit. cukup ikuti adat dan etika suah pasti akan mendapatkan perlakuan yang baik dari masyarakat. Satu bulan trasa singkat di desa ini, mendapat teman- teman baru seperti saudara sendiri rasanya menyenangkan sekali, itulah yg akhirnya membuatku betah dalam menjalani setiap kegiatan kkn di Desa Barang. disini kita dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat setempat, Belajar, mengajar dan melaksanakan berbagai kegiatan dan yg terpenting adalah pengalaman yang tentunya menjadi kenangan yg tak terlupakan

Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. teman-teman yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Dan disini saya dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remaja dan ada saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa. Desa Barang merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak Desa Barang saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan. Padahal diawal kkn saya menangis karena saya takut berkumpul dengan orang-orang baru karena pada dasarnya saya tidak mudah berinteraksi dengan orang lain. Namun pada ahir pertemuan saya menangis karena takut kehilangan teman-teman dan berat rasanya menghentakakan kaki saya untuk meninggalkan desa yang damai dan masih kental dengan budayanya, namun apalah daya kami disini hanyalah sebatas kkn.

Kepada teman-teman kkn tercinta terimakasih untuk pengalaman hidup yg kalian berikan, candaan, hinaan, sindiran, pujian, dan ocehan telah kita terapkan setiap hari bersama. Akan tetapi itulah yang menjadi bumbu keharmonisan dalam ini. Semoga kenangan ini menjadikan kita tak pernah lupa satu sama lain dan yg terpenting pengalaman kita selama satu bulan bersama akan menjadi kenangan yg tak terlupakan. MISS U ALL

Hanya rasa syukur yang dapat saya ucapkan karena semua program kerja dapat terlaksana, meskipun masih ada hambatan yang menentang namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat tergesit dibentak saya kita takan bisa bersatu tapi saya salah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita.

Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada Desa Barang. Jangan pernah lupa akan kenangan manis, maupun kenangan pahit. Mohon maaf kepada semuanya. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan. Maaf buat teman-teman KKN 54 terkhusus di Desa Barang jika selama kkn saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak dan pada malam perpisahan saya mengecewakan kalian tiada yang lain yang dapat saya lakukan selain mengucapkan maaf.

Harapan kami kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun Desa Barang dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

Begitulah ceritaku di KKN , dimana setiap anak- anak yang tergabung mempunyai sifat dan kebiasaan yang berbeda yang digabung menghasilkan banyak pro dan kontra. Meskipun begitu kita selalu menjadi yang terbaik dan berusaha menjadi yang kompak. KKN akan selalu saya ingat dan akan saya rindukan dalam hidup saya.

Hari demi hari berlalu dan tidak terasa 1 bulan telah berlalu dan hampir semua program kerja telah terlaksana. Banyak tantangan telah dilalui tapi semua itu dapat dilalui dengan mudah berkat kerja sama dan mengalahkan ego masing-masing. Tidak terasa sudah hampir penarikan dan semakin susah untuk berpisah dengan teman-teman yang sudah menjadi keluargaku selama dua bulan. Saya berharap 2 bulan itu akan menjadi kenangan indah dan menjadi bahan cerita ketika kita bertemu dan berkumpul dalam suatu tempat.

Saya meminta maaf atas segala kesalahan saya, baik yang disengaja maupun tidak disengaja sama sekali sesungguhnya saya hanyalah manusia biasa yang tak pernah luput akan dosa dan kekhilafan sesungguhnya saya sangat sayang kalian semua.

Nama : Wawan Annisar
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin, Filsafat dan Ilmu Politik

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu daerah tertentu. Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Dimulai pada tanggal 24 maret lalu, semester VIII di UIN Alauddin Makassar melaksanakan KKN di Wilayah desa yang ada di

Kecamatan Liliriaja. Seluruh mahasiswa dibagi menjadi 8 kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 sampai 11 orang.

Desa-desa yang dimasuki oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar diantaranya: Desa Appanang, Galung, Jannae, Jampu, Barang, Timusu, Pattojo, Rompegading. Saya masuk jadi anggota kelompok 5 yang ditugaskan di desa Barang. Desa barang adalah salah satu desa yang terbaik di kecamatan Liliriaja menurut saya dengan desanya yg sangat menjaga kebersihan dan menurut saya desa ini merupakan desa yang maju dibandingkan desa-desa yang ada di kecamatan Liliriaja mengapa?? Karna jika dilihat dari fasilitas desa yang begitu sangat lengkap menurut saya seperti: pegadaian, Bank dan ATM, pasar, puskesmas, kondisi jalan yang baik menurut saya serta kondisi bangunan rumah- rumah penduduk yang begitu bagus, rapid an indah menurut saya. Jika dilihat dari kondisi masyarakat yang rata-rata agamis dan didesa ini juga terdapat dua kepercayaan yang diyakini oleh masyarakat di desa ini, karna mereka menjunjung rasa saling menghargai antar kepercayaan mereka masing-masing.

Pengalaman saya mengikuti KKN sangat banyak sekali yang pertama karena semua prodi dicampur dan dibagi kedalam kelompok, jadi dalam satu kelompok tidak hanya satu prodi saja. Dan itu yang membuat kami yang alasannya jika bertemu saling acuh tak acuh, menjadi lebih akrab. Kekeluargaan menjadi satu yang terpenting dalam kelompok, menghilangkan perbedaan memang sedikit sulit, karna dalam satu posko kami ada 10 orang yang beda jurusan seperti jurusan Biologi, Akuntansi, PGMI, Kimia, Sosiologi Agama, Hukum, Jurnalis, PBA, dan Bahasa inggris. namun selama KKN kami bukanlah mahasiswa yang berbeda jurusan atau beda bahasa, selama KKN kami adalah mahasiswa KKN UIN alauddin Makassar posko Kecamatan Liliriaja, desa Barang. Alhamdulillah dari awal sampai sekarang kelompok kami tetap kompak.

Kegiatan di minggu pertama, seperti biasa, kami mengunjungi kantor desa Barang bertemu dengan kepala desa dan staf yang membantu disana, berkunjung kerumah pak Dusun dan bersilaturahmi dengan penduduk desa.

Karna minggu pertama kami hanya rapat tentang program kerja (proker). Dan yang paling mengesankan anak-anak desa Barang sangat ramah. Jika kami pergi kesuatu tempat dan bertemu di jalan, mereka tak akan segang menyapa dan mengucapkan salam. Tak begitu special memang, tpi rasanya membahagiakan, kami merasa begitu diterima di desa ini.

Minggu kedua kami menjalankan proker seperti sosialisasi tiap sekolah, mengajar TPA, mengajar di MTS dan penyuluhan cuci tangan dan gosok gigi di TK dan Alhamdulillah proker kami berjalan lancar. Semua itu kami lakukan kerja sama. Kami sangat menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Begitupun dengan proker lain, kami selalu semangat dalam menjalankannya

Menjalani proker yang kami buat bersama teman-teman adalah keseruan bagi saya pribadi. Setiap ada proker yang harus dijalankan di hari itu kami harus bergegas mempersiapkan diri, antri mandi, berseragam KKN. Kadang ada teman yang lambat bangun sehingga tidak mandi, itulah kekonyolan pada kami. Tetapi selama kami berKKN teman saya selalu memanjakan saya dalam arti tidak ada kekerasan sama sekali bagi saya.

Disisi lain saya khawatir ketika berbicara dengan tokoh masyarakat yang notabenenya bahasa Bugis yang masih kental karena saya pribadi tidak mengerti dari ucapan mereka. Saya hanya mengangguk sejenak untuk pura-pura paham dengan hal itu.

Beberapa hari kemudian kami menjalankan proker lain. Masalah bagi kami kadang mengintai namun hanya beberapa saja. Karena kebersamaan, masalah dalam posko kami tidak cepat membara begitu besar. Saya adalah berkarakter keras dan kuat sehingga proker fisik kami dibebankan tanggung jawab kepada saya. Alhamdulillah saya dapat gerakkan warga masyarakat dengan baik. Ini nilai plus bagi saya dan saya tidak menyangka saya KKN di sini. Tak menyangka pula saat ini dipenghujung semester 7, aku harus melalui kuliah KKN. Ya, aku mendapatkan KKN 54 Desa Barang. Desa yang pelosok dan jauh dari hiruk pikuk keramaian. Awalnya aku berfikir akan susah rasanya beradaptasi dengan masyarakat disini karena keterbasan bahasa yang aku miliki dan adat yang berbeda, tapi ternyata tidak, cukup mudah beradaptasi dan menjalani keseharian di Desa Barang ini. karena masyarakat Desa Barang sangatlah Ramah dan baik memperlakukan kita. Namun karena ini pengalaman pertama bagi ku. Jadi kurang lebih 60 hari terasa berbulan- bulan disini. Tapi bagi masyarakat terasa beberapa hari saja katanya. Mungkin keberadaan kami KKN 54 membuat mereka senang sehingga terasa beberapa hari saja.

Dengan KKN di Desa Barang ini banyak hal yang ku dapatkan, keharuan karna kegigihan anak-anak didesa ini yang rela berjalan kaki cukup jauh hanya untuk menimba ilmu. melewati sawah dan jalan bebatuan ditengah teriknya matahari, tapi canda tawa mereka tak pernah terkikis walau cukup susah bagi mereka mencari ilmu. Mengajar anak paud dan tk yang dulunya jadi satu, kini dipisah karna datangnya KKN

54 dikarenakan hanya ada satu guru di paud dan tak yang baru terbentuk 3 bulan itu. tak mau rasanya meninggalkan kehangatan bercengkeramah dengan anak-anak Desa Barang yang lucu, lugu, dan sedikit menyebalkan karena regekan dan tangisan saat kita baru datang (mungkin karena mereka takut dengan orang baru). Tapi kini sikap manja mereka akan selalu membuatku rindu. Di Desa inilah aku mendapatkan banyak pengalaman yang tak kan terlupakan. Mencoba hal baru yang tidak sulit saat sudah dijalani.

Banyak orang bilang sangat sulit menempatkan gelas kaca dalam satu wadah tanpa ada gemerincing bunyi gesekan. Tapi inilah KKN 54, Tak mudah rasanya saat harus hidup bersama dengan kalian keluargaku KKN 54. Ketidakpedulian, kepedulian, candaan, sindiran, hinaan, sanjungan, ocean bercampur menjadi satu tapi itu menjadi kehangatan yang teristimewa.

KKN nya mahasiswa berbeda dgn KKN yang selama ini kita kenal negatif (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme). KKN mahasiswa disini adalah Program yang sangat positif, banyak hal yang tidak akan didapatkan di kampus. KKN mahasiswa bukan sekedar hidup di desa, tetapi membangkitkan kepekaan sosial, menuntut seseorang untuk menjiwai masyarakat desa, merasakan senang dan sedih, bagaimana menghadapi kesulitan hidup, bagaimana menghadapi masalah yang belum teratasi, bagaimana mewujudkan harapan masyarakat yang sejahtera yang selama ini selalu menjadi angan-angan belaka. Karena kita semua akan menjadi bagian dari masyarakat. Semoga kita sebagai mahasiswa dapat mewujudkan harapan dan cita-cita masyarakat.

Peradaban manusia memang selalu di uji dengan perkembangan, tidak terlepas dengan kondisi masyarakat apa, siapa, kapan, bagaimana, dan dimana berada. KKN ini memberikan warna bagi saya untuk melihat peradaban manusia diluar perkiraan bayangan saya. Masyarakat selalu hadir dengan ciri khas masing-masing untuk bertahan dari perkembangan dunia. Sering kali terwujud dalam produk kegiatan di bidang sosial, politik, ekonomi dan budaya yang ternyata muncul dalam kemasan yang berbeda. Kondisi tersebut hadir pula di masyarakat Kecamatan Liliriaja. Tentu hasil tersebut menjadi warna atau pengalaman yang terkenang selama perjalanan hidup saya di dunia. Semoga selama saya KKN mampu memberikan manfaat bagi masyarakat terutama masyarakat di Desa Barang

Alhamdulillah saya senang bisa melaksanakan kkn tahun ini di Desa Barang. Saya kagum sam pemuda-pemuda di desa ini karena sangat antusias mengikuti setiap kegiatan kami. Terimakasih kepada kepala Desa

Barang yang turut berpartisipasi dalam kegiatan kkn kami baik secara moral dan material. Saya juga salut sama solidaritas semua anggota KKN 54 meskipun banyak problem di dalamnya. Sebenarnya problem itu sengaja kami berikan dengan tujuan untuk meningkatkan solidaritas para anggota KKN 54. Terima kasih kawan-kawan KKN 54. Saya berharap kegiatan kita disini bermanfaat dan dapat tersalurkan kepada seluruh warga Desa Barang. Saya juga berharap kepada semua anggota KKN 54 agar tetap menjaga kekeluargaan kita karena salah satu cara untuk memperpanjang usia yaitu memperpanjang silaturahmi kita. Semoga kita semua diberi kelancaran dalam segala aktivitas kita. semoga kita bisa mengabdikan, bekerja sama dan membangun desa-desa selanjutnya. Amin ya rabbal alamin

Selama kurang lebih satu bulan disini saya mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah saya terima sebelumnya. Pengalaman tersebut merupakan pengalaman yang paling berharga. Terimakasih Desa Barang. Untuk warga Barang tetap kompak, bekerjasama, memajukan desa agar Desa Barang ini menjadi desa percontohan desa-desa lain. Untuk teman KKN jaga terus persudaraan kita dan tetap semangat menempuh cita-cita kalian. Jalan kita masih panjang kawan. Semoga sukses semua Amin. KKN 54 memberi kenangan indah. Sekali lagi banyak ilmu yang saya dapat dari warga Barang, kehidupan bermasyarakat yang menjadi bekal kehidupan saya nantinya. Warga Barang yang sangat ramah dan baik kepada mahasiswa KKN yang kompak saling membantu dan rasa kekeluargaan yang tinggi. Barang dan KKN 54 UIN. Untuk warga Barang semoga tambah maju, tetap kompak dan menjadi desa yang menjaga solidaritas para pemuda. Untuk KKN 54 tetap menjaga solidaritas dan rasa kekeluargaan .

Jagalah kebersamaan walaupun itu sulit untuk diciptakan, sebab kebersamaan akan mudah untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit. Sebenarnya desa ini begitu indah dan damai, begitu banyak ciptaan Tuhan yang seharusnya lebih diperhatikan dan dilestarikan agar bisa dijadikan potensi desa yang lebih dikenal masyarakat luar. Semoga kedepannya Desa Barang tambah maju dan jaya. Meski KKN telah habis masa pengabdian. Jangan sampai apa yang telah kita bangun bersama terhenti begitu saja. Teruskan estafet perjuangan dan semangat untuk generasi muda berikutnya. Agar Desa Barang ini bisa berdiri sendiri.. Antusias di Desa Barang ini sangat luar biasa ketika kita melakukan kegiatan-kegiatan mulai dari antusias anak-anak, dewasa dan manula. Bapak Kepala Desa selalu mengarahkan kami tentang keunggulan dan kelemahan di desa ini sehingga kita bisa menjalankan semua kegiatan dengan semaksimal mungkin.

Banyak hal yang tek terduga dan bisa menjadi sebagai pelajaran untuk menjadi insan yang baik, sebagai pemimpin saya merasa banyak menerima pelajaran dan pengalaman yang dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk menjadi pemimpin yang lebih baik. Untuk teman KKN tetaplah semangat dan tetaplah memiliki jiwa untuk mengabdikan pada Negara dan untuk warga Barang tingkatkan solidaritas dan juga kekompakan. Barang pasti lebih baik

Desa Barang selalu dihati, saya senang bisa KKN diDesa Barang, warga dan pemuda sangat senang setelah kedatangan mahasiswa KKN, terimakasih banyak kepada bapak kepala Desa Barang Fajar Rauf yang telah menerima kedatangan kami dengan senang hati Buat teman-teman KKN jangan lupa dengan nya jaga persudaraan kita dengan baik, apapun yang terjadi walaupun badai menerjang kita tetap saudara I LOVE YOU

Saya memiliki kesan mendalam selama berKKN yaitu dapat teman baru yang humoris, gokil, jail. Namun, waktu bercanda tawa kadang diselingi duka yang sedikit mengiris yang berakibat luka. Dengan demikian karakter semua teman dapat saya ketahui melalui itu semua. Berbeda dalam kalangan masyarakat desa, kesan saya di desa Barang cukup membekas karena masyarakat yang ramah, perhatian dan dermawan serta agamis.

Pakdes dan budes sangat baik hati dan suka berbagi informasi dengan kami. Menurut saya beliau berdua merupakan orang yang istimewa di desa tempat ber KKN kami. Sikap tegas beliau membuat kami memperbaiki kesalahan yang telah kami lakukan di posko. Beliau mengharapakan komunikasi kami ketika ada masalah.

Saya sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing yang senantiasa membimbing kami selama berKKN. Dosen kamilah yang memberi kami arahan sehingga berKKN kami alhamdulillah dilancarkan oleh Allah SWT. Mungkin inilah testimoni saya selama berKKN, dan semoga yang membacanya bisa mengambil beberapa pelajaran penting didalamnya.

Nama : Indira Mimosapudica
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Adab dan Humaniora

Saya mengawali cerita ini sesaat setelah tiba di posko KKN, awal dari semua suka dan duka bermula, awal dari pengenalan dengan saudara-saudara ku di posko Desa Barang, dan awal dari mengenal seluruh

masyarakat Desa Barang. Bagiku kalian semua sangat memberikan pengaruh besar bagi kehidupanku sekarang ini, selama ber-KKN di desa ini saya mendapati keadaan yang sangat berbeda dengan kehidupan di kota, 180 derajat berbeda. Awalnya saya terkendala dari segi bahasa yang digunakan oleh masyarakat disini, mereka menggunakan bahasa bugis sedangkan saya sangat tidak memahami bahasa tersebut namun setelah sebulan berada disini saya mulai beradaptasi dengan semua situasi yang ada mulai dari bahasa, keadaan sosial masyarakat dan lain sebagainya. Beralih ke kisah saudara-saudara baruku di posko, pada saat mengenal mereka saya pikir mereka itu pribadi yang cuek namun setelah seminggu tinggal bersama mereka saya baru mengenal pribadi mereka masing-masing. Mereka pribadi yang kocak, care, baik, pengertian, namun terkadang sedikit menjengkelkan. Disini saya juga belajar tentang bagaimana memahami mereka ber-9 dengan berbeda karakter, sikap dan sifat. Konflik-konflik diantara kami pun tak luput terjadi di posko, namun saya menganggapnya sebagai bagian dari pembelajaran hidup bersama mereka dan mengenal lebih dalam karakter mereka. Singkat cerita ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan lancar walaupun tak luput pula dari halangan maupun rintangan. Tidak hanya bermodal pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang kemudian saya terapkan disini, namun juga pengetahuan- pengetahuan hidup bermasyarakat yang tidak saya dapatkan selama perkuliahan di kampus.

Menurut saya, KKN ini sangat memberikan kesan dan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi dengan masyarakat secara nyata, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal yang telah diamanahkan oleh masyarakat.

Selama KKN saya merasakan ada dalam kehangatan keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang di luar keluarga saya yang sebenarnya. Ini saya rangkum dalam testimoni.

Testimoni yang akan selalu ku kenang selama dua bulan ku menjadi mahasiswa KKN di tempat ini. Tempat yang sebelumnya belum pernah kukunjungi, bahkan belum terlintas di benak saya akan bagaimana tempat tinggal kami, akan bagaimana kami disana nanti ketika KKN.

Seiring perjalanan ini berlangsung. Saya banyak menemukan hal yang baru dalam kehidupan ku, kenangan demi kenangan yang telah tersirat di tempat pengabdian itu, aku mengetahui cinta, arti kebersamaan dengan mereka para rekan KKN, dan dengan bertambahnya keluarga baru bersama masyarakat serta tawa canda dan air mata perpisahan dengan warga Desa Barang. Ini sesuatu yang sangat berharga. Semoga ini menjadi pengalaman yang dapat kujadikan sebagai ilmu ku kelak di masa yang akan datang.

Teringat kembali betapa sejuiknya dinding-dinding kamar tempat istirahat kami disana. Setiap pagi menghirup udara segar sangat berbeda dengan keadaan di Makassar, disana masih sangat alami, apalagi ditambah dengan perhatian yang sangat baik oleh keluarga Barang, dan saya sangat terharu ketika ibu desa mengatakan kepada warga kalau saya ini anak angkatnya beliau, dan disamping canda, sering juga saya disebut-sebut sebagai calon menantunya kelak, yang akan di jodohkan dengan salah seorang anaknya. Kalau memang berjodoh saya akan kembali dan menjadi penduduk Desa Barang hehehehe. Sambilku berhayal apa ini benar2 serius atau hanya sekedar canda gurau bunda

Aku rindu, saat dimana aku menertawakan kekonyolan kami saat berada disana, membicarakan kebiasaan aneh kami masing-masing.. KKN kapanlagi bisa seharmonis itu.. Dulu ku pernah berfikir kalau KKN itu tidak penting untuk mahasiswa. , tapi sekarang aku menyadari betapa berkesannya KKN itu di lubuk hati ku yang paling dalam. Harapan saya terakhir, kalau tidak keberatan KKN itu dilaksanakan 3 bulan penuh, karena saya sendiri menyadari betapa pentingnya terapan ilmu tersebut.

Semua berawal ketika semester tujuh telah hampir berakhir, yakni tugas kuliah KKN. Berada di dengan anggota yang belum ku kenal semuanya. Asing bagiku. Awal bertemu dengan anggota , semua terasa hambar, tidak menyenangkan. Ku pikir semua akan terasa membosankan satu bulan berada di desa dengan teman yang baru dikenal dan dengan karakter baru yang akan sulit disatukan. Namun ketika dijalani, semua terasa sangat menyenangkan. Baru dua hari berada di desa Barang aku sudah mulai kerasan, masyarakat yang ramah, dan semua teman yang begitu kompak dan kocak ternyata membuatku nyaman. Bekerja sama dalam melaksanakan tugas menjadi sangat menyenangkan ketika bareng sama teman . Dan banyak testimony lain yang tak akan pernah terlupakan. Terutama keseruan bareng geng nya mbak coy, geng ibu-ibu dapur (para remaja putri kkn). Semua takkan terjadi jika bukan di Barang KKN . Terimakasih untuk kalian semua peluk cium dariku :*. Anis Syulala atau the little girl

Wah,, kalau ditanya pesan dan kesan waktu KKN its make me interest and happy, serius saya sangat senang dan bahagia mempunyai keluarga baru seperti KKN ini. Kesan pertama saat ketemu teman-teman KKN sepertinya saya merasa kaku gak ada yang kenal satu sama lain, tapi lama kelamaan hari demi hari saya merasa nyaman akan keakraban dan kekompakan berjalan seiring berjalannya waktu ya katakan saja kurang lebih 29 hari kita berkumpul sudah terasa suasana kekeluargaannya (peluk cium) :*. Apalagi KKNnya pada saat ini sungguh sangatlah nikmat dan hangat kebersamaan kami di tempat KKN. Saat berada di desa Barangini kesan pertama sedikit tidak betah sih tapi melihat bapak kades berserta masyarakatnya baik pada kami saya merasa betah tinggal disini, selain itu pemandangan yang ada di desa ini sangat memanjakan mata saya dengan panorama yang sangat indah dan sejuk. Saya sangat bersyukur ditempatkan di desa Desa Barang, bicara soal masyarakat sekitar mereka sangat senang akan kedatangan kami sungguh sangat antusias pada saat pelaksanaan program-program kerja kami dan kami sangat terbantu menyelesaikan semua tugas-tugas program kerja yang kami emban selama KKN.

Banyak anak kecil dan remaja yang cerdas dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan tempat kami bermukim yakni di Desa Barang, Kec. Liliriaja, Kab. Soppeng. Keramahan dari warga sekitar lokasi posko KKN membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman dan bersyukur berada di posko ini mengingat banyak dari posko lain yang tidak mendapatkan kenyamanan pada posko mereka terutama dari segi tempat tinggal dan keramahan masyarakatnya. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka. Kedekatan kami pun dengan anak-anak di sekitar lingkungan membuat kami dan mereka akan meninggalkan kesedihan ketika KKN telah selesai. Waktu terasa sangat berarti di minggu-minggu terakhir masa KKN, kami merasa semakin berat untuk meninggalkan tempat ini.

Terima kasih untuk bapak kepala desa dan semua warga yang telah menerima kami di Desa Barang, Kec. Liliriaja, Kab. Soppeng tercinta ini. Terima kasih untuk teman-teman KKN angkatan 54 posko Desa Barang yang telah menorehkan histori baru dalam kehidupan saya selama KKN berlangsung. Satu hal yang selalu saya ingat “kita harus menyesuaikan diri dan meredam ego dimana kita berada agar semua dapat berjalan dengan baik tanpa ada singgungan sana sini”. Dan semoga kami meninggalkan kesan baik sehingga adik-adik kami di tahun-tahun berikutnya yang akan ber-KKN di tempat ini lagi masih dapat kehangatan masyarakat Desa Barang, Kec. Liliriaja, Kab. Soppeng seperti yang pernah kami dapatkan.

Jangan pernah lupa perjuangan kita dalam mengabdikan kepada masyarakat Desa Barang. Jangan pernah lupa akan semua kenangan manis maupun kenangan pahit. Bergembiralah karena suatu hari nanti pasti masa-masa seperti ini akan kalian rindukan. Maaf buat teman-teman KKN angkatan 54 posko Desa Barang, Kec. Liliriaja, Kab. Soppeng jika selama KKN saya banyak salah.

Harapan kami kepada seluruh masyarakat Desa Barang, Kec. Liliriaja, Kab. Soppeng ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun Desa Barang dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat. Semoga kami meninggalkan kesan baik sehingga adik-adik kami yang akan ber-KKN di tempat ini lagi masih dapat kehangatan masyarakat Desa Barang, Kec. Liliriaja, Kab. Soppeng seperti yang pernah kami dapatkan.

Nama : Hasneti
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

KKN merupakan singkatan yang tidak asing lagi di telinga bagi mahasiswa. Mengapa????, karena mata kuliah ini adalah hal yang berbeda dengan mata kuliah yang lain, dimana letak perbedaannya pada tempat pelaksanaannya yang biasanya mata kuliah dilaksanakan dalam ruang kelas yang dibatasi oleh dinding tembok, tetapi KKN ini adalah salah satu mata kuliah yang langsung berbaur dengan masyarakat yang memiliki batas yang sangat luas. Nah hal inilah yang saya khawatirkan dari kata berKKN yaitu mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari poin Tri Dharma Perguruan Tinggi. Meskipun KKN ini adalah mata kuliah yang memiliki posisi yang terletak pada semester akhir sebelum skripsi wajib bagi setiap mahasiswa.

Sebelum menguraikan cerita saya selama berKKN dalam bentuk tulisan ini, ada beberapa hal yang harus saya sampaikan yaitu, saya merupakan mahasiswa yang melaksanakan KKN pada angkatan 54 yang bertempat di Desa Barang, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng. Di desa ini saya melaksanakan KKN dengan teman-teman yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda yang ada di UIN Alauddin Makassar dan pastinya memiliki kemampuan yang jauh berbedah. Dalam berKKN di Desa Barang ini kami berjumlah 10 orang.

Cerita saya selama berKKN begitu banyak, berawal dari pertemuan dengan dosen pembimbing yang merupakan pembina saya dalam UKM Pramuka dan pembagian jas almamater serta teman-teman

posko yang merupakan hari pertama bertemu dengan teman-teman yang akan berlanjut kurang lebih dua bulan selama di lokasi tempat berKKN dan saya tetap berharap semoga kebersamaan kami tetap terjalin setelah kegiatan berKKN. Beberapa saat kemudian setelah pemilihan korcam dan pembagian posko, semua kelompok mengambil posisi untuk membahas hal yang akan dipersiapkan sebelum pemberangkatan. Tetapi yang terjadi hanyalah diam sejenak, tak lama kemudian ada teman diantara kami yang spontan berbicara sebagai pengantar dalam memulai hal yang akan kami siapkan untuk di lokasi berKKN. Tetapi di selah pembicaraan antara teman-teman saya hanya terdiam dan berdoa semoga teman-teman poskoku semuanya baik. Dari pertemuan awal itulah saya telah mengenal wajah dari teman-teman berKKN nantinya di lokasi.

Ketika menjelang hari pemberangkatan pada Jum'at tanggal 24 maret 2017 ke lokasi tempat berKKN, saya pun bertemu kembali dengan teman-teman untuk yang ketiga kalinya setelah pertemuan pada pembekalan dari dosen pembimbing. Setelah mendengar arahan dari dosen pembimbing dan pelepasan dari LP2M di lantai dasar auditorium kami pun dilepas dengan harapan tetap menjaga nama baik kampus dan almamater. Dalam perjalanan menuju lokasi KKN saya hanya terdiam dan menikmati perjalanan yang sangat garing dan membosankan karena kita belum saling mengenal. Setelah beberapa jam dalam perjalanan kami pun tiba di kantor kecamatan yang langsung disambut oleh Bapak Camat Liliraja, para kepala desa dan lurah yang ada di Kecamatan Liliraja yang membuktikan bahwa kami sangat diharapkan untuk berKKN sehingga disambut dengan baik. Menurut bapak camat yang menyatakan bahwa KKN dari UIN Alauddin Makassar baru tahun ini kembali diadakan di Kabupaten Soppeng yang kurang lebih 17 tahun yang lalu dimana UIN Alauddin makassar masih dikenal dengan nama IAIN.

Beberapa lama kemudian kami pun resmi diterima berKKN di Kecamatan Liliraja dan diserahkan kepada masing-masing kepala desa sesuai dengan posko yang telah dibagikan. Dan kami pun kembali melanjutkan perjalanan menuju posko, dalam perjalanan saya hanya terdiam dan mengamati kondisi jalan sepanjang perjalanan, sesekali sopir yang mengantar kami ke lokasi memberikan informasi nama-nama daerah yang kami lalui selama perjalanan. Tak lama kemudian kami pun sampai di depan rumah kepala desa yang juga menjadi tempat menginap kami selama kurang lebih dua bulan bersama teman-teman posko. Saat itu pun, kami pun bergegas mengangkat barang-barang bersama teman-teman. Kemudian kami pun disambut di rumah kepala desa dengan baik dan disuguhkan beberapa macam kue. Dan kembali bapak kepala desa mengajak kami bercanda, mungkin kelihatan dari raut muka kami yang

sangat tergang. Beberapa lama kemudian dosen pembimbing pun tiba di posko kami untuk menyerahkan uang makan dan living cost posko kepada ibu desa. Setelah itu dosen pembimbing pun melanjutkan perjalanan ke posko lain, dengan berpesan jaga kesehatan, jaga nama baik kampus dan almamater kalimat itu pun terulang kembali.

Kami pun melanjutkan kegiatan kami, setelah bersih-bersih dan shalat, yaitu membuat struktur, format program kerja dan daftar kontrol program kerja mahasiswa posko 3, Desa Barang, Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng. Jam pun telah menunjukkan pukul 12.00 dan kami kembali beristirahat.

Keesokan harinya kami pun melanjutkan kegiatan survey di sekitar desa Barang mulai dari rumah kepala dusun, rumah-rumah masyarakat, mengamati kondisi keadaan lingkungan desa Barang, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan MTs yang kami lakukan selama 3 hari, dan dari hasil surveylah kami merapatkan program kerja yang akan kami bahas pada kegiatan seminar desa.

Menurut saya desa ini merupakan salah satu desa yang dapat dikategorikan desa yang maju. Mengapa? Kalau dilihat dari kondisi bangunan yang nampak bagus meskipun ada satu persatu rumah yang dikategorikan ukuran yang sedang atau kurang cantik itu semua merupakan hal yang biasa karena tidak semua masyarakat yang ada di desa Barang ini memiliki kemampuan ekonomi diatas rata-rata. Fasilitas desa juga lumayan lengkap seperti puskesmas, bank, lapangan, pasar, jalan raya baik, toko-toko peralatan rumah, toko alat-alat bangunan dan masih banyak lagi.

Akan tetapi di sela kegiatan survey menjelang kegiatan seminar begitu banyak hal yang saya dapatkan dan teman-teman dalam lingkungan masyarakat serta persediaan yang dilakukan menjelang kegiatan seminar desa. Mulai dari persuratan sampai banyaknya jumlah program kerja yang sangat membutuhkan waktu untuk diselesaikan karena segala sesuatu yang harus kami lakukan harus ada persetujuan dari bapak kepala desa yang merupakan sosok yang sangat teliti dalam hal yang akan kami kerjakan.

Dalam berKKN ada beberapa program kerja yang dapat kami sepakati bersama teman-teman sesuai dengan keadaan dan kondisi lingkungan desa Barang serta persetujuan dari bapak kepala desa. Saat tiba hari H kegiatan seminar desa saya mendapat tugas menjadi MC dalam kegiatan tersebut, dimana sebelum tampil sebagai MC saya sudah latihan dan susunan acara sudah ditata dengan baik. Akan tetapi yang terjadi pada saat semua tamu undangan dalam kegiatan seminar hadir dan

acara akan segera dimulai ternyata ada beberapa tamu undangan yang tanpa diundang melalui persuratan hadir, disitulah saya merasa sangat bingung dan kewalahan, mengapa? karena disaat para tamu dipersilahkan menempati kursi yang kosong dibagian depan dan saya mulai melangkah menuju posisi saya selaku MC. Karena akibat dari terkeconya beberapa susunan acara, saya berusaha untuk tenang tetapi yang terjadi saya tidak bisa membendung dan mengontrol ketenangan sehingga pada bagian tangan gemeteran maupun bagian kaki ke bawah, tetapi yang lebih kentara adalah bagian tangan yang memegang mic yang sangat kentara. Tetapi selama beberapa susunan acara selesai rasa grogi pun mulai hilang karena selalu menenangkan diri.

Setelah pembukaan saya selaku MC, rasa grogi sudah mulai reda, tetapi yang masih membuat saya bimbang adalah apakah saya harus memberikan kesempatan kepada anggota DPRD Kabupaten Soppeng atau tidak, tanpa merasa malu saya langsung bertanya kepada bapak kepala dusun, lagi-lagi saya merasa bingung karena saya bertanya dengan bahasa indonesia tetapi dibalas dengan bahasa bugis,,,,,, nyambungnyanya dimana. Tetapi saya hanya menjawab dengan kata “ iye” yang berulang-ulang saya ucapkan karena tidak mengerti, di lain sisi pula yang membuat kebingungan saya hilang disaat pak dusun menghampiri bapak anggota DPRD dan bertanya langsung disitupun saya baru mengerti. Waktu pun terus berlalu dan akhirnya kegiatan seminar desa pun telah selesai yang hasil sangat luar biasa mengapa, karena dari beberapa program kerja yang kami paparkan ternyata semuanya diterima bahkan ditambah lagi yang awalnya kami berharap akan berkurang tetapi malah bertambah, tetapi mau tidak mau kami harus melaksanakannya karena semua itu merupakan tantangan bagi kami semua selaku mahasiswa KKN.

Hari-hari pun terus berlalu saya bersama teman-teman melaksanakan semua program kerja yang telah desepakati. Berbagai hal yang muncul baik dari segi masalah sampai hal yang membuat kita kompak dalam bekerja sama menyelesaikan program kerja sampai saat sekarang ini yang alhamdulillah program kerja telah selesai, tetapi yang masih terkendala adalah program kerja tambahan yang muncul di luar hasil kesepakatan pada seminar desa. Dan adapun satu program kerja tambahan yang mengarahkan saya kembali terjun ke dunia pendidikan yaitu mengajar, tetapi yang membedakan hal tersebut yang dulunya hanya mengajar pada tingkatan MI dan sekarang di lokasi berKKN saya harus mengajar pada tingkatan MTs yang karakteristik setiap siswa sangat berbeda jika dibandingkan. Dan disinilah saya harus belajar kembali memahami karakter setiap siswa. Sehingga saya merasa beruntung KKN di Desa Barang ini sebagai tempat belajar berpengalaman.

Saya merasa beruntung mendapatkan lokasi KKN di daerah Desa Barang, karna saya menilai daerah ini merupakan daerah yang sangat menerima kekurangan maupun kelebihan yang kami milik dari segi pandang mahasiswa yang baru mereka kenal saat kami baru menginjakkan kaki d kelurahan tersebut. Warga di sekitar sangat terbuka dengan adanya kami di wilayah mereka, justru kami mendapat banyak bantuan maupun bimbingan saat melaksanakan kegiatan sebagai bagian program kerja yang kami laksanakan. Anggapan baik ini lah yang menjadikan mereka sebagai keluarga baru bagi diri saya pribadi, daerah Desa Barang ini juga sangat mudah di akses, sarana pemerintahan yang ada pun sudah dapat di katakan lengkap di daerah ini, apalagi sebagai nilai tambah dari wilayah ini yaitu banyak lokasi-lokasi pemandangan yang dapat di jadikan sebagai objek foto bagi anak-anak muda.. kemudian dalam menjalankan program sebagai salah satu cara memberikan masukan kepada daerah tersebut, warga yang ada sangat menerima apa yang kami arahkan, ini yang membuat daerah ini juga dapat di katakan warganya sudah memiliki pandangan yang maju di bandingkan daerah kecil lainnya. Saya sangat senang berada di Desa Barang yang mengajarkan banyak hal baru dalam hidup seperti rasa kekeluargaan maupun kebahagiaan antar warga yang sangat erat.

Kegiatan yang ada di Desa Barang menurut saya harus di kembangkan lagi mengenai kegiatan masyarakat yang dapat menjadi daya tarik tersendiri dari daerah tersebut, seperti halnya di daerah ini yang dulunya masyarakat banyak mengolah padi hasil penanaman menjadi makanan pokok, yang kini hanya di lakukan saat ada pesanan dari warga sekitar saja. Seharusnya pemerintah membantu dengan mengembangkan kemampuan masyarakat dalam bidang ini yang dapat menjadian pemasukan perekonomian bagi warga. Memang saat ini hasil penanaman padi yang di peroleh warga tidak sebanding dengan dulu namun pemerintah juga harus mencari jalan keluar lain untuk membantu perekonomian warga dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Wilayah di daerah ini pun dapat di katakan baik untuk menjadi tempat wisata, hanya perlu adanya pengembangan dari pemerintah bekerja sama dengan warga sekitar untuk mengelolanya yang kemudian di promosikan sebagai daerah yang berkembang melalui ekowisatanya.

Desa Barang daerah yang menyimpan banyak keistimewaan, tetapi memiliki keterbatasan untuk memperkenalkan keistimewaannya. So, akan menjadi mudah jika ada niat, namun akan menjadi sulit jika masih ada unsur kepentingan pribadi atau yang hanya ingin mengambil keuntungan. It's so simple guys!! Semoga Desa Barang menjasi kawasan

yang lebih aman, tenang, indah, dan asri. Banyak orang-orang yang berkunjung di Desa Barang sehingga masyarakat senang melihat kedatangan masyarakat luar. yang membuat betah di sana adalah alamnya serta masyarakat di sana yang ramah sehingga seperti keluarga ke dua yang ada di kehidupan. serta alam nya yang begitu indah membuat nyaman jika memandang suasana sorenya itu.

Pesan saya pada saat KKN yaitu jalinlah persaudaraan yang baik satu sama lain karena tanpa adanya persaudaraan kehidupan didunia tidak akan harmonis. Semoga KKN UIN berikutnya memberikan kesan-kesan yang baik seperti yang saya rasakan waktu di KKN. Alhamdulillahirobbilamin, bakal kangen sama anak – anak KKN yang rada-rada nyebelin tapi sabar, gila tapi saya sayang kalian, I LOVE KKN

Saling sikut berebut kehangatan dan perhatian memang sangat santer dirasakan. Nyata hal ini terjadi berebut hati, bercinta dalam angan membuat senyum tersemburat walau hanya dalam khayalan bersanding dengan seseorang. Tak terelakkan berebut mencuci piring, bikin secangkir kopi hingga menghadirkan mie instan saat hujan turun adalah cara yang paling ampuh melihat senyum dari teman super KKN. Banyak orang bilang sangat sulit menempatkan gelas kaca dalam satu wadah tanpa ada gemerincing bunyi gesekan. Tapi inilah kami dengan sejuta sebutan dibalik nama yang sebelumnya.

Ada teman mahasiswa biasa sering menghibur sedikit menjengkelkan, pecinta kopi dan masih berstatus single bukan jomblo. Hal yang teristimewa adalah ketika semua memikirkan aku saat pergi sendiri memecah malam di tengah hujan deras. Mimo sang manusia kontroversial, seorang sekretaris yang mempunyai sejuta kata menyedihkan untuk dirasakan namun ampuh menjatuhkannya. Emil sang kordes yang memang secara logis pantas dengan jabatan yang di milikinya, komitmen namun konyol, dramatis, sensitiv, maestro gitar mungkin 4 kata tersebut mewakili dirinya, Harmawati cantik memenuhi syarat menjadi seorang istri seorang milyuner (tapeeee lecek) juru masak yang memberi pasokan minuman hangat bagi para lelaki militerian knn, Uffi mantan anak metal, tapi metal cilik yang lagi melow ketika melihat sang pujaan hati habis mandi lewat depan posko wanita dengan shampo yang belum di bilas, Wawan sosok lelaki lugu, hanya ikut tertawa dan terdiam saat rapat, dan yang paling penting dia adalah seorang pemasok rokok dikala pagi tiba, Hikma wanita paling cantik yang pernah ada, jujur andai bisa memohon lebih baik dia terlahir jadi wanita yang solehah, Azwan dengan istilah ganteng namun agak cuek, Qadri cowok menyeramkan, penuh dengan misteri, dikenal sebagai laki-laki yang tegas,

Asran dijamin kalian para cewek bakalan takut saat melihat penampilan dengan sejuta perkaranya,

Kesan saya selama berKKN, begitu banyak hal yang saya dapatkan mulai dari kebersamaan dengan teman-teman, kekeluargaan yang mulai tercipta dengan sendirinya bersama teman-teman yang kiranya kebersamaan kita tetap terjaga. Meskipun banyak hal yang biasa membuat kebersamaan menjadi berantakan karena adanya masalah yang sering muncul seperti ada hal yang biasa dianggap bercanda tetapi dianggap serius. Semua itu merupakan hal yang wajar dan sering terjadi saat kita hidup dalam kebersamaan ada saja hal yang muncul yang tidak diinginkan, maka dari semua itu yang bisa saya ambil pelajaran adalah memahami karakter dari teman-teman yang begitu sangat berbeda. Terimah kasih untuk semuanya kawan (ukhti, mimo, upi, hikma, asran, aswan, qadri, hermil, wawan) semoga kebersamaan kita tidak berhenti dari sebatas KKN yang selang waktunya hanya berjalan kurang lebih dua bulan, dan banyak hal yang bisa saya peroleh dari kebersamaan kita semua, mulai dari makan bersama, melaksanakan semua program kerja bersama, bercanda bersama sampai bertengkar juga bersama, dan masih banyak lagi semua itu harap dimaklumlah.

Kesan saya di desa Barang ini sebagai tempat lokasi berKKN, alhamdulillah kita diterima dengan baik oleh masyarakat, meskipun disaat awal-awal berKKN yang bawaannya selalu ingin pulang karena masih sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Ada beberapa pelajaran yang dapat saya ambil yaitu belajar bagaimana hidup di lingkungan masyarakat yang berbeda dengan kehidupan yang sering saya alami bagaimana saya dapat berbaur langsung dengan masyarakat meskipun saya berasal dari kampung tetapi dalam hal ini sangat berbeda kehidupan di kampung saya sendiri, baik dari segi kebiasaan hidup dalam keseharian dan satu lagi yang membuat saya susah yaitu memahami bahasa keseharian masyarakat, tetapi semua itu adalah tantangan bagi saya. Terima kasih untuk semuanya hanya kata inilah yang bisa saya ucapkan.

Kata terima kasih ini yang sudah sekian kalinya saya ucapkan kembali berulang saya ucapkan kepada pakde dan bude yang telah bersedia memberikan ruang rumahnya untuk kami. Dan yang paling penting adalah alhamdulillah tempat kami disini sangat memadai dibandingkan posko teman-teman yang ada diposko lain. Sikap yang kalian miliki begitu menghadapi kami yang selalu membuat keributan di waktu istirahatmu, membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan sebagian program kerja. Sosok pakde yang sangat teliti dan

tegas dalam mendidik kami semua apalagi yang saat salah seorang teman diantara kami yang membuat kesalahan. Tak lupa pula saya kepada sosok nenek aji yang sangat menyayangi kami dan menganggap kami bahkan seperti cucunya sendiri, setiap hari neneklah yang selalu menyiapkan makan untuk kami semua. Bahkan jika kami ingin membantunya, nenek selalu berkata tidak usah nak sudah tidak ada lagi kerjaan yang akan dikerjakan, begitulah kata nenek dalam bahasa bugis. Ketika kami ingin meminta sesuatu, secara spontan nenek langsung mengambilkan apa yang kami minta. Adapun hal yang membuat lucu ketika saya berbicara atau disuruh dengan nenek, yang saya balaskan hanya dengan kata “iye”, nyambung tidak nyambung tetap saya katakan “ iye”. Yang paling sedih ketika kemarin tanggal 1 Mei nenek sempat mengatakan “kalau kami akan meninggalkan nenek sisa 20 hari kalian disi nak” sambil menepuk pundak kami satu persatu. Saat itu saya sangat merasa sedih, terima kasih untuk semuanya nenek, saya akan tetap merindukanmu.

Tak lupa pula dalam kegiatan berKKN ini saya menyampaikan rasa terima kasih saya kepada dosen pembimbing yang tak hentinya membimbing kami selama kegiatan berKKN ini, meskipun hanya sesekali mengontrol kami langsung ke lapangan. Semua itu dilakukannya untuk kebaikan kami semua.

Begitu banyak kenangan yang ada di desa Barang ini terutama bersama teman-teman. Sampai disini cerita singkat saya selama berKKN, tak lupa pula saya meminta maaf jika dalam kegiatan berKKN banyak hal yang kurang menyenangkan terutama kepada teman-teman posko, baik dari segi ucapan maupun perbuatan saya. SEKIAN.....

Nama : Andi Al Qadri
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Kisah Ini bermula dari perjalanan saya mengarungi dunia pendidikan di UIN Alauddin Makassar. Kurang lebihnya, selama tiga tahun, saya belajar memaknai arti bermasyarakat yang hakiki serta ribuan pengetahuan-pengetahuan berbangsa dan bernegara yang baik. Pendidikan terakhir yang saya tempuh adalah sebuah pengabdian sebagai Tri Darma Perguruan Tinggi atau yang akrab kami sebut Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebelum terjun langsung merasakan bermasyarakat, kami mengikuti berbagai pembekalan selama tiga hari yang dibimbing oleh dosen yang tidak lagi diragukan di bidangnya, mulai dari bagaimana memahami karakteristik dari setiap desa dan kelurahan, dari setiap kepala tuan rumah dari lokasi kami yang harus kami pahami agar tidak ada

kesalahpahaman dan yang lainnya, satu per satu kami abadikan melalui tulisan dalam sebuah buku yang akan kami bawa sebagai bekal kami bermasyarakat.

Setelah melalui tahap pertama tersebut, kami dibagi perkelompok, dari setiap kelompok di bagi menjadi 10-11 orang, sebelumnya, tak ada yang kami kenal, dua bulan berlalu, hal itu mulai pudar, satu persatu kami saling mengenal, membagi cerita, dan tentunya berbagi makanan. Akhirnya, lokasi yang kami dapatkan adalah Desa Barang Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng. Berselang beberapa hari setelah pembekalan, akhirnya kami berangkat ke lokasi, ada yang naik Bus, dan yang lainnya menggunakan kendaraan bermotor.

Setelah pembukaan di Kecamatan, kami disambut oleh Kepala Desa dan Kepala Kelurahan. Kecamatan Liliriaja sendiri terbagi menjadi delapan lokasi KKN, dan menurut pengakuan penjemput kami menuju lokasi setelah pembukaan Kecamatan, KKN UIN Alauddin sudah lama tidak mengabdikan di daerah Soppeng ini, bahkan menurutnya, UIN yang waktu itu masih menjadi Institute Alauddin Islam Negara (IAIN), tidak pernah ada yang mengabdikan di daerah ini, hanya beberapa perguruan tinggi yang lain.

Jadi kesimpulan saya, bahwa kami adalah segenap Mahasiswa KKN UIN Alauddin yang pertama kali menginjakkan kaki di daerah ini sebagai predikat mahasiswa pengabdian kepada masyarakat, daerah Soppeng khususnya. Memasuki lokasi, kami tercengang melihat keindahan arsitektur serta tata kelola Desa ini, dalam bayangan kami, lokasi ini adalah tempat yang paling pelosok dan terbelakang. Namun asumsi kami berbanding terbalik dengan apa yang kami saksikan secara langsung. Lokasi yang terbilang jauh dari pusat kota, namun mempunyai kesadaran mengenai kebersihan, gedung-gedung sekolah juga yang terbilang mewah, dan penataan setiap rumah yang sangat elok di pandang.

Kurang lebih kami mengabdikan di Desa Barang, ada hal yang sangat mengejutkan mata, betapa tidak, antusiasme warga setempat dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam sangat kental, ada beberapa kegiatan keagamaan yang membuktikan kepekaan masyarakat terhadap Sang Pencipta, di antaranya, Magrib Mengaji yang diselenggarakan setiap minggu, tepatnya setiap hari Senin atau malam Selasa yang digelar di setiap Desa dan Kelurahan Kecamatan Liliriaja, ada juga subuh mengaji, dan pagelaran Gebyar Anak Sholeh yang digelar setiap tahun guna membangun generasi yang bernafaskan keislaman.

Selain itu, Desa Barang juga dikenal sebagai Desa yang sangat taat terhadap agamanya. Salah satu contohnya, Jama'ah mesjid yang biasanya di daerah tertentu yang kurang melaksanakan sholat berjama'ah di mesjid, sangat berbeda dengan apa yang kami lihat di Desa Barang kesadaran masyarakat dalam melaksanakan sholat lima waktu secara berjama'ah di Mesjid-Mesjid terdekat.

Berbicara soal pemuda Desa Barang juga tidak terlepas dari keaktifannya dalam berolahraga yang setiap hari berolahraga, di antaranya sepak takraw dan sepak bola. Mereka juga aktif dalam mengikuti perlombaan di luar daerah dan kadang menjadi tuan rumah, seperti halnya tahun lalu, tepatnya pada bulan Agustus 2016 dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia.

Desa Barang menurut saya adalah desa yang sangat strategis berKKN bagi mahasiswa. Kenapa? Karena semua kegiatan kami sudah terwadah dengan desa ini, tinggal kami yang menggerakkan kembali. Alhamdulillah semua program kerja kami sangat diprioritaskan di desa ini. Kami merasa khawatir sebelumnya dengan hal itu, namun kejadian di lapangan tidak demikian. Sehingga itu menjadi motivasi kami untuk terus bekerja.

Kami sangat sadar arti komitmen. Kami tepat waktu menjalankan program kerja yang telah disepakati bersama. Apalagi teman saya membawa kebiasaan bercanda tawa yang tiada membosankan. Kekeluargaan sangat menyentuh pada waktu itu. Dari hal inilah saya memahami watak teman-teman saya.

Jadwal telah diatur dalam program kerja, setiap harinya sebelum menjalankan program, kami melakukan rapat terlebih dahulu bersama kelompok. Berkumpul dengan kelompok seakan berkumpul dengan keluarga sendiri. Rapat kadang hanya berisi candaan dan rebutan makan kue saja, tanpa ada kesimpulan yang jelas ha ha. namun itu yang paling indah yang selalu teringat dalam memori.

Tepat, jadwal kegiatan yang lebih dulu dijalankan adalah Program rutin seminggu, **belajar mengajar TPA**. tentunya rasa canggung masih terlihat,, namun dengan kepercayaan diri yang ada, saya dan teman-teman pun menjalankan program ini dengan semangat. Warga juga sangat mendukung program ini ditambah adanya uluran tangan sang rekan KKN yang membantu program ini, hal ini tentunya menambah kepercayaan diri dan semangat saya untuk menyelesaikan program ini

Program pun satu demi satu terjalankan, Kebiasaan warga mulai melekat pada kami. Adik-adik yang selalu mengekor kemana pun kami pergi membuat kami semakin betah berada di Barang ini, Rindu rasanya dengan senyuman adik-adik di Desa Barang. Disertai Para petani yang

semangat mencari nafkah menyambut pagi dengan riangnya. Selain itu nasi kuning hangat di warung seakan membuat kami tidak ingin berpaling dari tempat ini.

Lagi-lagi tidak ada kata penolakan dari kami kelompok posko Barang saat diajak ibu desa menuju ke kebun cokela dengan beberapa tanaman lainnya seperti kelapa dan mangga . Mantap-matanp-mantap. Indah nya perjalanan keluarga baru ini, Hari ini kami begitu senang. Namun mengingat tinggal beberapa hari lagi disini membuat hati seakan teriris. Percaya atau tidak, kami ingin hari KKN ditambah lagi setidaknya seminggu lagi. Rasanya ingin katakan tetatp tinggal disini. lagi-lagi harapan konyol menghampiri.

Kebersamaan mulai terasa erat bersama anak-anak Barang dan warga Desa Barang,, Sapaan setiap melewati lorong selalu menghampiri mahasiswa KKN. Semakin hari semakin erat saja silaturahmi yang terjalan, Sebulan terasa sehari, entah karena begitu senangnya hati berada di tempat ini. Apabila sehari lagi kami harus meninggalkan kampung Desa Barang,, Mata mulai berbinar saat kenangan menyapa, hati mulai resah saat mengingat meninggalkan kedamaian ini. Barang yang damai, hawa pagi yang sejuk, suara aliran sungai yang menghanyutkan dedaunan, tawa anak-anak kecil yang riang, semangat para rekan yang selalu merangkul dalam keadaan apapun, semua mulai menjadi bayangan keresahan yang membuat luka dihati.

Detik-detik perpisahan belum dimulai tapi rasanya kami ingin katakan detik-detik ini dibatakkannn. Hanya sebuah harapan. Tangan yang pegang erat adek-adek, tidak melepaskan tangan anak-anak kecil ini. Mereka berteriak, Kakak-kakak. Kata-kata itu berkali-kali mereka katakan. Rasa terharu, sedih, bangga, tidak bisa digambarkan lagi pada saat itu. Yang jelas hari ini lengkaplah goresan di hati para Anak KKN. Belum lagi Saat berjabat tangan dengan Pak Kepala Desa dan yang lainnya. Rasanya hati tidak karuan lagi. Ya Allah, Rasanya tak mampu meninggalkan keluarga besar Desa Barang.

Pagi yang cerah mulai menyapa, namun tidak secerah hati ketujuh mahasiswa KKN, termasuk aku. kebiasaan jalan santai di pagi hari, harus terhenti,, terhubung hari ini kami harus kembali ke Makassar. Pagi-pagi sekali saya dan rekan KKN sibuk memeriksa kembali apa yang belum terpacking ke dalam koper.. walaupun langkah kaki berat untuk digerakkan, namun harus berkata apa, saat itu aku pun mulai mengutuk Bapel. Pak Bapel kenapa KKN hanya sebulannn??????? Kenapa keluarga yang sedang menyatu dalam kebersamaan harus usai. Entahkah itu pertanyaan atau pernyataan aku pun terus terpikirkan hal itu. Air mata

Nenek yang setia memasak menu makanan kami menambah beratnya langkah. Ya Allah,, mengapa berat sekali meninggalkan Desa Barang ini?? Rasanya Hati begitu terisris, Walau sedih,, namun sedikit bangga terbersit dalam hati. teringat kata kak Hilal, dosen pembimbing KKN kami. Kedatangan di rindukan kepergian ditangisi. Yaaa, berarti bisa dikatakan kami sukses KKN di tempat ini.

Namun tetap saja. bukan hanya berpisah dengan Keluarga Barang, warga Desa Barang, dan anak-anak Desa Barang yang membuat hati begitu sedih,, Belum lagi harus berpisah dengan kawan-kawan KKN, Tak sanggup rasanya. Mengingat korde (emil) yang terkadang membuat jengkel, lain lagi teman-teman dengan karakter yang berbeda-beda. Walaupun dengan karakter yang begitu berbeda,, namun itu yang membuat suasana sangat hidup di KKN Desa Barang. jangan pernah takut karena perbedaan bahasa, suku, dan gaya hidup.. itu yang kudapat dan KKN lah yang membuat kita lebih dewasa menyikapi semua.

Menjalani keseharian di Desa Barang tidaklah sulit, cukup ikuti adat dan etika masyarakat setempat sudah pasti akan mendapat perlakuan baik dari orang sekitar. Satu bulan terasa berbulan-bulan di Desa ini, tapi bagi masyarakat terasa beberapa hari saja katanya, pernyataan itu sudah dapat dikatakan kalau kita sudah membuat hati masyarakat senang dengan keberadaan kita. Candaan, hinaan, sindiran, pujian, sanjungan, cemoohan, dan ocehan sudah setiap hari diterapkan teman-teman tapi itulah yang menjadi keharmonisan dalam kelompok.

Saat mentari persis berada diatas ubun-ubun dan dengan sedikit senyum aku mengucapkan salam perkenalan dengan tanah Barang. Entah kenapa terbersit dalam benakku “ disinal aku bakalan membuat sandiwara dalam nyata” berusaha mengeluarkan senyum saat berpapasan dengan masyarakat, melangkah dengan pasrah saat perintah kordes merengkek di pinggir telinga, tidur malam karna kebisingan teman yang lagi asik mengocok kartu domino. Seperti inilah perjalanan nanti “ kataku dalam hati”

Hari pun kulalui dengan nyata tidur siang terasa nyenyak mungkin karena pelaksanaan proker yang cukup menantang. Rangkaian proker sudah mulai kami jalankan dengan sejumlah masyarakat yang senganja kami kumpulkan untuk kami ajak berbaur lebur dalam acara, bermacam candaan pun mereka keluarkan tak pernah ada suasana sunyi dalam diskusi. Berjalan dengan carita dan sekali celetukan lucu keluar. Ahh asik rasanya dengan keluarga baruku ini.

Tidak terasa sudah bebrapa hari disini enggan rasanya untuk berpisah dengan masyarakat apalagi dengan saudara- saudarq KKN, dihari ini sudah mulai terbayang saat nanti kembali pada tanah

kelahirang, jelas tak ada lagi gelak tawa, kocok domino, yang ada hanya sepi.berat rasanya hati ini berpisah dengan kalian, namun apakah daya disini bukan milik kita tpi milik mereka,ini bukan berpisah untuk selamanya, tepatnya hanya menggeser pantat untuk tempat yang luas dan bebas tanpa rasanan masyarakat lagi.. I LOVE U. Jangan pernah menyimpan luka, simpanlah canda dan tawa. Aku selalu merindukanmu Desa Barang dan kawan.

Rasa syukur selalu saya hanturkan kehadiran Allah SWT. Juga terimakasih kepada teman-teman KKN saya di desa Barang. Terimah kasih pula kepada orang tua kami yang selalu mendukung kami, kedua dosen pembimbing kami, perangkat desa Barang, dan saudara-saudara lainnya yang selalu memberi dukungan kepada kami.

Nama : Andi Urfia Awaliah
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Saya adalah peserta KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR 2017, Angkatan Ke 54 tepatnya di Desa Barang Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng. Kuliah kerja nyata ini merupakan suatu cara melatih keterampilan bersosialisasi, kita dituntut untuk cepat beradaptasi, membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat, bukan hanya pengabdian kepada masyarakat akan tetapi lebih dari itu, KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat, sikap/karakter yang baik, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya. Sebelum berangkat ke tempat tujuan berKKN, saya berfikir aneh tentang kehidupan yang nantinya dijalani bersama selama dua bulan karena saya punya teman baru yang belum tau sikap dan karakternya. Pada saat pertama kali bertemu dengan teman posko Desa Barang yang berjumlah 10 orang (5 perempuan dan 5 laki-laki) yang bertempat di UKM kampus rasanya aneh, malu, dan sedih karena tidak ada yang memulai perkenalan, langsungunjuk pada saat pembagian kordinator desa, sekretaris dan bendahara, yang pertama kali cerita pada saat pertemuan yaitu Nurul Hikmah, saya tidak tau dia jurusan apa, intinya kita duduk berbentuk lingkaran sambil nunduk tanpa kata dan Hikmah yang langsung tunjuk lalu kita semua terima dengan keputusannya tanpa berkomentar apapun, hanya kertas putih yang tersebar lalu menulis nama dan no handphone. Keesokan harinya kita kumpul di LT.Kampus membahas tentang persiapan KKN di Soppeng

dan penyusunan laporan, setelah selesai rapat di LT. kampus. Saya mencari teman posko karena tidak ada satupun yang saya kenal, kemudian kita berkumpul di CBP membahas perlengkapan KKN misalnya spanduk dan peralatan lainnya. Akan tetapi pembahasan kemarin sudah kelar diulang kembali, pada saat itu saya kecewa karena peralatan yang sudah ditulis dikertas kemarin, hilang lalu dicatat ulang dan tidak ada yang mau membeli peralatan dan saya tidak suka berharap sama orang yang diberi kepercayaan lalu dia tidak lakukan, jadi saya mengambil alih untuk membeli peralatan tersebut. Setelah rapat itu kita terdiam kembali dan saling tatap tatapan tanpa kata selama 10 menit sambil menunggu kordes, akhirnya ada satu orang yang gelisah pada saat itu yang bernama Qadri, disitulah kami saling mengenal tapi hanya sekedar menanyakan nama dan jurusan, sesudah itu bisu kembali, tidak lama kemudian kordes datang membawa almamater KKN lalu pulang tanpa pamit.

Seiring berjalannya waktu, pada hari Jum'at tanggal 24-3-2017 pukul 08:00 saya sudah ada di depan auditorium UIN bersama keluarga berharap ada teman posko yang menghampiri saya, tidak lama kemudian Harma & Mimo menghubungi saya untuk bertemu di lantai dasar auditorium kemudian bersama-sama mengangkat koper ke Bus khusus Desa Barang dan Jampu, sebelum naik ke bus, saya pamit ke orang tua, tante dan kakek. Disamping mobil saya menahan air mata, tidak kuat rasanya meninggalkan keluarga lalu saya duduk di kursi depan bus bersama Mimo, pukul 09:00 Bus berbunyi tandanya sudah mau berangkat, saya tidak sanggup melihat keluarga, tiba-tiba teman yang duduk disamping saya melihat ibu saya mengeluarkan air mata. Di perjalanan menuju Kabupaten Soppeng, kami istirahat di Toko Kue Maros, tiba-tiba terdengar suara keributan di depan bus ternyata ada mahasiswa kecelakaan, Alhamdulillah dia baik-baik saja. Pukul 11:30 kami singgah di Bulu Dua beristirahat akan tetapi saya kecewa karena saya berfikir bahwa tempat yang disinggahi itu masjid, kebetulan hari itu hari Jum'at, ternyata itu bukan mesjid, itu warung tempat makan. Tempat sholatnya sangat kecil dan antrian panjang masuk WC. Lalu lanjut perjalanan menuju Kantor Camat, sampai ditempat itu pukul 14:00 barang dipindahkan ke pete-pete lalu lanjut penyambutan mahasiswa KKN di aula, selesai acara lanjut perjalanan menuju ke posko 3 Desa Barang bersama Kepala Desa (Andi Fajar Rauf) dan Imam mesjid Nurul Irsyad (Ustadz Lukman). Di perjalanan menuju posko melewati Desa Jampu, tiba di rumah panggung pak Desa Barang pukul 16:00 disambut gembira oleh istri beliau. Rumah yang kami tinggali yaitu rumah panggung (kayu diatas, rumah batu dibawah) kami tinggal dibawah, di atas keluarga

ibu Desa, rumahnya sangat luas, tiga kamar untuk kami, WCnya seluas kamar tidur, di fasilitasi tv, kipas angin dan sebagainya. Pokoknya peralatan di rumah kepala desa sangat lengkap, terkenal dengan posko paling mewah seliliriaja karena kami tidak pernah ditugaskan memasak secara individu, di rumah ibu desa selalu menyediakan makanan dua kali dalam satu hari (duhur & malam) yang memasak yaitu nenek dan pembantunya, kami cuma membantu cuci piring sesudah makan dan kalau tidak datang pembantunya, kami selalu siap membantu nenek memasak, saya bersyukur tinggal di posko Barang karena makanannya enak dan selalu dapat traktiran dari beliau, apa yang kami butuhkan ada semua di desa Barang.

Lalu sekitar pukul 16:30 kami membersihkan posko, kemudian pukul 17:00 ibu Fatma datang bersama suaminya, bendahara menyerahkan uang living cost kepada ibu Fatma, kemudian ibu Fatma memberikan uang tersebut ke ibu Desa Barang disaksikan oleh anak KKN Barang, di lanjutkan pasang spanduk dibantu oleh bapak Kepala Desa Barang. Saya merasa bersyukur & happy berada di rumah Puang Desa karena beliau sangat baik dengan kami, apa yang kami butuhkan, beliau sanggup membantu kita. Pada hari pertama berada di posko masih belum beradaptasi dengan teman posko, istilahnya masih menyembunyikan karakter jelek dan malu-malu. Kegiatan pertama di Desa Barang dimulai sore hari yaitu sholat berjamaah magrib, isya dan subuh, Alhamdulillah saya bersyukur berada di desa tersebut karena masyarakatnya ramah, selalu menyapa anak KKN desa Barang tetapi masyarakat belum mengenal UIN, masyarakat hanya mengenal IAIN. Pada malam harinya, dimulai rapat pertama pukul 21:00 kami rapat membahas tentang pembuatan struktur organisasi KKN. Malam itu ada kejadian lucu dan takut yang terjadi pada saat dimulai rapat. Anda penasaran?menurutku ini kisah nyata lucu tapi belum tentu lucu pada saat membaca lewat tulisan, bagi yang membaca ini mungkin hal yang garing tapi menurutku ini suasana tegang dan funny. Ini ceritaku : awal rapat kami belum terlalu hafal nama teman posko, kami rapat berbentuk lingkaran menceritakan hal-hal aneh seperti suara anjing menggonggong saat bunyi suara Adzan/mengaji di mesjid, kejadian horror, kamar posko yang gelap rasanya badan merinding, entah itu siapa yang memulai menceritakan hal aneh, rapat yang tadinya serius menceritakan struktur organisasi, tidak lama kemudian sekitar pukul 11:30 semua terdiam seperti patung yang meresapi suara tersebut, ada suara ibu-ibu yang sedang mengamuk, berteriak mencari keluarganya entah apa yang ia katakan di luar rumah, suara tersebut kedengaran jarak jauh tapi semakin

dekat suara itu semakin besar kedengarannya, kebetulan pintu rumah tidak terkunci, teman posko saya bernama Hermil menuju ke pintu, orang itu semakin dekat, bubarlah secara spontan, yang tadinya rapat berbentuk lingkaran, kami berpencar ingin menyembunyikan diri, lari kesana kesini mencari tempat persembunyiaan, ada yang ke WC, kamar gelap, dibawa meja, didepan pintu kamar. Orang itu masuk ke rumah dengan nada tinggi, kata yang terucap di mulutnya kurang jelas apa yang ia katakan, orang itu sedang mencari ibunya, saya berfikir bahwa orang itu sudah minum minuman keras, seorang perempuan dan ternyata dia laki-laki, saya masih tetap bersembunyi dikamar horror bersama Asran, hanya mendengarkan suara dari luar dan mengintip di pintu. Orang itu lalu naik ke atas rumah pak desa. Lalu keluar dari tempat persembunyiaan, suasana pada saat itu masih tegang sambil mengejek satu sama lain, ada yang drama, pura-pura tidak ketakutan, malam itu kita semua begadang sampai suara orang itu tidak terdengar lagi. Keesokan harinya pukul 05:00 kami semua bangun sholat subuh di masjid tapi terdengar lagi suara misterius itu, kami semua kembali ketakutan dengan suaranya yang besar, ibu desa melihat kami ketakutan di dalam posko, barulah ibu desa menjelaskan apa yang terjadi pada orang itu dan ternyata orang itu keponakan beliau, kata ibu desa orangnya baik, tidak memukul, pernah mati suri tapi hidup kembali, pada saat berbicara memang tidak jelas apa yang ia katakan. Nah! Pada saat sudah mengetahui apa yang terjadi, kita semua mengingat kejadian semalam, menceritakan gerakan lucu yang penuh drama yang katanya tidak ketakutan tapi lari cari tempat persembunyiaan, disitulah kami mulai bercanda dan mulai akrab tapi sayang belum bisa hafal nama.

Pada hari Sabtu tanggal 25-03-2017 pukul 09:00 kami mulai survei ke dusun Barang dan dusun pacongkang dengan berjalan kaki menikmati panasnya matahari, berjalan dengan muka polos, belum cerewet, malu, tidak tau alamat kepala dusun Barang dan Pacongkang. Di desa Barang identik bahasa bugis, ada satu orang teman laki-laki saya yang namanya Aswan, pintar berbahasa bugis, pada saat pertama kali terjun ke lapangan survei, dia yang sering berbicara/bertanya dengan memakai bahasa bugis saat berbicara dengan masyarakat. Sedangkan Kordes yang bernama Hermil masih kaku saat berinteraksi/berbicara dengan masyarakat. Jadi Aswan yang sering berbicara tapi Aswan jenuh dengan itu semua makanya Aswan menegur kami bahwa jangan malu bertanya, beranilah berbicara dengan masyarakat. Jadi kami semua mulai bertanya walaupun masih ragu-ragu dan kami 10 orang, hanya 4 orang yang tau berbahasa bugis. Dan pukul 11:00 kebetulan kami lewat di depan acara pernikahan, kita diajak makan di pesta itu. Dan sepulang dari acara

tersebut kami makan lagi masakan nenek di posko. Nenek suka dipuji dengan kalimat “MAGELLO” artinya bagus.

Pada hari Minggu tanggal 26-03-2017 pukul 17:00 mengaji di rumah duka dekat masjid Nurul Irsyad kemudian dilanjutkan selesai shalat isya pukul 20:00 kemudian pukul 22:00 rapat untuk kegiatan di tanggal 27-03-2017. Keesokan harinya sudah shalat subuh lanjut lagi mengaji di rumah duka. Pukul 08:00 selesai khatam 30 juz bersama teman-teman. Kemudian lanjut ke kantor desa 4 orang mengambil format undangan dan nama-nama yang mau diundang. 4 orangnya lagi menuju ke rumah imam masjid untuk membicarakan masalah proker di masjid Nurul Irsyad sedangkan 2 orang pergi beli peralatan posko dan ke dinas pertanian. Kemudian ke mesjid untuk shalat jenazah lalu makan siang di rumah duka dan sesudah sholat isya kami pun pergi ke rumah duka mendengarkan tausiah. Pada waktu itu tiap kami pulang dari shalat berjamaah di masjid, melewati pos ronda di depan TK PKK Pacongkang, kami selalu dibandingkan dengan anak KKN UNM yang sebelumnya sudah berKKN di desa Barang. Kami berfikir bahwa anak KKN UIN akan mengadakan kegiatan sesudah seminar awal, akan tetapi masyarakat tidak mau terima itu, kegiatan harus cepat dilaksanakan seperti TPA dan membimbing anak desa Barang, rencana kami menjalankan program kerja sesudah seminar awal tapi dengan masukan dari masyarakat, maka kami pun melakukan kegiatan tersebut sebelum seminar awal yang bertempat di posko saja. Pukul 23:00 rapat membahas tentang seminar dan perlengkapan yang mau dipersiapkan.

Pada tanggal 28-03-2017 membuat surat undangan seminar, membeli perlengkapan seminar, sebelum kami membuat surat undangan, kami selalu koordinir kepada kepala desa, tiap ada pekerjaan yang ingin dilakukan di posko, wajib melapor di pak desa Barang, kesalahan dalam pengetikan undangan atau redaksi kata yang salah selalu dikritik oleh kepala desa, bagi saya itu sikap yang baik, disiplin dan tegas, kami diajarkan banyak hal di desa ini. Dan pukul 22:00 lagi lagi kita rapat membahas penyebaran undangan di tanggal 29-03-2017, sedangkan tanggal 30-03-2017 hari Kamis jam 8 pagi membersihkan kantor desa, pukul 13:00 acara seminar di mulai bertempat di aula kantor desa, sebelum mulai acara, kami semua merasa tegang karena acara pertama kami di desa Barang yang hadir di seminar itu antara lain anggota DPR, kepala sekolah, tokoh masyarakat, tokoh ulama kepala kantor dan perwakilan anak KKN Liliriaja. Hasil seminar tersebut terdiri dari 12 program kerja yaitu penyuluhan gosok gigi & membersihkan tangan dengan benar di TK Karya PKK Pacongkang, Membersihkan mesjid tiap

hari minggu, percontohan tanaman sayur dengan polybag, kebun sekolah, pengadaan kalender, pembasmian hama tikus, belajar & mengajar TPA, Sosialisasi bimbingan belajar KKN UIN Alauddin Makassar, lomba festival anak sholeh, Bimbingan kerajinan tangan anyaman kertas, pembersihan lapangan sepak bola desa Barang, dan bimbingan penyelenggaraan jenazah.

Pada tanggal 31-03-2017 tepatnya hari Jumat pukul 08:00 pergi ke mesjid Panrie mengecat, kemudian lanjut pukul 10:00 ke seminar Jampu. Pukul 18:10 mulailah dilaksanakan TPA di mesjid Nurul Irsyad Pacongkang, hari pertama mengajar TPA, anak-anak yang belajar hanya sekitar 15 orang. Dan tanggal 01-04-2017 hari Sabtu pukul 04:35 paling susah dikasih bangun sholat subuh adalah laki-laki, yang paling mudah dikasih bangun yaitu Asran, terkadang perempuan jengkel dengan tingkah laku seorang lelaki yang susah dikasih bangun sholat subuh biarpun alarmnya berbunyi masih tetap tuli, jadi kalau laki-lakinya belum bisa bangun, perempuannya menyiram air ke mukanya. Setelah shalat subuh, jogging bersama, lanjut lagi jam 8 pagi pembasmian hama tikus di sawah daerah Pacongkang dan Penrie, Kami membagi tugas, ada ke Pacongkang, sebagiannya lagi ke Penrie. Masyarakat antusias dalam kegiatan hama tikus, peralatan yang kami pakai yaitu bom tikus, tidak hanya sekedar menangkap tikus tetapi orang yang mendapatkan tikus satu, dapat hadiah sabun, serunya kebersamaan kami pada saat pembasmian hama tikus, setelah itu kami makan burasa bersama masyarakat di rumah sawah, indahnya kebersamaan saat makan bersama di bawah kolom rumah. Selesai acara pembasmian hama tikus, kemudian lanjut ke acaranya ibu Haniah, malam harinya kami mulai lelah akan tetapi laki-lakinya diminta angkat pot bunga di pinggir jalan desa Barang.

Pada tanggal 02-04-2017 hari Minggu membersihkan mesjid Nurul Irsyad Pacongkang, pulang dari membersihkan seperti biasa kita antri mandi, kebetulan WCnya seluas kamar tidur biasanya perempuan mencuci dan mandi berjamaah. Pukul 17:00 kami bersama sama ke kebun ibu desa Barang dengan berjalan kaki tempatnya di belakang rumah beliau, kami melewati hutan yang beraneka ragam tanaman, melewati persawahan dengan jalanan yang sempit dan becek, di perjalanan sekitar 25 menit, sampai di kebun kami menikmati kelapa dan mengambil pisang dan singkong. Badan mulai terasa lelah, letih, lesu, kami pun pulang ke rumah beristirahat dan malam harinya pukul 22:00 rapat tentang sosialisasi. Keesokan harinya tanggal 03-04-2017 jam 8 pagi, kami bersosialisasi tentang mencuci tangan & menggosok gigi dengan baik di TK Karya Pkk Pacongkang. Pukul 10:00 sosialisasi TPA di SD Panrie dan SD pacongkang. Sore harinya kami membagi tugas, ada pergi magrib

mengaji dan ada ke Rompegading, Pukul 17:00 magrib mengaji serta makan malam disana, sedangkan pukul 18:00 TPA di masjid Nurul Irsyad.

Pada tanggal 04-04-2017 jam 9 pagi, pelaksanaan proker mencuci tangan dan menggosok gigi dengan benar di TK Karya PKK Pacongkang, aneh rasanya ketika beradaptasi atau berbicara dengan anak kecil yang tidak terlalu tau apa-apa, yang selalu berfikir tentang mainan dan susah diatur, kamipun kewalahan mengatur anak kecil tersebut akan tetapi kami menikmati hal lucu yang terjadi pada anak kecil yang umurnya sekitar 4/5 tahun, sebelum melakukan/memberikan contoh yang baik, kami mengajak berdoa, menyanyi dan menceritakan cerita lucu, kemudian kakak mempraktekan gerakan tangan dan menggosok gigi lalu anak kecil mengikuti gerakan kami. Adik-adik yang menghafal gerakan kami akan mendapatkan hadiah yaitu susu coklat dan sikat gigi baru. Kemudian pukul 11:00 sosialisasi TPA di SD 91 Pacongkang untuk bergabung bersama kami belajar mengaji di mesjid Nurul Irsyad Pacongkang. Kegiatan-kegiatan ini mewarnai aktivitas saat KKN

KKN itu sendiri salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa, dimana KKN adalah Kuliah Kerja Nyata yang bertujuan mengabdikan dan berpartisipasi kepada masyarakat seperti kegiatan-kegiatan di atas. Sebelumnya banyak teman-teman yang sudah mengalami KKN mengatakan kalau KKN itu banyak tidurnya dan nyantai. Ada juga yang mengatakan KKN itu menyenangkan, karena teman-teman KKNnya menyenangkan dan desa yang ditempati indah serta ramah masyarakatnya. Banyak pula yang mengatakan kalau KKN itu gak enak karena faktor desanya lah, nya lah atau faktor yang lainnya. Sekarang giliran saya membuktikan KKN itu seperti apa.

Saya merasa bahagia selama KKN berlangsung. Dengan adanya KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru saya senang karena saya akan memiliki banyak teman. Selain itu warga sekitar juga sangat welcom dan banyak membantu dalam menjalankan program kerja di desa Desa Barang Saat ini saya merasa sedih akan berpisah dengan keluarga baru yang saya temukan selama KKN berlangsung. Terima kasih untuk bapak kepala desa dan semua warga yang telah menerima kami di Desa Desa Barang terima kasih untuk teman-teman yang telah menorehkan sejarah baru dalam Kehidupan saya selama KKN berlangsung. Satu hal yang selalu saya ingat “terkadang kita harus menyesuaikan diri dan menahan ego dimana kita berada”

KKN mengajarkan saya banyak pelajaran dan pengalaman berharga. Disini Saya belajar bagaimana memahami keadaan , belajar

bagaimana hidup terbatas , belajar menghargai, dan menghormati orang lain , menjaga 1 sama lain , belajar bagaimana hidup mandiri , dan belajar bagaimana menghadapi serta menyelesaikan permasalahan dalam keadaan apa pun .1 bulan yang penuh dengan pejaran berhrga dan proses pendewasaan diri

Untuk teman2 KKN tetap jaga tali silaturahmi diantara kita jangan sampai putus meski kita tak bersama2 lagi . Tetap semangat berjuang melanjutkan kuliah dan menggapai cita – cita kalian . Perjalanan kita masih panjang kawan . Semoga kita sukses semua . Amin Kesan yang saya dapatkan di sana adalah saya lebih banyak belajar berinteraksi dengan masyarakat serta saya mendapatkan banyak pelajaran dari masyarakat maupun pihak di Desa Barang. Masyarakat yang ramah menambah hal positif dalam setiap ide yang saya dapatkan, dan dapat menjadi teman bertukar pikiran. Saya berharap masyarakat Desa Barang dapat memanfaatkan sarana pendukung yang sudah ada di sana yang nantinya dapat membuat Desa Barang menjadi lebih baik lagi, agar sarana yang sudah ada tidak terbengkalai.

Alhamdulillah, Semua program kerja dapat terselenggara, meskipun ada hambatan yang menentang namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Dengan adanya KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Ternyata akademik yang telah didapatkan di kampus ada yang tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Teman-teman baru telah mengajarkan saya banyak hal. Mereka mengajarkan bagaimana caranya bersabar, caranya menghadapi berbagai watak dan sikap setiap orang yang berbeda, dan semua pengalaman manis dan pahit selama KKN di Desa Barang tidak terlupakan diharapkan dapat mempererat hubungan pertemanan kita, begitu pula kenangan pahit juga akan menjadi pembelajaran bagi saya dimasa mendatang untuk lebih berhati-hati dan lebih tegas lagi.

Terimakasih untuk semua warga Desa Barang yang telah banyak membantu kami dalam menyelesaikan semua kegiatan. Terimakasih untuk teman KKN yang telah menorehkan sejarah baru dalam kehidupan saya selama kegiatan KKN berlangsung. Untuk teman KKN semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua. Semoga kita semua menjadi orang- orang yang sukses. Untuk Desa Barang, selalu kompak dan jaga solidaritas, jangan lupakan kami yang telah singgah walaupun hanya sebentar di Desa ini.

Terima kasih yang sebesar besarnya dari saya pribadi atas pengalaman dan pembelajaran yang berharga ini dari program kkn. Terima kasih juga untuk warga Desa Barang khususnya yang mau

menerima kehadiran kami dengan sangat hangat serta membantu dan mendukung segala kegiatan dan program yang kami adakan. Dan untuk teman teman terima kasih juga saya ucapkan telah rela dan sudi menjadi keluarga baru untuk saya, yang mana mengajarkan hal hal baru serta berbagi pengalaman yang memotivasi saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga dengan berakhirnya program kkn ini bukan berarti berakhir pula hubungan tali silaturahmi kita. Maafkan atas kesilafan kata dan perbuatan yang saya lakukan selama ini, semoga dieratkan tali persaudaraan sesama kita khususnya masyarakat Desa Barang

Pesan dari saya pribadi untuk warga Desa Barang , dari berbagai program yang telah kami hasilkan, mohon kiranya kepada warga Desa Barang khususnya untuk merawat serta menjaga dari semua program yang telah kami hasilkan. Sudi kiranya kepada masyarakat Desa Barang kami amanahkan untuk kita sama sama menjaga serta merawat hasil program yang telah kami hasilkan. Bagaimana pun juga atas segala yang ada saat ini tak lepas pula dukungan serta bantuan dari warga Desa Barang itu sendiri. Dan pesan saya untuk teman teman se, tetaplah menjaga tali silaturahmi. Sukses untuk perkuliahannya, terapkan hasil kkn kita kemarin untuk menghadapi dunia pekerjaan. Canangkan atau terapkan program program yang bermanfaat bagi warga sekitar khususnya warga pedalaman . Jangan jadikan pembelajaran kita ini hilang begitu saja. Tetap berbuat lebih untuk indonesia yang lebih baik.

Awal memang belum saling mengenal, satu atap tapi untuk bertutur sapapun harus berfikir berulang kali. Kita saling bertukar pikiran dengan sangat kaku seiring berjalannya waktu. Hari itu, entah kapan tepatnya 2 bulan ini mengubah kita baik sebuah keakraban keluarga yang lama sudah berbentuk. Belum waktunya penarikan tapi sudah mulai membayangkan, ketika nantinya meninggalkan kehidupan bersejarah ini, menghayalkan di penghujung, semua berat rasanya jangankan untuk beranjak, berfikir perpisahanpun tak mampu dilalui, sedih tapi manis untuk dikenang. Tiada hari selama dua bulan ini, tanpa senandung aurora yang kita cipta senang seataap dengan kalian “The second family”. Adapun kesan dari saya yaitu persaudaraannya luar biasa, dari kegiatan ini, saya mendapat pelajaran yang sangat berharga, kebersamaan yang terbentuk secara alami diantara kami, kebersamaan dan kejailan di posko Barang takkan pernah terlupakan bagiku ini sejarah hidupku. Terima kasih buat kalian di posko 3 desa Barang.

Nama : Asran
Jurusan : Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan
Fakultas : Syariah Dan Hukum

Kuliah kerja nyata atau yang di singkat KKN merupakan fase tri darma perguruan tinggi di setiap kampus, di mana fase ini merupakan tolok ukur mahasiswa di jenjang akhir .Di sinilah saya memulai serba serbi indah tentang pengabdianku di Desa Barang Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng.

Berbicara tentang kuliah kerja nyata, di sinilah saya banyak menemukan tentang arti kekeluargaan. Keluarga baru bersama teman posko yang berbagai macam karakter yang berbeda-beda namun inilah yang membuat indah perjalanan karena adanya perbedaan. Disini pulalah saya menemukan jatidiri saya yang sesungguhnya, hingga saya bersyukur bisa mengikuti KKN

Pertama-tama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT karena masih memberikan saya kesempatan dan kesehatan sehingga saya masih diberikan kesempatan untuk ber-KKN disini. Selanjutnya saya akan menceritakan suka duka saya selama ber-KKN di Desa Barang ini mulai dari pelepasan di Auditorium kampus UIN Alauddin makassar hingga 60 hari di Desa barang ini.

Pada hari jum'at tgl 24 maret saya berangkat dari kampus pukul 09.00 wita setelah pelepasan di Auditorium UIN Alauddin Makassar . Saya tiba di kota Soppeng pada jam 14.00 wita dan langsung diterima di kantor kec Liliraja kab Soppeng .

Acara penerimaan berjalan baik dan lancar berkat dukungan pak Camat serta pak Desa dan Lurah yang hadir di kantor kecamatan .Setelah acara penerimaan di kantor kecamatan selesai maka kami dibawa ke posko masingmasing .

Desa yang saya tempati ialah Desa barang . Desa Barang begitu bersih dan tertata rapi .Masyarakat pun ramah menyambut kedatangan kami. Saya begitu senang berada di tengah-tengah masyarakat Desa Barang .

Kegiatan awal di minggu pertama di posko ialah melakukan observasi di sekitar Desa Barang . Setelah melakukan observasi saya bersama teman-teman menyusun program kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Akhirnya kami mengadakan seminar desa yang dihadiri oleh pak desa, pak dusun , RT/RW , imam mesjid , tokoh masyarakat , kepala sekolah, guru , serta masyarakat Desa Barang dan juga teman-teman KKN yang ada di posko lain .

Adapun proker kami ialah :

- a. Lomba anak sholeh
- b. Mengajar TK/'TPA ,
- c. Pengadaan kebun sekolah ,
- d. Pengadaan tanaman percontohan polibak di Kantor Desa ,
- e. Mengajarkan keterampilan tangan bagi siswa MTs ,
- f. Penyelenggaraan jenazah
- g. Melakukan sosialisasi cara mencuci tangan dan menggosok gigi bagi anak TK,
- h. Pembersihan lapangan sepak bola Desa Barang
- i. Pengadaan kalender
- j. Pembersihan rumah ibadah setiap hari minggu

Setelah seminar desa kami pun melaksanakan program kerja yang telah disetujui pada waktu seminar desa. Kehidupan saya mulai banyak berubah semenjak berada di desa Barang, saya lebih memahami tentang agama. Banyak pengalaman baru yang saya dapatkan selama dua bulan KKN di Desa Barang . Inilah yang dinamakan dengan kuliah kerja nyata, dimana kita berbaur dengan masyarakat secara langsung, belajar untuk bersosialisasi, belajar untuk cepat beradaptasi dengan teman-teman baru serta lingkungan baru, belajar untuk menahan ego untuk kepentingan bersama sehingga terwujud rasa tanggungjawab, rasa empati, rasa tolong menolong dan persaudaraan di antara kami .

Menurut saya pribadi, masyarakat Desa Barang, sangat baik dan ramah, mempunyai jiwa-jiwa sosial dan jiwa religius yang tinggi, serta memegang teguh nilai-nilai keagamaan. Jujur, saya begitu nyaman selama berada di kampung ini. Saking nyamannya, waktu KKN yang berjumlah 60 hari tak terasa telah berakhir dengan begitu cepatnya.

Selain itu, masyarakatnya juga terkenal sangat solid, dimana dalam berbagai pekerjaan, utamanya yang berkaitan dengan kepentingan dan kebaikan bersama selalu dikerjakan dengan gotong-royong. Contohnya, gotong-royong pembangunan Masjid dan sarana keagamaan, dimana semua danah dan tenaga merupakan sumbangan dari Rakyat. Semangat gotong-royong inilah yang menurut hemat saya patut di contoh oleh setiap generasi, utamanya generasi-generasi muda, dimana semangat persatuan, persaudaraan merupakan tonggak utama dalam membangun dan menjaga kekokohan Bangsa dan Negara.

Karakter masyarakatnya yang mudah bergaul, murah senyum dan terbuka terhadap saya dan teman-teman saya, membuat kami utamanya saya pribadi merasa punya ikatan emosional yang tinggi, yang membuat

saya merasa sebagai bagian dari masyarakat tersebut. Walau mungkin, masyarakatnya tidak pernah menganggap saya bagian dari mereka. Mudah-mudahan tidak begitu. Hehehe... Masyarakatnya tidak pernah sungkan mengajak kami berinteraksi ataupun melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan kami, seperti ajakan untuk mengikuti acara khaul, tahlilan, dan yasinan yang diadakan secara rutin di masjid (setiap kamis malam). Sungguh saya sangat menyatu dengan masyarakat sini.

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan- pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya. Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan tempat kami bermukim yakni di Desa Barang. keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka. Kedekatan kami pun dengan anak-anak disekitar lingkungan membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai. Waktu terasa sangat berarti di minggu-minggu terakhir saat KKN usai.

Kkn ini telah memberikan banyak pelajaran kepada saya tentang arti pentingnya saling menghargai, menjaga, dan menghormati. Bukan hanya kepada teman-teman KKN 54, namun juga terhadap warga Desa Barang yang telah menerima kami dengan baik. Kepada teman-teman KKN 54 tetap semangat untuk meneruskan perjuangan selama kuliah. Dan jangan lupa kenangan kita selama kkn di Desa Barang. Untuk Desa Barang tetap menjaga persaudaraan dan kekompakan demi kemajuan Desa Barang. Dan jaga semoga apa yang kita lakukan disini bermanfaat terhadap warga Desa Barang.

Alhamdulillahrabbi'lalamin ucapan syukur semoga selalu terdengar untuk Allah ta'alah. Dari awal hingga akhir perjuangan kita KKN 54 untuk mengabdikan terhadap Desa Barang akhirnya terlaksana dengan lancar, karena kerja keras dan ketulusan hati dari teman-teman kita semua memiliki hasil yang insyaAllah sudah maksimal dan baik untuk masyarakat Barang serta kita semua. Pengalaman dan pengetahuan barupun kita dapat selama KKN bersama kalian, dapat berbagi cerita, saling mengingatkan jika ada salah. Ternyata akademik yang telah didapatkan di kampus ada yang tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Teman-teman baru telah mengajarkan saya banyak hal. Senang pastinya, dapat bersosialisasi dan diterima dengan baik di desa ini. Selain itu, saya juga mendapatkan ilmu yang melimpah dari teman-teman KKN, dengan adanya KKN ini kita dapat bertukar-tukar ilmu. Meski sedikit ilmu yang dapat saya berikan kepada masyarakat, harapan saya ilmu itu dapat bermanfaat, ingat terus "Man jaddawajada" siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mencapainya.

Mereka mengajarkan bagaimana cara selalu lisan bersabar, bagaimana caranya selalu untuk tetap semangat dan bersyukur apapun yang telah terjadi. Dan disini saya tahu bagaimana seharusnya memposisikan diri. Menjadi lebih baik dan insyaAllah jadi lebih dewasa. dan disini saya menemukan banyak sekali hal-hal baru dari warga sekitar yang alhamdulillah begitu ramah, serta anak-anak yang lucu dan pintar-pintar.

Awal pertama kali bertemu dan hidup bersama kalian semua teman-teman KKN 54 ada perasaan senang sekaligus takut jika nanti ada yang tidak suka dengan sifat serta tingkahlaku ku yang sering ceplas ceplos, dan cerewet, alhamdulillah saya menyadari bahwa sifat itu adalah kekurangan saya. Dan diakhir ini ada rasa sedih karena akan berpisah dengan kalian, serta warga Desa Barang. Sedih karena kedepannya akan sulit untuk bertemu dan bersama kalian lagi seperti saat kita bersama-sama KKN. Terimakasih untuk semua warga Barang dan terimakasih untuk teman-teman yang saya sayangi. Karena kalian saya mengerti bagaimana seharusnya kita bisa menjadi dewasa dan menjaga hubungan agar lebih baik sebagai seorang teman dan juga saudara. Semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat buat kemajuan Desa Barang. Dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses, orang-orang yang selalu rendah hati, dan orang-orang yang selalu bermanfaat untuk orang lain Amin. selalu ingat perjuangan kita untuk pengabdian ini yaaaa. LOVE kalian pokoknya. Dan untuk Desa Barang semoga kedepannya menjadi desa yang lebih baik. Desa yang

selalu damai dan saling bersatu. Tetap semangat untuk kalian warga Barang. Saya rasakan selama KKN berlangsung, alhamdulillah semua program yang sudah direncanakan di awal sebelum pemberangkatan kini sudah terealisasi sepenuhnya. Meskipun banyak halangan dan rintangan tetapi kami selalu tetap semangat dan selalu termotivasi untuk menyelesaikan semua aral halangan dan rintangan yang menghadang langkah kami. Semua pemikiran itu tidaklah benar, teman-teman KKN 54 baik-baik dan menjunjung tinggi solidaritas. Selain itu warga sekitar juga sangat welcom dan banyak membantu saya dan teman-teman dalam menjalankan program kerja di Desa Barang tercinta ini. Saat ini saya merasa sedih akan berpisah dengan keluarga baru yang saya temukan selama KKN berlangsung.

Dua bulan memang bukan waktu yang lama tetapi bagi saya dalam waktu dua bulan itu banyak pelajaran berharga yang saya dapatkan di tempat KKN sehingga saya bersyukur dan senang bisa mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan syukur dan terima kasih saya haturkan kepada:

- a. Tuhan yang Maha Esa karena masih memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga saya masih mengikuti KKN di Desa Barang.
- b. Kedua orangtua yang tak kenal lelah mencari rezki untuk memenuhi hidup saya .
- c. Kepala Desa Barang dan ibu Desa Barang yang telah bersedia menampung kami selama 60 hari ini
- d. Kepala Dusun
- e. Masyarakat Desa Barang yang welcome atas kedatangan kami disini
- f. Teman-teman posko Barang

Terima kasih tak terhingga kepada ibu pembimbing pertama kak Fatmawati Hilal dan soulmatenya hehehe..... dan kepada ibu Haniah selaku pembimbing kedua dan juga kepada ustad Nasruddin sebagai panutan kami.

Nama : Azwan
Jurusan : Jurnalistik
Fakultas : Dakwah dan
Komunikasi

Assalamu'alaikum wr.wb.

Nama saya Azwan tapi nama sapaan yang paling akrab Firman, saya lahir di Sulawesi Selatan Asal Kabupaten Pinrang tepatnya Marawi perbatasan antara Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Sidrap. Saya

mengambil konsentrasi di bidang Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi tepatnya Universitas Islam Negeri (UIN) alauddin Makassar.

Saya akan bercerita sedikit tentang perjalanan yang saya lalui ketika berKKN di Desa Barang Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, begitu banyak hal-hal yang saya alami dari awal sebelum KKN, tak ada di antara kami yang saling mengenal satu sama lain dan jurusan, fakultas pun juga berbeda-beda namun kami disatukan dalam satu posko yang memiliki karakter yang tak sama.

Di sinilah kami saling mengenal lebih, tentang arti sebuah perbedaan saya pun sebetulnya orang yang tak mudah berbaur dengan orang lain yang baru saya temui, karna karakter saya pendiam dan tak mudah terbuka. Waktu itu kami pun saling kaku saat tiba di lokasi KKN di Desa Barang tak banyak bicara pada awalnya apakah faktor capek...? karna perjalanan yang begitu menguras tenaga apalagi saat itu hanya beberapa di antara kami yang menggunakan sepeda motor yang lainnya menggunakan bus saat pelepasan Mahasiswa KKN. Begitupun denganku tak banyak bicara karna faktor capek, tak lama kemudian kami pun beristirahat sejenak dan terlelap hingga tiba ke esokan harinya. saya pun mencoba untuk mulai menyatu dengan rasa kaku dengan yang lain, dan diantaranya ada salah satu teman saya yang bernama Asran yang mungkin juga sepaham dengan karakter saya di sinilah saya mulai menemukan suasana baru lama kelamaan hingga rasa kaku mulai hilang dengan sendirinya canda tawa itu mulai nampak di muka saya, karakter diam mulai hilang secara perlahan tapi rasa malu itu masih terhinggap pada perempuan yang juga kebetulan teman satu posko, sebenarnya saya tidak terbiasa berteman pada lawan jenis, lagi dan lagi faktor malu itu yang memuat hambatan dalam serbi serbi KKN ku. Seiring berjalan waktu siang menjadi malam kami pun melakukan briefing yang diwadahi oleh kordes kami. Dalam pertemuan itu saya tak banyak cerita apakah saya kehilangan kata... ?? atau faktor malu itu...?? Saya pun menjadi heran. Tapi itulah saya apa adanya..... dalam pertemuan malam itu banyak hal yang diungkapkan mulai dari serius hingga candaan, dan membuat saya pun mulai tersenyum karena candaan mereka. Hingga kesepakatan malam itu kami memutuskan untuk melakukan observasi besoknya di Desa Barang yang dikenal sebagai Pacongkang. Ke esokan harinya, saat itu,, tidur lelap membuat saya lupa akan kegiatan observasi di pagi hari. Dan tiba-tiba ada sosok yang sedang memanggil nama saya, ternyata teman poskoku juga dia bernama Upi yang biasanya selalu antusias dalam setiap kegiatan Program Kerja, sulit rasanya bagi saya untuk bangun di pagi hari, karna saya memang tak terbiasa melakukan aktivitas di pagi hari... lagi dan lagi

kebiasaan buruk pada anak kos kosan, tpi mungkin ini karna saya aja yang malas,,,, awalnya jengkel dan tak terima dibangunkan dari tidur yang lelap, tapi saya tersadar punya tanggung jawab untuk melakukan ibadah di masjid pada subuh hari, kami pun bergegas ke masjid dan melakukan sholat berjamaah setelah itu sinar matahari mulai menampakkan dirinya kami pun bergegas ke posko setelah perjalanan dari masjid yang dibaluri canda dan tawa, di sinilah rasa kaku mulai hilang sendiri dengan perempuan teman poskoku. Tak lama kemudian kami pun berebutan untuk mandi karna di posko saya hanya satu kamar mandi yang harus bergantian dari sepuluh orang. Setelah semuanya selesai kami pun siap-siap bergegas untuk melakukan observasi menyusuri jalan Di Desa Barang, saya pun dan teman-teman mulai berkunjung ke salah satu rumah kepala dusun yaitu Kepala Dusun Pacongkang. Kamipun bertanya tentang dusun yang dipimpin oleh beliau mulai dari masyarakatnya, mata pencariannya, hingga sosial budayanya saya pun dan teman mulai mendapat gambaran singkat tentang desa barang desa yang penuh keanekaragaman mulai dari sosial budaya dan agama saya bergegas kembali untuk melakukan observasi di Dusun Barang, rasa capek pun mulai terasa karena rumah kepala Dusun Barang yang jaraknya cukup jauh untuk kami lalui dengan berjalan kaki tanpa menggunakan kendaraan, kemudian saya dan teman sampai di rumah kepala dusun Barang yang orangnya cukup nyentrik atau yang dikenal dengan gayanya yang begitu gaul, tak banyak pertanyaan yang kami ajukan dan kami pun meminta izin untuk pamit dan pergegas pulang, kami pun kembali melanjutkan perjalanan untuk kembali ke posko, di tengah perjalan kami pun dihadap oleh salah seorang bapak dan memaksa kami untuk mampir ke rumah mereka yang kebetulan ada acara pernikahan, tanpa mengurangi rasa malu kami pun mampir yang kebetulan kampung tengah alias perut dari tadi sudah mengamuk. Lapar kami pun telah terobati dan kembali melanjutkan perjalanan hingga sampai keposko. Survey kami pada hari pertama pun selesai, pada malam hari kami kembali berkumpul untuk merapatkan program kerja sesuai dengan hasil survey kami pada pagi hari, kelucuan pun terjadi saat kami sedang asyiknya berdiskusi tentang program kerja, tiba-tiba terdengar suara yang membuat kami menjadi tegang karena suara yang tadinya hanya terdengar pelan dan perlahan semakin besar dan jelas tepatnya didepan pintu sambil mengetuk dengan keras, suasana pun menjadi tegang dan lari berhamburan seakan-akan ada bom yang diletakkan ditengah rapat. Suasana pun menjadi reda ketika kami mengetahui kalau orang tersebut adalah salah satu koponakan dari ibu desa yang sedikit mengalami gangguan mental.

Hari-hari pun telah berlalu, hingga hari H untuk pelaksanaan seminar desa, segala persiapan pun telah kami siapkan, dan Alhamdulillah semua program kerja yang kami usulkan diterima bahkan sampai ada tambahan program kerja, yang awalnya kami mengharap program kerja yang kami usulkan dikurangi. Yah... semua itu menjadi tantangan bagi kami untuk melaksanakannya.

Program kerja pun kami laksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, semua itu tidak jauh dari berbagai macam hambatan dan masalah yang selalu muncul. Semua itu merupakan hal yang wajar, namanya juga kita hidup bersama pastilah ada hal yang kita tidak inginkan pasti terjadi entah itu kita suka atau tidak, tergantung dari diri kita bagaimana menanggapi semua hal tersebut. Hari-hari pun terus berlalu sampai saat sekarang ini yang Alhamdulillah semua program kerja terlaksana berkat kawan-kawan sekalian. Dimana dalam pelaksanaan program kerja begitu banyak kenangan mulai canda tawa bersama berkumpul *baku calla-calla*, menyanyi sambil bermain gitar mulai dari nada suara yang bervariasi dan tidak mengenal waktu untuk bermain gitar semua itu dilakukan untuk kesenangan bersama saja. Bukan berarti selama kami disini dalam melaksanakan program kerja hanya kesenangan saja yang terjadi, oh...tidakkk bahkan terkadang terjadi percekcoakan diantara kami sering terjadi yang disebabkan oleh berbagai masalah seperti halnya yang sering terjadi percekcoakan mulut, yang diakibatkan karena perbedaan pendapat. Jadi hal yang perlu saya ketahui disini bagaimana memahami karakter setiap teman-teman yang begitu sangat berbeda.

Saya begitu senang KKN di desa Desa Barang Kec. Liliraja. Bagi saya, KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi. Dalam waktu yang sangat singkat, kita harus sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Ini bukanlah hal yang mudah sebab tidak sedikit masyarakat yang susah menerima hal-hal baru. Perlu strategi dan pendekatan khusus! Belum lagi kita harus dihadapkan pada beberapa dari mereka yang menganggap mahasiswa adalah orang yang serba bisa.

Belajar yang dimaksud di sini tentu saja berbeda dengan proses belajar mengajar di kampus. Di desa-desa KKN, kita belajar budaya dan adat setempat lalu menyesuaikan diri dengannya. Kita belajar bagaimana cara menerima dan menolak tawaran dengan halus. Kita belajar bagaimana mengomunikasikan bahasa ilmiah ke dalam bahasa sehari-hari agar mudah dipahami. Kita belajar bagaimana mengatur waktu agar

rencana bisa berjalan optimal, mengadakan agenda yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, mengurus anak-anak yang selalu antusias, dan sebagainya. Singkatnya, kita belajar untuk menjadi masyarakat setempat.

Harus dipahami betul oleh setiap mahasiswa yang akan mengikuti program KKN. Ada beberapa warga setempat yang masih memilih duduk di warung makan, hal yang sudah biasa temukan lagi di Desa ini. Desa ini yang menjadikan kantin sebagai tempat nongkrong bersama rekan teman. Ini benar-benar kebiasaan yang masih dilakukan oleh masyarakat di Desa barang ini. Sosialisasi kami dapat lakukan di kantin juga agar kita bisa diterima dengan baik di desa tempat KKN. Hargailah adat dan budaya setempat dan itu membuat Anda bisa dekat dengan masyarakat. Bukankah setelah menyelesaikan kuliah nantinya, Anda juga akan diterjunkan ke lingkungan masyarakat? Belajarlah menyesuaikan diri dari sekarang. Jadilah pendengar yang baik, rela mengubah tingkah laku agar bisa berbaur dengan lingkungan.

Memang KKN bukanlah satu-satunya ajang melatih keterampilan sosial. Bagi mahasiswa aktivis, ada banyak kegiatan lain seperti bakti sosial, desa binaan, kunjungan ke panti asuhan dan sebagainya. Akan tetapi, karena tidak semua mahasiswa menjadi aktivis, maka penilaian saya KKN harus difokuskan kepada mahasiswa yang berstatus calon pengangguran alias kuliah pulang-kuliah pulang. Tentu saja, setelah kegiatan-kegiatan baksos, desa binaan dan sebagainya itu telah ditinjau dan memenuhi standar KKN.

Saya merasa bersyukur pada Allah yang sangat luar biasa kegiatan KKN yang saya lakukan didesa Barang ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Di tempat ini, Desa Barang telah memberikan banyak kenangan, goresan, warna, serta menambah coretan dalam buku kehidupan kami terutama saya sebagai penulis. Disini saya belajar tantang banyak hal, belajar memahami keadaan, belajar lebih menghargai orang lain, belajar bagaimana hidup terbatas, belajar menghargai budaya dan tradisi yang ada, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya mungkin berbeda dari kehidupan yang biasanya, belajar bagaimana hidup mandiri, serta belajar bagaimana menghadapi serta menyelesaikan permasalahan dalam keadaan apapun dan bagaimanapun.

Keluarga baru, sahabat, teman, serta orang-orang baru telah tuhan berikan disini, ditempat ini, Desa Barang. Mereka yang sebelumnya tak pernah saya tahu dan tak pernah saya kenal sebelumnya, namun dengan waktu, semua telah berubah. Kedatangan yang berawal dengan rasa Pahit saya harap dapat berakhir dengan rasa Manis, setiap pribadi tak

pernah luput dari kata “ salah “ setiap pribadi pasti mempunyai kebhribadian, karakter, sifat serta tingkat keegoisan yang berbeda-beda. Ditempat ini kita yang saling menjauh, kita yang saling bertengkar, kita yang selalu mementingkan ego masing-masing, kita yang selalu mementingkan diri sendiri, kita yang tak pernah memperdulikan satu sama lain, namun di tempat ini, desa paomrah telah merubah semuanya, disini kita berjalan bersama, berjuang bersama, melangkah bersama saling menggenggam tangan, dan saling merangkul dalam satu pelukan dan dalam keadaan apapun.

Kita hidup dibawah atap yang sama, diatas tanah madura dari tempat kelahiran yang berbeda, namun karena perbedaan itulah yang menyatukan kita menjadi keluarga yang sempurna. Ucapan terimakasih, dan ucapan syukur tak hanti saya ucapkan kepada Desa Barang dan warga Desa Barang, serta keluarga besar KKN 54, dengan usaha , kerja keras, semangat, rasa kekeluargaan, senyuman, dan tentunya doa yang terlantun dari hati yang paling dalam. KKN ini telah selesai kami laksanakan dengan baik untuk Desa Barang. Semoga apa yang telah kami lakukan selama ini dapat berkesan, dapat memberikan inspirasi, dapat memberikan perubahan yang positif bagi warga pamorah maupun bagi semua pihak.

Pesan ini buat kalian KKN 54. Jangan sampe melupakan kewajiban dan semua tentang aturan, Sebisa mungkin jagalah rasa kekeluargaan kita, Lakukan yang terbaik untuk siapapun dengan rasa ikhlas dari hati, Semua yang kita lakukan tidak ada yang sia-sia tetap semangat keluargaku KKN 54 perjalanan kita masih sangat panjang, semoga kita dipertemukan dengan membawa kesuksesan masing-masing

KKN 2017 merupakan KKN yang sedikit berbeda dengan KKN biasanya. KKN yang lebih umum dilaksanakan di kalangan kampus. KKN yang dimaksud adalah KKN yang program kerjanya lebih banyak mengarah pada program bersifat umum. Artinya kebanyakan program baru disusun di lokasi KKN dan terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan mendasar di kalangan masyarakat. Kebanyakan program KKN bersifat monoton, seperti membuat batas desa, penunjuk jalan, mengecat kantor desa, membersihkan kuburan.

KKN 2017 baru lagi dilaksanakan di Desa Barang Kecamatan Liliriaja, Kecamatan Kabupaten Soppeng yang disponsori oleh LP2M UIN Alauddin Makassar dan tentunya diharapkan mampu memberikan warna baru yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya. Program kerja yang kita susun sesuai dengan potensi

daerah dan kebutuhan dasar masyarakat setempat, sesuai dengan hasil observasi lapangan.

Saya begitu beruntung yang sebesar-sebesarnya kepada hermil selaku koordinator KKN 2017 posko Desa Barang dengan perjuangannya yang gigih sehingga KKN ini bisa terlaksana dan mengawal sehingga berakhirnya KKN ini. Sumbangsih dan dukungannya masyarakat sangat besar sehingga KKN ini bisa berjalan dengan lancar. begitupun kepada keluarga besar pak Fajar Rauf sekaligus kepala desa yang bersedia menampung kami selama di lokasi KKN dan memberikan pelayanan yang luar biasa selama di rumahnya. Tak terlupakan juga peran beliau beserta para Kepala Dusun, Para Kelompok Tani beserta jajarannya, dan semua warga desa Barang terhadap kelancaran program ini. Tanpa dukungannya, maka tentunya KKN ini tidak bisa berjalan dengan baik. Para pemuda juga selalu mendukung berbagai aktifitas selama di lokasi KKN telah kami jalani selama kurang lebih 60 hari di Desa Barang, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng. KKN ini merupakan KKN yang pertama kali di UIN. Kami dari Mahasiswa Mahasiswi dari berbagai macam fakultas UIN yang tentunya akan mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah bersama dengan masyarakat yang sudah berpuluh-puluh tahun menggeluti profesinya sebagai Petani. Disini kami bekerja bersama-sama dengan masyarakat saling berbagi ilmu baik itu yang kami dapatkan di teori maupun yang di dapatkan masyarakat langsung dari lapangan, Sebagaimana konsep yang di terapkan oleh KKN kami yaitu bekerja bersama dengan masyarakat.

Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini sangatlah berbeda dengan KKN sebelumnya. Kegiatan yang kami lakukan betul-betul focus pada 80% dibidang yang kami pelajari di kampus, yaitu bidang pengabdian dan 20% kegiatan umum. Saya sangat bersyukur dengan adanya KKN seperti ini karena kita betul-betul bias bekerja bersama masyarakat, dimana kita mempraktekkan kepada masyarakat teori-teori yang kami dapatkan di bangku perkuliahan, dan sebaliknya kami juga mendapatkan banyak pelajaran dari pengetahuan masyarakat yang kami belum dapatkan di kampus sehingga masyarakat bisa tahu teknologi-teknologi yang dilakukan dalam suatu pertanian begitupun dengan kami banyak ilmu dan manfaat yang bisa kami petik, dan itu menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami sebagai peserta . Pesan saya sebagai mahasiswa kepada masyarakat Desa Barang untuk tetap terus meningkatkan situasi dan kondisi ke arah yang lebih baik agar Desa Barang tengah semakin jaya di kemudian hari khususnya di bidang Pertanian. Saya menyadari bahwa kehadiran kami disini belum dapat

memberikan sumbangsih yang besar terhadap Desa Barang tengah, tapi mudah – mudahan KKN kali ini dapat memberikan sedikit perubahan dan warna tersendiri bila dibanding tahun – tahun sebelumnya.

Dan saya pun sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terimakasih atas apa yang saya dapat selama berKKN di desa Barang. Momen yang pernah saya alami di desa tidak akan pernah saya lupakan. Begitupun atas dukungan dari orang tua kami, dosen pembimbing, penyuluh KUA, pak Kepala Desa beserta istrinya yang telah menjaga kami dan membimbing kami dalam melaksanakan Program Kerja, dan juga masyarakat, teman-teman yang selama ini ikut serta meluangkan waktunya untuk kami.

BIOGRAFI MAHASISWA KKN DESA BARANG



Andi Alqadri Yang biasa di sapa Al, atau Qadri adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester 8, kelahiran 06, agustus 1995 di Kabupaten Bulukumba Kecamatan Ujung Loe, Desa Salemba, hobi bermain sepak bola dan senang terhadap anak kecil, pengalaman organisasi sebagai pengurus hmj pendidikan bahasa arab dan pengurus dewan mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan



Hermil yang biasa disapa Emil. Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lahir dari pasangan Ayub Rahayu dan ibu bernama Eny Suhaemi, lahir di Enrekang pada tanggal, 23 Juni 1995 merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Mahasiswa yang gemar olahraga khususnya main bola juga menyukai music. Pengalaman organisasi sebagai pengurus HMJ Pendidikan Biologi. Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di SDK Rante Padang

dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Baraka Kab. Enrekang dan lulus pada tahun 2010, dan pada tahun yang samapula penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Baraka Kab. Enrekang dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sampai saat biografi ini ditulis.



Harmawati mahasiswi dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan. Lahir di Sinjai 05 Mei 1994.. Mahasiswa yang kerap disapa Harma ini menyukai film dan nasyid-nasyid islami. Mahasiswa yang menamatkan sekolah akhirnya di SMAN 1 Sinjai Selatan. ini memiliki hoby nonton dan memasak. Dia merupakan anak ke 3 dari dari 4 bersaudara dan masing-masing memiliki jarak usia 3 tahun. dan memiliki keinginan yaitu bisa

membanggakan kedua orang tua.



Andi Urfia Awaliah adalah mahasiswi jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester 8, lahir di Bulukumba, 20 Desember 1994. Biasa dipanggil Upi atau Urfia. Dia adalah anak pertama yang lahir dari ayah yang bernama Andi Mansur Massarappi dan ibu bernama Nurul Hilmah. Pendidikan SMP dihabiskan di salah satu SMP di Bulukumba, yaitu di SMP Negeri 01 Gangking, sedangkan pendidikan menengahnya di SMA Negeri 01 Bulukumba, pernah menjabat

sebagai wakil ketua PMR tahun 2008-2007, bendahara PMR tahun 2010, Sekertaris PMR tahun 2011-2013, lanjut jadi pelatih di Maros dan Bulukumba, tahun 2014-2015 anggota pelaksanaan donor darah. Perempuan yang berzodiak Sagitarius ini juga sangat suka makan tapi tidak gemuk, dia rela menghabiskan uangnya hanya untuk membeli teh pucuk.



Indira Mimosapudica atau lebih akrab di panggil mimo merupakan mahasiswi kelahiran UjungPandang 14 juni 1995. Berkuliah pada jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, fakultas Adab dan Humaniora , Universitas Islam Negeri Makassar. Pernah bersekolah di Sekolah Dasar Inpres Tamalanrea 1 Makassar, dan bersekolah tingkat pertama di SMPN 35 Makassar dan melanjutkan di MAN 3 Makassar. Ia memiliki hobi menonton film Hollywood dengan berbagai genre

dan juga sangat senang mendengar musik. Sekian dan terima kasih



Saya **Hasneti** sering disapa neti, lahir di tungka pada tanggal 9 oktober 1995. Anak kedua dari pasangan Wahidin dan Suarni. Menempuh pendidikan mulai Sekolah Dasar Negeri 37 Tungka Kabupaten Enrekang dan lulus pada tahun 2007, kemudian hijrah ke Makassar untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SMP Pest. Putri Yatama Mandiri pada tahun 2007 lulus pada tahun 2010 di Gowa Makassar. Kemudian saya melanjutkan pendidikan di SMA Pest. Putri

Yatama Mandiri yang tempatnya masih sama hanya saja jenjang pendidikannya yang berbeda. Setelah tamat pada tahun 2013, saya kembali melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Makassar, dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dan sampai sekarang masih berstatus mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan Insyaallah saya akan menyelesaikan status mahasiswa tersebut dalam beberapa bulan kedepannya dalam tahun ini...amin yaa Allah



Wawan Annisar, pria kelahiran Bulukumba 01 januari 1995. Jika kalian bertanya bulukumba itu dimana, itu sebuah kota kecil yang masih satu provinsi dengan Sulsel. Dia akrab disapa wawan, Setelah menyelesaikan SMA di kotanya, dia melanjutkan study di UIN alauddin Makassar sebagai sorang mahasiswa Sosiologi Agama. Selain aktif kuliah wawan juga bergelut dalam sebuah organisasi di luar kampus. Hobi olahraga.

Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di SD 155 tanah beru dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Bulukumba. dan lulus pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Bulukumba dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik.



Nurul Hikma lahir di Bulukumba, pada tanggal 19 Oktober 1994 biasa dipanggil Hikma, anak pertama dari dua bersaudara, hasil buah kasih dari pasangan Asri dan Wiya. Mulai menuntut pendidikan formal dari sekolah dasar di SDN 207 Dampang dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MTSN 2 Gantarang dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMAN 12 Bulukumba pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang SI pada jurusan KIMIA Fakultas Sains Dan teknologi sampai sekarang.



Nama saya **Asran**, sering dipanggil Aas, saya beragama Islam dan berjenis kelamin laki-laki. Hobi saya mendengarkan musik. Saya terlahir dari pasangan Bakri dan Hasna yang lahir di Bontonompo tanggal 24 Mei 1993. Saya anak kedua dari tiga bersaudara. Telah menyelesaikan pendidikan SD pada tahun ajaran 2006 dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Bontonompo Selatan dan selesai pada tahun 2009 kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMA 17 Gowa dan selesai pada tahun 2012. Pada Tahun 2012 melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi Negeri UIN Alauddin Makassar Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan.



Nama lengkap saya **Azwan** tapi kerap di sapa dengan **Firman**. Saya mahasiswa semester akhir jurusan Jurnalistik di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Saya Lahir di Marawi, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang. saya mulai bersekolah sejak umur 6 tahun di SDN 91 Pinrang, kemudian lanjut di SMPN 3 Baranti Kabupaten Sidrap, setelah selesai saya kemudian lanjut sekolah di SMKN 1 Watangpulu dan mengambil jurusan Otomotif Kendaraan Ringan Pada tahun 2010-2013.

Lucunya profesi otomotif lari ke jurusan Jurnalistik nyambungnya di mana coba,,,,,,? Tapi itu sekarang tak jadi masalah, saat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi **S1 UIN** saya memilih jurusan **JURNALISTIK** kebetulan di jurusan itu saya mendalami bidang **Fotografi**, dan itu salah satu hobi saya menciptakan sebuah Gambar atau biasa di kenal melukis dengan cahaya. Keren kan,,,,?. Saya pun menyukai hobi beragam seperti Olahraga bola Basket, dan juga menyukai Musik karna musik merupakan ekspresi jiwa manusia yang dimana kita dapat meluangkan emosi dan perasaan.

LAMPIRAN

A. Foto Kegiatan

1. Seminar Desa



2. Belajar dan Mengajar TPA





3. Mesjid Bersih



4. Penyuluhan Mencuci Tangan dan Menggosok Gigi



5. Mengecat Pagar Mesjid





6. Bimbingan Belajar



7. Keikutsertaan Dalam Pembasmian Hama Tikus



8. Pengadaan Kalender Masehi KKN ANGK-54 UIN Alauddin Makassar





9. Lomba Festival Anak Sholeh



10. Pengadaan Kebun Sekolah





11. Percontohan Tanaman Sayur dengan Polybek

12.



13. Pembersihan Lapangan Sepak Bola Desa Barang



14. Bimbingan Kerajinan Tangan Anyaman Kertas



15. Bimbingan Penyelenggaraan Jenazah



16. Isra Mi'raj





17. Papan TK Karya PKK Desa Pacongkang



18. Magrib Mengaji



18. Jalan-jalan ke kebun pak desa





19. Liburan ke permandian alam citta



20. Spanduk kegiatan



(spanduk seminar program kerja KKN UIN alauddin Makassar)



(spanduk festival anak sholeh)



(spanduk bimbingan penyelenggaraan jenazah)

B. Undangan

	KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 54 UIN ALAUDDIN MAKASSAR PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG KECAMATAN LILIRIAJA DESA BARANG Jl. A. Abd. Muli No. 47 Parangbang Kode Pos 90861															
Pacongkang, April 2017																
Kepada Yth : KEPALA SDN 214 BARANG DI – <u>TEMPAT</u>																
Nomor : 003/KKN UIN/TV/2017 Perihal : <u>Undangan lomba</u>																
<p>Assalamu 'Alaikum Wr.Wb</p> <p>Salam dan do'a kita curnahkan pada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan rahim-Nya kepada segala aktivitas kita. Shalawat dan Salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan Rahmatan Lil Alamin.</p> <p>Sehubungan dengan diadakannya "Festival Anak Sholeh" oleh peserta KKN UIN Alauddin Makassar ke-54, yang insya Allah dilaksanakan pada:</p> <table border="0" style="margin-left: 40px;"><tr><td>Tanggal</td><td>: 26-28 April 2017</td></tr><tr><td>J a m</td><td>: 08.00 WITA-Selesai</td></tr><tr><td>Tempat</td><td>: Masjid Nurul Irsyad</td></tr></table> <p>Kami selaku panitia pelaksana mengundang siswa/siswi agar berpartisipasi dalam kegiatan ini.</p> <p>Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.</p> <p>Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.</p> <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 20px;"><tr><td style="width: 50%;">KOORDINATOR KKN DESA BARANG</td><td style="width: 50%;">SEKRETARIS KKN DESA BARANG</td></tr><tr><td style="text-align: center; padding-top: 20px;"><u>HERMIL</u></td><td style="text-align: center; padding-top: 20px;"><u>INDIRA MIMOSAPUDICA</u></td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: center; padding-top: 20px;">MENGETAHUI, KEPALA DESA BARANG</td></tr><tr><td colspan="2" style="text-align: center; padding-top: 20px;"><u>A.FAJAR RAUF, BA</u></td></tr></table>			Tanggal	: 26-28 April 2017	J a m	: 08.00 WITA-Selesai	Tempat	: Masjid Nurul Irsyad	KOORDINATOR KKN DESA BARANG	SEKRETARIS KKN DESA BARANG	<u>HERMIL</u>	<u>INDIRA MIMOSAPUDICA</u>	MENGETAHUI, KEPALA DESA BARANG		<u>A.FAJAR RAUF, BA</u>	
Tanggal	: 26-28 April 2017															
J a m	: 08.00 WITA-Selesai															
Tempat	: Masjid Nurul Irsyad															
KOORDINATOR KKN DESA BARANG	SEKRETARIS KKN DESA BARANG															
<u>HERMIL</u>	<u>INDIRA MIMOSAPUDICA</u>															
MENGETAHUI, KEPALA DESA BARANG																
<u>A.FAJAR RAUF, BA</u>																



PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
KECAMATAN LILIRIAJA
DESA BARANG

JALAN ALABD.MUIS NO 47 PACONGKANG KODE POS 90861

Pacongkang, 28 Maret 2017

Kepada

Yth : KETUA RT 1 BARANG MANORANG

DI -

TEMPAT

Nomor : 001/KKN UIN/III/2017

Perihal : Undangan Seminar Desa

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan hormat,

Salam dan do'a kita curahkan pada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan rahim-Nya kepada segala aktivitas kita. Shalawat dan Salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan Rahmatan Lil Alamin.

Sehubungan akan diadakannya seminar desa, maka kami selaku mahasiswa KKN Angkatan 54 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengundang Bapak/ Ibu, saudara(i) untuk hadir dalam kegiatan seminar desa ini. Yang insya Allah akan diadakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 30 Maret 2017

J a m : 13.00 Wita

Tempat : Kantor Desa Barang

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan partisipasi Bapak/ Ibu, saudara(i) di ucapkan banyak terima kasih.

KORDES,

SEKRETARIS

HERMIL

INDIRA MIMOSAPUDICA

MENGETAHUI,
KEPALA DESA BARANG

A.FAJAR RAUF, BA



KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 54 UIN ALAUDDIN MAKASSAR
PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
KECAMATAN LILIRIAJA
DESA BARANG

Jl. A. Abd. Muin No. 47 Paotangkang Kode Pos 90061



Paotangkang, 09 April 2017

Kepada

Yth : KEPALA SEKOLAH SDN 191 PENRIE

DI –

TEMPAT

Nomor : 003/KKN UIN/IV/2017

Perihal : Perizinan Mengikuti Lomba

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan lomba “Gebyar Anak Sholeh” oleh KUA bekerjasama dengan KKN UIN Alauddin Makassar. Yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 11 April 2017

J a m : 09.00 WITA - selesai

Tempat : Kantor KUA Kec. Lilinjaja

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan lomba tersebut, maka kami mengharapkan Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk dapat memberikan izin kepada siswa yang ikut dalam kegiatan lomba tersebut. Adapun nama siswa yang bersangkutan:

1. Anisa Munawarah
2. A. Akram
3. Habdil Iqrawardana

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu Kepala Sekolah kami ucapkan banyak terima kasih.

KOORDINATOR DESA,

SEKRETARIS,

HERMIL

INDIRA MIMOSAPUDICA



KURJAH KERJA NYATA (KKK) ANGGKATAN 54 UIN ALAUDDIN MAKASSAR
PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
KECAMATAN MALLIRAJA
DESA BARANG
Jl. A. Abd. Muin No. 47 Pongkajene Kota Pos 90001



Pattongkang, 30 April 2017

Kepada

Yth :

DI -

TEMPAT

Nomor : 004/KKK UIN/TV/2017

Bertihal : Undangan Menghadiri Acara

Dengan hormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, Shalawat dan salam atas nabi Muhammad SAW. Para sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah mengikuti jalan mereka hingga hari kiamat. *Amma ba'du*.

Selanjutnya dengan akan dilaksanakannya kegiatan "Seminar Penyuluhan Jenazah" oleh peserta KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 beserta sama dengan tim PKK, yang insya Allah akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal :

J a m :

Tempat :

Maka kami atas nama Panitia memohon bantuan kepada Bapak/Ibu agar kisanya dapat membantu dalam kegiatan ini. Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih. Wassalamu alaikum Wr. Wb.

KOORDINATOR KKN DESA
BARANG,

SEKERTARIS KKN DESA
BARANG,

HERMIL

INDRA MIMOSATUDICA

Mengetahui,

KEPALA DESA BARANG

A.FAJAR RAUF, BA



KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 54 UIN ALAUDDIN MAKASSAR
PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
KECAMATAN ILIRIAJA
DESA BARANG
R. A. Abd. Muji No. 47 Parangbang Kode Pos 90861



Pacung Kang, 04 April 2017

Kepada

Yth : KEPALA PUSKESMAS PACUNGKANG

DI -

TEMPAT

Nomor : 0025KKN UIN/IV/2017

Perihal : Permohonan Peminjaman Alat Peraga

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Menggosok Gigi dan Mencuci Tangan dengan baik dan benar bagi anak TK KARYA PKK DESA BARANG yang akan diadakan oleh KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54. Yang akan diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 4 April 2017

J a m : 09.00 WITA - selegal

Tempat : TK KARYA PKK DESA BARANG

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami bermaksud meminjam alat peraga gigi untuk digunakan dalam acara tersebut. Besar harapan kami akan dukungan dari semua pihak demi kelancaran kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

KETUA PANITIA,

SEKRETARIS

ALQADRI

INDIRA MIMOSAPUTJICA

MENGETAHUI,

KOORDINATOR DESA

HERMIL

**KKN-54 Universitas Islam Negeri Alauddin
Makassar
2017**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan multi disiplin. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama dua bulan atau 60 hari dan bertempat di daerah setingkat desa/kelurahan.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu : pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Buku yang berjudul “Reaktivitas Peradaban” yang digarap langsung oleh mahasiswa KKN angkatan 54 desa Barang, kecamatan Liliriaja, kabupaten Soppeng. Lahir sebagai pembuktian dan penegasan bahwa kehadiran mahasiswa KKN selain menjadi TRI Dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan sebagai prasyarat penyelesaian studi, pengabdian ini juga menjadi wadah pengaplikasian pengetahuan mahasiswa yang pernah didapatkan di bangku perkuliahan.

Reaktivitas peradaban desa Barang adalah proses pemulihan kembali kegiatan-kegiatan kemanusiaan dalam mewujudkan regenerasi yang beradab.



ISBN 602-6253-55-6

